

**PENGARUH LITERASI KEUANGAN DAN FAKTOR SOSIODEMOGRAFI
TERHADAP PENGAMBILAN KEPUTUSAN INVESTASI**

**(Studi Pada Rumah Tangga Baru di Desa Pegiringan, Kecamatan Bantarbolang,
Kabupaten Pemalang)**

SKRIPSI

**Disusun Untuk Memenuhi Tugas dan Melengkapi Syarat
Guna Memperoleh Gelar Sarjana Strata 1 S.I Prodi Manajemen**



Oleh :

HANI ULIANA

NIM 1905056014

**PROGRAM STUDI MANAJEMEN
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI WALISONGO SEMARANG**

2023

**PENGARUH LITERASI KEUANGAN DAN FAKTOR SOSIODEMOGRAFI
TERHADAP PENGAMBILAN KEPUTUSAN INVESTASI**

**(Studi Pada Rumah Tangga Baru di Desa Pegiringan, Kecamatan Bantarbolang,
Kabupaten Pemalang)**

SKRIPSI

**Disusun Untuk Memenuhi Tugas dan Melengkapi Syarat
Guna Memperoleh Gelar Sarjana Strata 1 S.I Prodi Manajemen**



Oleh :

HANI ULIANA

NIM 1905056014

**PROGRAM STUDI MANAJEMEN
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI WALISONGO SEMARANG**

2023

PERSETUJUAN PEMBIMBING

Lamp : 4 (Empat) Eksemplar

Hal : Persetujuan Naskah Skripsi

A.n. Sdri. Hani Uliana

Kepada Yth.

Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam

UIN Walisongo Semarang

Assalamu'alaikum Wr.Wb

Setelah saya meneliti dan mengadakan perbaikan seperlunya bersama ini. Saya kirim naskah Skripsi saudara :

Nama : Hani Uliana

NIM : 1905056014

Jurusan : Manajemen

Judul Skripsi : **PENGARUH LITERASI KEUANGAN DAN FAKTOR SOSIODEMOGRAFI TERHADAP PENGAMBILAN KEPUTUSAN INVESTASI (Studi Pada Rumah Tangga Baru Desa Pegirangan Kecamatan Bantarbolang Kabupaten Pemalang)**

Demikian ini saya mohon kiranya Skripsi saudara tersebut dapat segera dimunaqosahkan. Demikian atas perhatiannya, harap menjadi maklum adanya dan kami ucapkan terima kasih. Wassalamu'alaikum Wr.Wb.

Semarang, 3 April 2023


Pembimbing I



Dr.H. Muchammad Fauzi. SE., MM

NIP. 19730217 200604 1 001

Pembimbing II



Arif Efendi, S.E., M.Sc

NIP. 198505262015031002

PENGESAHAN



KEMENTERIAN AGAMA RI UNIVERSITAS ISLAM NEGERI WALISONGO
SEMARANG

FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM

Jl. Prof. Dr. H. Hamka Kampus 3 Ngaliyan Semarang 50185. Telp./Fax. (024) 7601291

Website : www.febi.walisongo.ac.id, Email : febi@walisongo.ac.id

Nama : Hani Uliana
NIM : 1905056014
Jurusan : S1 Manajemen
Judul : “ Pengaruh Literasi Keuangan dan Faktor Sosiodemografi terhadap Pengambilan Keputusan Investasi (Studi Pada Rumah Tangga Baru di Desa Pegiringan, Kecamatan Bantarbolang, Kabupaten Pemalang).

Telah diuji munaqasyah oleh Dewan Penguji Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Universitas Islam Negeri Walisongo Semarang, dan dinyatakan lulus dengan predikat cumlaude/baik/cukup, pada tanggal 10 April 2023.

Dan dapat diterima sebagai syarat guna memperoleh gelar Sarjana Strata 1 tahun akademik 2022/2023.

Semarang, 10 April 2023

Ketua Sidang

Dr.H. Muhammad Saifullah, M.Ag.

NIP.19700321 199603 1 003

Sekretaris Sidang

Dr. H. Muchammad Fauzi, SE., MM

NIP. 19730217 200604 1 001

Penguji I

Dessy Noor Farida, SE, M. Si, AK CA

NIP. 19791222 201503 2 001

Penguji II

Kartika Marella Vanni, S.S.T, M.E

NIP. 199304212019032028



Pembimbing I

Dr. H. Muchammad Fauzi, SE., MM

NIP. 19730217 200604 1 001

Pembimbing II

Arif Afendi, SE., M.Sc

NIP. 19850526 201503 1 002

MOTTO

لَا يُكَلِّفُ اللَّهُ نَفْسًا إِلَّا وُسْعَهَا

“Allah tidak akan membebani seseorang diluar batas kemampuannya.” (Al-Baqarah : 286)

فَإِنَّ مَعَ الْعُسْرِ يُسْرًا , إِنَّ مَعَ الْعُسْرِ يُسْرًا

“Maka sesungguhnya bersama kesulitan ada kemudahan, sesungguhnya bersama kesulitan ada kemudahan.” (Al-Insyirah : 5-6)

“Hatiku Tenang karena mengetahui bahwa apa yang melewatkanku tidak akan pernah menjadi takdirku, dan apa yang ditakdirkan untukku tidak akan melewatkanku”.

(Umar bin Khattab)

PERSEMBAHAN

Karya ini saya persembahkan teruntuk :

1. Seluruh keluarga besar di Pemalang, kepada Ayahanda dan Ibunda tercinta dan tersayang (bapak Tajudin dan ibu Ismiyati) yang telah mengorbankan segalanya dan memperjuangkan pendidikan saya, memberikan kasih sayang, perhatian, dan bahkan untaian do'a yang tidak pernah putus serta mensupport saya tiada henti, mengasihiku dengan setulus hati dari kecil hingga saat ini, baik secara moril maupun materil yang tak terhingga sampai akhir studi ini, memberikan kesempatan kepada saya untuk meneruskan di jenjang S1 di UIN Walisongo Semarang, dan senantiasa memberi semangat setiap hari.
2. Pengasuh Pondok Pesantren Fadhlul Fadhlan (Babah DR. K.H Fadlolan Musyaffa' Lc., MA., dan Ibu Nyai Hj. Fenty Hidayah Fadlolan dan seluruh keluarga dzuriyah Pondok Pesantren Fadhlul Fadhlan Semarang yang tidak bisa saya sebutkan satu persatu, terimakasih atas do'a, motivasi, bimbingan, serta ridho untuk saya. Meskipun saya tidak bisa membalas jasa-jasa beliau, semoga do'a serta ilmu yang diberikan dapat bermanfaat didunia dan akhirat, Aamiinn.
3. Keluarga Bani Muja Alm (keluarga dari Ayah) yang selalu mendo'akan serta mendukung sehingga bisa menyelesaikan penelitian ini hingga akhir.
4. Keluarga Bani Wakijan Alm (keluarga dari Ibu) yang selalu menyupport dan mendoakan sehingga semuanya berjalan dengan lancar.
5. Pengampu dan Penyimak Tahfidz Reguler Pondok Pesantren Fadhlul Fadhlan Ustadzah Minnatul Fitiyani, yang telah sabar dalam membimbing saya, memberikan izin , membantu, memotivasi serta mengarahkan peneliti dalam menyelesaikan penelitian.
6. Saudara sekandung saya tersayang (Nafilatul Awaliyah dan Lisna Laela) serta Kakak ipar saya (Saefudin dan Tareh Aziz) yang tak kalah perannya seperti orang tua saya, yang senantiasa mendukung dan mendo'akan saya setiap saat. Dan tak lupa teruntuk adek- adek keponakan (Nafisa Ilma Salsabila dan M. Ammar Abqori Aziz), kedatanganmu menambah semangat dalam menyelesaikan penelitian ini.
7. Sahabat saya terkasih (Asif Akhsani, Asma Sholeha, Sindya Rahmadani, Unafa Nur Alivia) yang senantiasa memberi semangat, ikut serta berperan dan menginspirasi dalam menyelesaikan studi ini.
8. Teman- teman PPL yang menciptakan grup "smart people" (Imam,Dhandy,Ervan, Apri, Asma,Unafa,Sindya,Febri) yang selalu ada disaat dibutuhkan dan selalu menolong satu

sama lain dan saling mengasihi dikala kesusahan, semoga tetap solid sampai kapanpun .Amin

9. Teman- Teman KKN Kelompok 7 Desa Pelebon, Kecamatan Pedurungan yang selalu mendukung dan mendoakan selama Proses penyelesaian skripsi ini.
10. Teman kamar Cendhol, kamar 2 lantai 3 yang selalu setia menemani dalam berproses dan mendukung serta mendo'akan untuk sebuah kebaikan.
11. Teman-teman seperjuangan kelas Manajemen 2019 yang kebersamai selama menempuh perkuliahan S1 ini dan senantiasa memberi kasih sayang saling mendo'akan serta saling mensupport satu sama lain.
12. Teman- teman seperjuangan dipondok angkatan 19 yang sudah saya anggap menjadi keluarga dan senantiasa menjadi motivasi serta mendukung dalam menyelesaikan skripsi ini.
13. Dan saudara – saudaraku yang lain yang tidak bisa saya sebutkan satu persatu , saya ucapkan terimakasih banyak atas dukungan ,motivasi dan do'a kalian kepada saya sehingga Allah memberikan kelancaran dalam menyelesaikan tugas akhir ini dengan maksimal dan tepat waktu.

Semoga amal baik beliau tersebut diatas dan tidak dapat saya sebutkan satu persatu mendapatkan pahala dan barokah dari Allah SWT Aamiinnn. Peneliti menyadari sepenuhnya bahwa penyusunan skripsi ini masih jauh dari kesempurnaan meskipun peneliti telah mencurahkan seluruh kemampuan. Semoga skripsi ini bermanfaat bagi peneliti, dan pembaca pada umumnya.

DEKLARASI

Dengan Penuh keyakinan, kejujuran dan tanggung jawa, penulis menyampaikan bahwa skripsi yang saya tulis tidak mengandung materi yang telah ditulis orang lain ataupun ide dari orang lain, kecuali data informasi yang termuat merupakan referensi yang dijadikan bahan rujukan dalam penelitian.

Semarang, 3 April 2023

Deklator



Hani Uliana

NIM : 1905056014

PEDEOMAN TRANSLITERASI HURUF ARAB-LATIN

Transliterasi merupakan hal yang penting dalam skripsi karena pada umumnya banyak istilah Arab, nama orang, judul buku, nama lembaga dan lain sebagainya yang aslinya ditulis dengan huruf Arab harus disalin ke dalam huruf latin. Untuk menjamin konsistensi, perlu diterapkan satu transliterasi sebagai berikut :

1. Konsonan

ء = -	ز = Z	ق = q
ب = b	س = S	ك = k
ت = t	ش = sy	ل = l
ث = ts	ص = sh	م = m
ج = j	ض = th	ن = n
ح = h	ط = th	و = w
خ = kh	ظ = zh	ه = h
د = d	ع = ng'	ي = y
ذ = dz	غ = gh	
ر = r	ف = f	

2. Vokal

◌َ = a

◌ِ = i

◌ُ = u

3. Difrog

اي = ay

او = aw

4. Syaddah (◌ّ)

Syaddah atau tasydid yang dalam sistem tulisan arab dilambangkan dengan sebuah tanda syaddah atau tasydid, dalam transliterasi ini tanda syaddah dilambangkan dengan huruf yang diberi tanda tasydid misal الطّب = at-thibb

5. Kata Sandang (.....ال)

Kata sandang dalam tulisan Arab dilambangkan dengan huruf (ال) ditulis dengan al-....misalnya (الحمدون *al-hamidun*). Al- ditulis dengan huruf kecil kecuali jika terletak pada permulaan kalimat.

6. Ta'Marbuthah

Setiap Ta' marbuthah ditulis dengan "h" misalnya المعيشة الطبيعية = al-thabi'iyah.

7. Kata Sandang

Kata Sandang sendiri terbagi menjadi 2 jenis transliterasi, yaitu sebagai berikut :

- a. Kata Sandang Qamariyah, di transliterasikan sesuai huruf bunyinya

Contoh : الْكِتَابُ = al-kitabu

- b. Kata Sandang Syamsiyah, ditransliterasikan sesuai dengan huruf bunyinya.

Contoh : الشَّمْسُ = Asy-syamsu.

ABSTRAK

Literasi keuangan saat ini menjadi bagian penting dari aspek keuangan. Salah satu hal yang dipengaruhi oleh literasi keuangan adalah pengambilan keputusan investasi. Desa Pegirangan adalah desa yang tingkat literasi keuangannya rendah. Selain literasi keuangan, faktor sosiodemografi salah satu hal yang menjadi pertimbangan khususnya untuk kalangan rumah tangga baru. Tujuan penelitian ini dilakukan yaitu untuk mengetahui apakah literasi keuangan dan faktor sosiodemografi berpengaruh terhadap pengambilan keputusan investasi pada rumah tangga baru di Desa pegirangan.

Jenis penelitian ini adalah dengan penelitian Lapangan. Jumlah Populasi dalam penelitian ini sebanyak 1088. Sampel yang diambil dalam penelitian ini adalah sebanyak 92 responden dan diperoleh dengan menggunakan rumus *Slovin*. Jenis data yang digunakan adalah Kuantitatif dengan sumber data primer dengan pengumpulan data menggunakan kuesioner yang disebar online melalui *google form*. Teknik pengambilan sampel Non Probability dan Metode sampel yang digunakan adalah *purposive sampling*. Alat analisis data yang digunakan adalah SPSS versi 24,0 dan data dianalisa dengan uji kualitas data, uji asumsi klasik, uji regresi linier berganda, uji hipotesis, dan koefisien determinasi.

Hasil penelitian dan analisis data dalam penelitian menunjukkan bahwa Variabel Literasi keuangan dan faktor sosiodemografi berpengaruh positif dan signifikan terhadap pengambilan keputusan Investasi pada Rumah Tangga Baru. Artinya semakin tinggi tingkat literasi keuangan dan Faktor sosiodemografi maka akan semakin tinggi pula minat dalam pengambilan keputusan investasi.

Kata Kunci : Literasi keuangan, Faktor sosiodemografi, pengambilan Keputusan Investasi.

ABSTRACT

Financial literacy is currently an important part of the financial aspect. One of the things that is influenced by financial literacy is making investment decisions. Pegiringan Village is a village with a low level of financial literacy. Apart from financial literacy, sociodemographic factors are one of the things to consider, especially for new households. The purpose of this research was to find out whether financial literacy and sociodemographic factors influence investment decision making for new households in Pegiringan Village.

This type of research is field research. The total population in this study was 1088. The samples taken in this study were 92 respondents and were obtained using the Slovin formula. The type of data used is Quantitative with primary data sources by collecting data using questionnaires distributed online via the Google form. Non-Probability sampling technique and the sample method used is purposive sampling. The data analysis tool used was SPSS version 24.0 and the data was analyzed by data quality test, classical assumption test, multiple linear regression test, hypothesis test, and coefficient of determination.

The results of the research and analysis of the data in the study show that financial literacy variables and sociodemographic factors have a positive and significant impact on investment decision making in new households. This means that the higher the level of financial literacy and socio-demographic factors, the higher the interest in making investment decisions.

Keywords: Financial literacy, sociodemographic factors, investment decision making.

KATA PENGANTAR

Segala puji bagi Allah SWT yang telah melimpahkan rahmat, nikmat dan hidayah-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan penyusunan skripsi dengan judul “PENGARUH LITERASI KEUANGAN DAN FAKTOR SOSIODEMOGRAFI TERHADAP PENGAMBILAN KEPUTUSAN INVESTASI (Studi Pada Ibu Rumah Tangga Baru di Desa Pegirangan Kecamatan Bantrabolang Kabupaten pemalang)”. Skripsi ini disusun untuk memenuhi salah satu syarat guna memperoleh gelar Sarjana Strata Satu (S.1) Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Islam Universitas Islam Negeri (UIN) Walisongo Semarang.

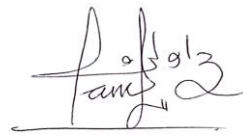
Penulis menyadari bahwa skripsi ini tidak mungkin terselesaikan tanpa adanya dukungan, bimbingan, dorongan berbagai pihak. Selanjutnya saya ucapkan terimakasih penulis samapiakan kepada :

1. Bapak Prof. Dr. H. Imam Taufiq, M. Ag selaku Rektor UIN Walisongo Semarang.
2. Bapak Dr. H. Muhammad Saifullah, M.Ag. selaku Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Walisongo Semarang.
3. Bapak Dr. H. Muchammad Fauzi, SE., MM. selaku Ketua Prodi Manajemen sekaligus dosen pembimbing 1 yang dengan sabar membimbing dan mengarahkan saya sehingga saya dapat menyelesaikan skripsi ini dan senantiasa memberikan do'a, semangat serta motivasi kepada para mahasiswanya dalam menyelesaikan skripsi ini.
4. Bapak Fajar Adhitya, S.Pd., MM. selaku Sekretaris Jurusan Prodi Manajemen yang dengan sabar membimbing dan mengarahkan saya sehingga saya dapat menyelesaikan skripsi ini serta atas dorongan dan motivasinya yang bersedia meluangkan waktu dalam membimbing para mahasiwa dengan sabar hingga dapat menyelesaikan skripsinya masing-masing.
5. Bapak Arif Afendi, S.E., M. Sc. Selaku pembimbing II yang juga telah memberikan tambahan dan masukan serta wawasan dalam menyempurnakan skripsi ini.
6. Ibu Dessy Noor Farida, SE., M.Si.,Akt. Selaku penguji 1 yang telah memberikan tambahan dan masukan serta wawasan dalam menyempurnakan skripsi ini.
7. Ibu Kartika Marella Vanni, S.ST., M.E. Selaku penguji II yang telah memberikan tambahan dan masukan serta wawasan dalam menyempurnakan skripsi ini.
8. Seluruh Bapak dan Ibu Dosen Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam (FEBI) UIN Walisongo Semarang yang telah mengajarkan saya berbagai ilmu pengetahuan dan ilmu sosial selama saya menempuh pendidikan di kampus tercinta ini UIN Walisongo Semarang.
9. Teman-teman seperjuangan Manajemen 2019 yang senantiasa memberi kasih sayang saling mendo'akan dan saling mensupport satu sama lain.

Akhir kata, dengan segala kerendahan hati penulis menyadari masih banyak kekurangan dan ketidak sempurnaan dalam penulisan ini, sehingga penulis mengharapkan kritik dan saran yang bersifat membangun untuk memperbaiki skripsi ini. Semoga skripsi ini bermanfaat baik bagi penulis pribadi maupun bagi pembaca. Terimakasih..

Semarang, 3 April 2023

Penulis

A handwritten signature in black ink, appearing to read 'Hani Uliana', written over a horizontal line.

Hani Uliana

NIM 1905056014

DAFTAR ISI

PERSETUJUAN PEMBIMBING.....	ii
PENGESAHAN.....	iii
MOTTO	iv
PERSEMBAHAN.....	v
DEKLARASI.....	vii
PEDEOMAN TRANSLITERASI HURUF ARAB-LATIN.....	ix
ABSTRAK.....	xi
ABSTRACT.....	xii
KATA PENGANTAR	xiii
DAFTAR ISI.....	ix
DAFTAR TABEL.....	xii
DAFTAR GAMBAR.....	xiii
DAFTAR LAMPIRAN.....	xiv
BAB I PENDAHULUAN.....	1
1.1 Latar Belakang Masalah.....	1
1.2 Perumusan Masalah.....	14
1.3 Tujuan dan Manfaat Penelitian.....	14
1.4 Sistematika Penulisan.....	15
BAB II TINJAUAN PUSTAKA.....	16
2.1 Kerangka Teori.....	16
2.1.1 Theory of Planned Behavior (TPB) / Tindakan yang di rencanakan.....	16
2.1.2 Investasi	19
2.1.3 Keputusan Investasi	21
2.1.4 Literasi Keuangan	25
2.1.5 Faktor - Faktor Sosiodemografi	30
2.1.6 Rumah Tangga Baru	34
2.2 Pengembangan Hipotesis	36
2.2.1 Pengaruh Literasi Keuangan Terhadap Pengambilan Keputusan Investasi.....	36
2.2.2 Pengaruh Faktor Sosiodemografi Terhadap Pengambilan keputusan Investasi	37
2.3 Penelitian Terdahulu.....	39
2.4 Kerangka Pemikiran Teoritik	44
BAB III METODE PENELITIAN	46
3.1 Jenis dan Sumber Data	46

3.1.1	Jenis Penelitian	46
3.1.2	Sumber Data	46
3.2	Populasi dan Sampel	47
3.2.1	Populasi	47
3.2.2	Sampel	47
3.3	Metode Pengumpulan Data	49
3.3.1	Sember Data.....	49
3.3.2	Teknik Pengimpulan Data	49
3.4	Variabel Penelitian dan Definisi Operasional Variabel	50
3.4.1	Variabel Penelitian.....	50
3.4.2	Definisi Operasional Variabel	51
3.5	Teknik Analisis Data.....	53
3.5.1	Analisis Deskriptif	53
3.5.2	Uji Instrumen Penelitian	53
3.5.3	Uji Asumsi Klasik.....	54
3.5.4	Analisis Regresi Linier Berganda	55
3.5.5	Uji Hipotesis	55
BAB IV	ANALISIS DATA DAN PEMBAHASAN	58
4.1	Gambaran Umum Lokasi Penelitian	58
4.2	Penyajian Data dan Hasil Penelitian	62
4.2.1	Deskripsi Objek Penelitian	62
4.2.2	Identitas Responden.....	62
4.3	Teknik Analisis Data.....	65
4.3.1	Analisis Statistik Deskriptif	65
4.4	Metode Analisis Data.....	65
4.4.1	Uji Instrumen Penelitian	65
4.5	Uji Asumsi Klasik.....	68
4.5.1	Uji Normalitas	68
4.5.2	Uji Multikolinearitas.....	70
4.5.3	Uji Heteroskedastisitas	71
4.6	Analisis Regresi Linier Berganda	73
4.7	Pengujian Hipotesis.....	74
4.7.1	Pengujian Hipotesis Secara Parsial (Uji T-test).....	74
4.7.2	Uji Hipotesis secara simultan (Uji F-test)	75
4.7.3	Koefisien Determinasi (R^2).....	76
4.8	Pembahasan dan Analisis Data	77

4.8.1	Pengaruh Literasi Keuangan Terhadap Pengambilan Keputusan Investasi pada Rumah Tangga baru	77
4.8.2	Pengaruh Faktor Sosiodemografi Terhadap Pengambilan Keputusan Investasi pada Rumah Tangga baru.....	78
BAB V KESIMPULAN DAN SARAN.....		81
5.1	Kesimpulan.....	81
5.2	Saran.....	81
DAFTAR PUSTAKA		83
LAMPIRAN-LAMPIRAN.....		88
DAFTAR RIWAYAT HIDUP.....		103

DAFTAR TABEL

Tabel 1. 1 Sebaran Investor Domestik.....	7
Tabel 1. 2 Demografi Investor juni 2022.....	9
Tabel 1. 3 Pekerjaan Pada Tahun 2022	9
Tabel 2. 1 Riset Tentang Investasi.....	39
Tabel 3. 1 Jumlah Populasi Desa Pegirangan.....	48
Tabel 3. 2 Skala Likert.....	50
Tabel 3. 3 Definisi Operasional Variabel	51
Tabel 4. 1 Pembagian RT dan RW Desa Pegirangan.....	60
Tabel 4. 2 Jenis kelamin Responden.....	62
Tabel 4. 3 Pekerjaan Responden.....	63
Tabel 4. 4 Tahun Menikah Responden	64
Tabel 4. 5 Hasil Uji Statistik Deskriptif	65
Tabel 4. 6 Uji Validitas.....	66
Tabel 4. 7 Uji Reliabilitas Indikator Variabel	67
Tabel 4. 8 Uji Normalitas One-Sampel K-S	69
Tabel 4. 9 Hasil Uji Multikolinearitas	71
Tabel 4. 10 Uji Gleser Heteroskedastisitas	72
Tabel 4. 11 Uji Regresi Linear Berganda	73
Tabel 4. 12 Uji T-test.....	75
Tabel 4. 13 Uji F-test.....	76
Tabel 4. 14 Koefisien Determinasi	76

DAFTAR GAMBAR

Gambar 2. 1 Kerangka Pemikiran Teoritik	45
Gambar 4. 1 Peta Kota Pemasang	58
Gambar 4. 2 Histogram Uji Normalitas	68
Gambar 4. 3 Uji Normalitas P_Plot	69
Gambar 4. 4 Uji Heteroskedastisitas	72

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1 : Gambar Sampel Wawancara dengan Rumah Tangga Baru di Desa Pegiringan.....	88
Lampiran 2 : Dokumentasi Pengambilan Populasi Kepada Petugas Data Nikah 1 2018-2023	88
Lampiran 3 : Dokumentasi Pengambilan Populasi Kepada Petugas Data Nikah 2 2018-2023	89
Lampiran 4 : Jumlah Populasi Desa Pegiringan	89
Lampiran 5: Pembagian RT dan RW Desa Pegiringan	90
Lampiran 6 : Hasil Perolehan Responden Berdasarkan Jenis Kelamin.....	90
Lampiran 7 : Hasil Perolehan Responden Berdasarkan Pekerjaan.....	90
Lampiran 8 : Hasil Perolehan Responden Berdasarkan Tahun Menikah	91
Lampiran 9 : Hasil Nilai Indeks Pernyataan Responden Terhadap Variabel Literasi Keuangan.....	91
Lampiran 10 : Hasil Nilai Indeks Pernyataan Responden Terhadap Variabel Faktor Sosiodemografi .	92
Lampiran 11 : Hasil Nilai Indeks Pernyataan Responden Terhadap Variabel Pengambilan Keputusan Investasi	93
Lampiran 12 : Hasil Uji Statistik Deskriptif	94
Lampiran 13 : Hasil Uji Validitas.....	94
Lampiran 14 : Hasil Uji Reliabilitas	95
Lampiran 15 : Hasil Uji Normalitas Histogram	95
Lampiran 16 : Hasil Uji Normalitas P-Plot	96
Lampiran 17 : Hasil Uji Normalitas (one-sample kolmogorov-smirnov test).....	96
Lampiran 18 : Hasil Uji Multikolinieritas	97
Lampiran 19 : Hasil Uji Heteroskedastisitas	97
Lampiran 20 : Hasil Uji Gleser Heteroskedastisitas.....	98
Lampiran 21 : Hasil Regresi Linier Berganda	98
Lampiran 22 : Hasil Uji T.....	98
Lampiran 23 : Hasil Uji F.....	98
Lampiran 24 : Koefisien Determinasi (R ²)	99

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Dalam kehidupan, semua individu pasti memiliki tujuan hidup yang akan dicapai. Mulai dari bentuk tujuan hidupnya yang berbeda-beda pada setiap manusia, akan tetapi pada dasarnya semua manusia ingin bahagia. Bahagia biasa diartikan sebagai keberhasilan yang sudah kita capai. Di sisi lain untuk mencapai keberhasilan itu harus melewati berbagai rintangan didalam kehidupan, setiap individu pasti akan selalu terlibat dengan anggaran dan keuangan, tidak hanya itu individu juga memiliki cara yang berbeda-beda dalam menyelesaikan masalahnya. Dalam bidang keuangan, manusia atau individu dikatakan sukses dan mencapai kebahagiaan jika sudah mencapai kemerdekaan keuangan (*financial freedom*) yang artinya uang sudah tidak lagi dijadikan sebagai tujuan kehidupan, tidak memiliki tanggungan dalam arti lain terbebas dari hutang, tersedianya uang tunai, dan terlindungi dari risiko apapun. Semua aktivitas dan keputusan kehidupan sudah tidak lagi semata-mata ditujukan untuk uang, melainkan untuk tujuan yang bermanfaat. Uang tidak lagi mengendalikan kehidupan seseorang, tetapi oranglah yang mengendalikan uang.¹

Menurut Eduardus Tandelin menyatakan bahwa Investasi adalah komitmen atas sejumlah dana atau sumber daya lainnya yang dilakukan pada saat ini, dengan tujuan memperoleh sejumlah keuntungan dimasa yang akan datang.² Sedangkan menurut Ritma Pritazahara dan Untung Sriwidodo menyatakan bahwa investasi merupakan persiapan keuangan dengan pengorbanan sumber dana untuk memenuhi kebutuhan yang diinginkan dengan harapan dapat memperoleh keuntungan dimasa yang akan datang.³ Untuk itu, Investasi merupakan salah satu langkah yang bisa dilakukan untuk mencapai kehidupan yang lebih baik. Investasi diawali dengan cara menetapkan tujuan awal investasi, lalu setelah itu mengukur besarnya *risk* dan *return*. Tujuan dari investasi sendiri adalah meningkatkan nilai kekayaan untuk mengantisipasi ketidakpastian dalam ekonomi.

¹ Valentya Rimadhani, "Pengaruh Tingkat Pendapatan, Literasi Keuangan Dan Pengalaman Keuangan Terhadap Pengambilan Keputusan Investasi Keluarga Di Surabaya," *Journal of Chemical Information and Modeling* 8, no. 9 (2018): 1–58.

² Eduardus Tandelin, "Portofolio Dan Investasi Teori Dan Aplikasi.," no. 1, Edisi pertama. Yogyakarta : Penerbit Kanisius (2018).

³ Ritma Pritazahara dan Untung Sriwidodo, "Pengaruh Pengetahuan Keuangan Dan Pengalaman Keuangan Terhadap Perilaku Perencanaan Investasi Dengan Self Control Sebagai Variabel Moderating" *Jurnal Ekonomi & Kewirausahaan* Vol. 15 no.1 (2018): 28–37.

Kegiatan investasi harus didasarkan pada hukum investasi, dimana terdapat tiga hukum investasi yaitu dana, waktu, dan suku bunga. Dijelaskan bahwa semakin besar dana yang seseorang investasikan, maka semakin tinggi *return* investasi yang didapatkan, semakin lama seseorang melakukan investasi maka semakin tinggi juga *return* investasi yang didapatkan, semakin besar suku bunga yang diterapkan dalam investasi maka semakin tinggi juga *return* investasi yang didapatkan, namun dengan semakin besarnya tingkat suku bunga yang ada maka semakin besar pula resiko yang akan dihadapi⁴

Kemajuan teknologi informasi, telah merubah pandangan orang terhadap dunia investasi. Investasi tidak hanya dianggap sebagai salah satu komponen penunjang kegiatan bisnis, tetapi telah menjadi komoditi bisnis itu sendiri. Inovasi dan diversifikasi bidang- bidang investasi, telah mampu membuka kesempatan seluas-luasnya bagi setiap orang untuk berinvestasi, tidak terbatas pada pihak-pihak yang memiliki capital yang besar saja. Investasi dipasar modal dan keuangan merupakan salah satu alternative untuk semua masyarakat. Pernyataan yang dikemukakan oleh gunawan dan wirawati, menyebutkan bahwa Kegiatan investasi kemudian akan bisa dilakukan dengan instrumen yang tepat dan mendapatkan hasil yang sesuai dengan harapan⁵. Sedangkan Investasi menurut Sumanto merupakan komitmen sejumlah dana suatu periode untuk mendapatkan pendapatan yang diharapkan dimasa yang akan datang sebagai investasi untuk kompesasi yang di investasikan .

Setiap individu akan berbeda satu sama lainnya dalam pengambilan keputusan investasi, banyak faktor yang mempengaruhi perbedaan dalam keputusan memilih investasi, namun tujuan yang dicapai adalah keputusan investasi yang diambil akan memberikan kepuasan yang optimal. Menurut Warsono menyatakan bahwa saat ini banyak instrumen yang dapat dipilih oleh investor, baik *real asset* seperti tanah, bangunan, *real estate* dan logam mulia maupun *financial asset* seperti saham, obligasi, deposito, reksadana dan lain-lain. Investasi pada *real asset* mempunyai nilai satuan yang relative besar dan mempunyai likuiditas relatif rendah, sedangkan *financial asset* mempunyai nilai satuan yang relatif kecil namun mempunyai nilai likuiditas yang tinggi seperti investasi saham jika ingin memperoleh keuntungan yang besar maka resiko yang dihadapi oleh investor akan tinggi, begitupun sebaliknya jika ingin resiko yang dihadapi rendah maka keuntungan yang didapatkan pun akan rendah.⁶

⁴ Joko Salim, "10Investasi Gampang Dan Paling Aman.," *Visi Media*, 2010.

⁵ Gunawan Indra Wdhitya, wirawati , Ni Gusti Putu, "Perbandingan Berinvestasi Antara Logam Mulia Emas Dengan Saham Perusahaan Pertambangan Emas," *E-Jurnal Akuntansi Universitas Udayana*. 4 (2) (2013): 406–20.

⁶ Yushita Amanita Novi, "Pentingnya Literasi Keuangan Bagi Pengelolaan Keuangan Pribadi," *Nominal :Barometer Riset Akuntansi Dan Manajemen* Vol. VI (2018): h. 15.

Investasi diartikan sebagai penundaan konsumsi sekarang untuk digunakan dalam produksi yang efisien selama periode waktu tertentu⁷. Investasi dapat dilakukan oleh semua masyarakat, tetapi masih banyak masyarakat yang belum menerapkan akan pentingnya manajemen keuangan dalam kehidupan pribadinya termasuk Rumah tangga baru yang baru saja menempuh hidupnya sebagai sepasang suami dan istri . salah satu alasannya karena mereka beranggapan bahwa memiliki perencanaan untuk berinvestasi hanya dimiliki oleh masyarakat yang memiliki pendapatan yang tinggi, padahal investasi itu juga bisa dilakukan oleh masyarakat yang benar benar bersungguh sungguh untuk menabung dimasa depannya. Di sisi lain masih banyak pula masyarakat yang berpendapatan tinggi tetapi tidak mempunyai perencanaan untuk berinvestasi untuk masa tua.

Landasan mengenai investasi dalam Al-Quran terkandung dalam surah al-Lukman/31: 34 yang berbunyi ;

إِنَّ اللَّهَ عِنْدَهُ عِلْمُ السَّاعَةِ وَيُنزِلُ الْغَيْثَ وَيَعْلَمُ مَا فِي الْأَرْحَامِ وَمَا تَدْرِي نَفْسٌ مَّاذَا تَكْسِبُ غَدًا وَمَا تَدْرِي نَفْسٌ بِأَيِّ أَرْضٍ تَمُوتُ
ع إِنَّ اللَّهَ عَلِيمٌ خَبِيرٌ

“Sesungguhnya Allah, hanya pada sisi-Nya sejalah pengetahuan tentang hari kiamat; dan Dialah yang menurunkan hujan, dan mengetahui apa yang ada dalam rahim. Dan tidak seorangpun yang dapat mengetahui (dengan pasti) apa yang akan diusahakannya besok. Dan tiada seorangpun yang dapat mengetahui di bumi mana dia akan mati. Sesungguhnya Allah Maha mengetahui lagi Maha Mengenal.”⁸

Al-Qur’an mengartikan ayat di atas pada “Dan tiada seorangpun yang mengetahui dengan apa yang akan diusahakan besok” yaitu bahwa Allah mengetahui apa yang diperoleh setiap individu pada keesokan harinya, padahal individu tersebut tidak mengetahuinya”. Artinya bahwa berinvestasi didunia akhirat, dimana usaha sebagai bekal akhirat tidak diketahui apa yang bakal terjadi besok dengan pasti, mereka tetap harus mempersiapkan diri untuk esok atau masa depannya dengan selalu berusaha misalnya melakukan investasi⁹

Menurut Sofi Ariani menyatakan bahwa membuat keputusan investasi, seseorang dapat dipengaruhi oleh sikapnya baik yang rasional maupun irasional. Sikap rasional adalah sikap berfikir seseorang yang didasari dengan akal yang dapat dibuktikan dengan data dan fakta yang ada. Seorang investor yang memiliki sikap rasional, dapat tercermin dalam pengambilan

⁷ Geraldo de Nardi Junior Rodrigo Garcia Motta, Angélica Link, Viviane Aparecida Bussolaro et al., “PENGARUH SOSIODEMOGRAFI DAN LITERASI KEUANGAN TERHADAP KEPUTUSAN INVESTASI MAHASISWA DI KOTA MAKASSAR PROPOSAL Skirpsi,” *Pesquisa Veterinaria Brasileira* Vol. 26, no. 2 (2021): h. 173-180, <http://www.ufrgs.br/actavet/31-1/artigo552.pdf>.

⁸ Kementerian Agama RI, “Al-Qur’an Dan Terjemahnya,” no. 2, Surabaya : Halim (2019): 415.

⁹ Indah Yuliana, “Investasi Produk Keuangan Syariah,” no. 3, Malang: UIN-Maliki Press (2018): 11.

keputusan investasi yang didasari literasi keuangan yang dimiliki.¹⁰ Menurut Lutfi menyatakan bahwa semakin tinggi tingkat pendidikan, yang merupakan refleksi dari literasi keuangan, semakin besar kemungkinan investor menempatkan dananya pada instrumen pasar modal yang lebih beresiko dibanding pada instrumen perbankan yang relative aman. Sebaliknya, sikap irasional adalah sikap berfikir seseorang yang tidak berdasarkan akal.¹¹

Literasi keuangan adalah sesuatu yang diperlukan oleh setiap orang agar mampu menerapkan skala prioritas dalam mengelola keuangannya. Selain itu para pembisnis juga harus menenegetahui hal tersebut. Karena dengan literasi keuangan yang baik, mereka akan mampu mengelola keuangan bisnisnya dengan baik dan juga benar. Pengetahuan keuangan sangat diperlukan, Individu harus memiliki pengetahuan dan keterampilan untuk secara efektif mengelola sumber daya keuangan pribadi mereka untuk kesejahteraan mereka sendiri. Pengetahuan keuangan ini biasa disebut dengan literasi keuangan.

Literasi keuangan saat ini menjadi bagian penting dari aspek keuangan yang banyak diteliti dan diupayakan untuk ditingkatkan. salah satu hal yang di pengaruhi oleh literasi keuangan adalah pengambilan keputusan investasi. dimana teori menyatakan bahwa jika seseorang memiliki literasi keuangan yang baik akan berpengaruh baik pula terhadap keputusan investasi yang dibuatnya. Hal ini juga selaras dengan OECD menjelaskan bila seseorang tidak memiliki pengetahuan atau literasi keuangan yang baik dan memadai maka ia tidak bisa memilih produk tabungan ataupun investasi yang sesuai untuk dirinya dan berpotensi terkena risiko kecurangan.¹²

Keputusan berinvestasi juga termasuk salah satu faktor dimana orang orang dapat memiliki kemampuan dan pengetahuan dalam mengelola sumber keuangannya. Mempunyai pengetahuan yang mumpuni terkait literasi keuangan sama pentingnya seperti memiliki ilmu pengetahuan. Literasi keuangan adalah bagian dari ilmu pengetahuan yang penting untuk dipelajari, karena dampaknya akan besar dalam kehidupan seorang individu. Tentu akan terdapat perbedaan antara yang mengetahui dan yang tidak mengetahui, seperti firman Allah swt. Dalam ayatNya berikut:

¹⁰ I and V Rahul Marshal² Balaram Naik, P Karunakar, I M Jayadev, "PENGARUH TINGKAT PENDAPATAN, LITERASI KEUANGAN DAN PENGALAMAN KEUANGAN TERHADAP PENGAMBILAN KEPUTUSAN INVESTASI KELUARGA DI SURABAYA," *J Conserv Dent.* 2013 16, no. 4 (2013): 2013, <https://pubmed.ncbi.nlm.nih.gov/23956527/>.

¹¹ Muhammad Faiz Faalih, "Pengaruh Iterasi Keuangan Dan Faktor Demografi Terhadap Keputusan Investasi (Studi Pada Mahasiswa Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Universitas Brawijaya Malang)," *Jurnal Ilmiah Mahasiswa FEB* 9, no. 1 (2020).

¹² Reni Helvira et al., "PENGARUH FINANCIAL LITERACY TERHADAP KEPUTUSAN INVESTASI GENERASI MILENIAL DI KOTA PONTIANAK," *Jurnal Ekonomi Dan Bisnis* Vol. 9, no. No. 2 (2022): h. 402-410.

.....يَرْفَعُ اللَّهُ الَّذِينَ آمَنُوا مِنْكُمْ وَالَّذِينَ أُوتُوا الْعِلْمَ دَرَجَاتٍ.....

“Allah akan meninggikan orang-orang yang beriman di antarmu dan orang-orang yang diberi ilmu pengetahuan beberapa derajat.” (Q.S Al- Mujadalah:11).

Sedangkan menurut Otoritas Jasa Keuangan (OJK) investasi adalah penanaman modal biasanya dalam jangka panjang untuk pengadaan aktiva lengkap atau pembelian saham-saham dan surat berharga lain untuk memperoleh keuntungan. Untuk menghindari adanya kerugian dalam berinvestasi, masyarakat perlu adanya sebuah perencanaan. Agar semua perencanaan berjalan dengan lancar dan memiliki arah yang jelas, maka individu tersebut harus memiliki pengetahuan keuangan yang baik agar keputusan keuangannya memiliki arah yang jelas¹³

OJK melakukan survei yang menunjukkan hasil Indeks Literasi Keuangan masyarakat Indonesia Ini meningkat dari 21,8% pada tahun 2013 menjadi 38,03% pada tahun 2019. Khusus di wilayah Sulsel, kehadiran Platform Digital dengan Sistem Pembayaran (SNLIK) telah memfasilitasi peningkatan literasi keuangan di Sulsel. Berdasarkan data SNLIK, tingkat literasi keuangan di Sulawesi Selatan diketahui telah mencapai 32,42% pada tahun 2019. Angka ini terus meningkat setiap tahunnya, mencapai 14,36% pada tahun 2013 dan meningkat menjadi 28,36% pada tahun 2016. Indeks inklusi keuangan Indonesia akan mencapai 83,6% pada 2021 dari 81,4% pada 2020. Indikator utama yang mendukung pencapaian tersebut antara lain peningkatan akses keuangan, percepatan penggunaan layanan keuangan formal, dan peningkatan kualitas layanan keuangan.

Meskipun mengalami kenaikan, OJK mengatakan potensi untuk meningkatkan peran sektor jasa keuangan bagi perekonomian masih sangat besar dan masih membutuhkan perjuangan panjang lebih dari setengah masyarakat Indonesia belum memahami sektor keuangan yang benar. Banyaknya masyarakat yang belum terliterasi ini menjadi peluang bagi pelaku investasi bodong. Maka dari itu perlu pemahaman dan pengetahuan tentang pengaruh literasi keuangan serta faktor – faktor sosiodemografi pada keputusan investasi terutama pada Rumah tangga baru yang baru saja menikah dan masih belajar dalam mengelola sebuah keuangan

Kehadiran Otoritas Jasa Keuangan (OJK) selama sembilan tahun terakhir dinilai mampu meningkatkan literasi dan inklusivitas keuangan di Indonesia secara signifikan. Peningkatan ini diyakini berdampak positif terhadap pertumbuhan ekonomi. Literasi dan Inklusi Keuangan juga

¹³ Elvara Nungky Aristya, “Pengaruh Literasi Keuangan Terhadap Keputusan Investas Mahasiswa,” *E-Jurnal Ekonomi Dan Bisnis* Vol.8 (2019): hal 1.

terbukti mampu menarik minat investor domestik yang semakin meningkat di pasar saham, dan Indeks Harga Saham Gabungan (IHSG)¹⁴

Selain literasi keuangan, faktor lain yang mempengaruhi pengambilan keputusan investasi antara lain faktor sosiodemografi. Menurut mantra menjelaskan bahwa Karakteristik sosiodemografi meliputi usia, jenis kelamin, status perkawinan, kewarganegaraan, agama, bahasa, dan etnis. Sedangkan menurut Rasuma Putri & Rahyuda, Dalam hal pengambilan keputusan investasi, ada perbedaan antara laki-laki dan perempuan, perempuan membuat keputusan investasi lebih hati-hati dan perempuan lebih memilih untuk menyimpan atau menginvestasikan uang mereka dengan risiko yang lebih rendah. Pernyataan ini didukung oleh Violeta & Linawati yang menyatakan bahwa pria cenderung lebih percaya diri dalam keputusan investasinya dibandingkan wanita karena cenderung lebih fokus pada tujuan dan hasil investasi. Seiring bertambahnya usia investor, mereka mengambil risiko dengan lebih hati-hati. Berbeda dengan penelitian Putri & Isbanah dan penelitian Windayani & Krisnawati menyebutkan bahwa pria lebih cenderung berinvestasi daripada wanita. dengan prasangka ketika membuat penilaian. Baker et al menjelaskan bahwa Investor muda berperilaku lebih representatif daripada investor yang lebih tua.¹⁵

Dengan pembentukan pemahaman keuangan, maka perlu juga mempertimbangkan faktor demografinya seperti, Gender, Umur, pendidikan. Pemahaman demografi yang baik akan menimbulkan pemahaman keuangan pula guna meminimalisir risiko keuangan individunya. Sosiodemografi berarti sebuah gambaran manusia yang terkait dengan tujuan kajian, diutamakan pada gambaran bersifat kuantitatif yang nantinya dapat menggambar sifat kualitatif¹⁶ Seperti halnya yang dikatakan oleh stoner dan Wankel adalah bahwa setiap individu membawa minat, sikap, dan kebutuhannya kedalam kerja.¹⁷

Sejumlah riset telah dilakukan untuk menganalisis literasi keuangan dan pengaruhnya terhadap perilaku investasi baik di negara tertentu maupun antar-negara. Penelitian yang dilakukan oleh Studi M. C. J. van Rooji, A. Lusardi, dan R. J. M. Alessie, dan penelitian yang dilakukan oleh Crossan, Feslier, dan Hurnard serta penelitian yang dilakukan oleh Bucher-Koenen dan Lusardi ,penelitian yang dilakukan oleh Fornero, Monticeno, dan

¹⁴ Otoritas Jasa Keuangan, "Berita Dan Kegiatan," *Situs Resmi Otoritas Jasa Keuangan.*, 2021, <https://www.ojk.go.id/id/berita-dan-kegiatan/siaran-pers/Pages/Siaran-Pers-OJK-Indeks-Literasidan-Inklusi-Kuangan-Meningkat.aspx>.

¹⁵ Nurul Humairo and Farahiyah Sartika, "Literasi Keuangan Dan Faktor Sosiodemografi Terhadap Keputusan Investasi Melalui Bias Perilaku," *Jurnal Ilmiah Manajemen Dan Bisnis* Vol. 22, no. No. 2 (2021): h. 164-177, <https://doi.org/10.30596/jimb.v22i2.7766>.

¹⁶ M Yuditia, "Pengertian Kualitas Hidup Dan Sosiodemografi," *UIN Suska* Vol. 53 (2018): h. 12.

¹⁷ Noviansyah, "Pengaruh Sosiodemografi Dan Karakteristik Pekerjaan Terhadap Turnover Intentions Karyawan PT. Thamrin Brothers Cabang Baturaja," 2021, h. 23-25, www.ejournal.lembahdempo.ac.id/index.php/STIEJE/article/view/29/21 [accessed].

Trucchi, penelitian yang dilakukan oleh Klapper, Lusardi, dan Panos, Lusardi dan penelitian yang dilakukan oleh Mitchell, dari penelitian-penelitian tersebut dilakukan secara khusus di Nederland, Selandia Baru, Jerman, Italia, Rusia dan Amerika Serikat. Sedangkan Guiso dan Jappelli dilakukan di beberapa negara dan Hasilnya, secara umum literasi keuangan di negara-negara tersebut adalah rendah.¹⁸

Tabel 1. 1
Sebaran Investor Domestik

NO	Provinsi	Investor	Asset	Presentase Aset
1	Jawa	69,59%	Rp. 3,772,32 T	95,5%
2	Sumatera	16,62%	Rp. 88,71 T	2,25%
3	Kalimantan	5,42%	Rp. 52,12 T	1,47%
4	Sulawesi	4,07%	Rp. 12,64 T	0,32%
5	Bali, NTT dan NTB	3,33%	Rp. 13,45 T	0,34%
6	Maluku Dan Papua	0,98%	Rp. 4,46 T	0,11%

Sumber : Data Sekunder yang telah diolah.

Dari tabel 1.1 diatas Data demografi memperlihatkan bahwa investor saham masih terkonsentrasi di pulau Jawa yaitu sebesar 69,59%, termasuk 13,97% investor yang berdomisili di DKI Jakarta dengan nilai aset yang mencapai Rp3.772,32 triliun dengan presentase aset sebesar 95,5%, selanjutnya telah menyebar setelah Pulau Jawa yaitu di Pulau Sumatera yaitu sebesar 16,62% dengan nilai aset yang mencapai Rp. 88,71 triliun dengan presentase Aset 2,25 %, selanjutnya di pulau Kalimantan yaitu sebesar 5,42% dengan nilai aset yang mencapai Rp. 52,12 triliun dengan presentase Aset 1,47%, selanjutnya di pulau Sulawesi yaitu sebesar 4,07% dengan nilai aset yang mencapai Rp. 12,64 triliun dengan presentase Aset 0,32%, selanjutnya di pulau Bali, NTT dan NTB yaitu sebesar 3,33% dengan nilai aset yang mencapai Rp. 13,45 triliun dengan presentase Aset 0,34%, yang terakhir adalah di pulau maluku dan Papua yaitu sebesar 0,98% dengan nilai aset yang mencapai Rp. 4,46 triliun dengan presentase Aset 0,11%.

Kempson & Yoong melakukan penelitian yang mengidentifikasi sejumlah karakteristik sosio-demografis, seperti jenis kelamin, usia, status perkawinan, pendapatan dan pekerjaan,

¹⁸ Efi Nurani Fitrianiingsih, *Pengaruh Literasi Keuangan Terhadap Keputusan Investasi Mahasiswa Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Di Galeri Investasi Syariah Bei Universitas Muhammadiyah Purwokerto*, *Journal of Chemical Information and Modeling*, vol. 53, 2013.

yang mempengaruhi literasi keuangan individu.¹⁹ Pradha dan kasilingan juga melakukan penelitian yang searah dengan penelitian yang diungkapkan sebelumnya, mereka menemukan faktor demografis yang merupakan karakteristik penting bagi investor untuk memutuskan jenis investasi yang tepat bagi mereka. Dengan keputusan yang bagus dapat ditunjukkan dengan pemahaman mendasar tentang keuangan, asuransi, tabungan, pinjaman, dan investasi dengan membuat keputusan yang tepat.²⁰

Menurut Xiao dkk. Menyatakan bahwa Usia dan status pekerjaan secara signifikan terkait dengan kemampuan literasi keuangan, dengan usia yang lebih tua menyiratkan status pekerjaan yang lebih aman. Semakin baik pemahamannya terhadap literasi keuangan dan semakin baik dalam pengambilan keputusan investasi. Semakin baik kondisi sosiodemografis seseorang, semakin baik mempengaruhi jenis proses pengambilan keputusan investasi yang digunakan untuk kebaikan²¹

PT Kustodian Sentral Efek Indonesia (KSEI) mencatat jumlah investor di pasar modal Indonesia mencapai 4 juta saham pada 9 juli 2022 lalu. Berdasarkan data KSEI semester I 2022 sebanyak Single Investor Identifier (SID) mencapai 4.002.289 dengan 99,79% mewakili investor tunggal lokal. Uriep Budhi Prasetyo, Direktur Utama KSEI , mengatakan: Jumlah investor lokal yang terus tumbuh signifikan, terutama di masa pandemi COVID-19, menjadi tanda bahwa masyarakat Indonesia semakin sadar akan pentingnya berinvestasi, menjadikan pasar modal sebagai alternatif investasi,” kata Uriep.

Melihat perkembangannya bahwa, sejak tahun 2021 jumlah investor saham telah meningkat 15,96% dari 3.451.513 di akhir tahun 2021 menjadi 4.002.289 pada akhir Juni 2022. Tren peningkatan tersebut telah terlihat sejak tahun 2020 ketika investor masih berjumlah 1.695.268. Uriep menambahkan, pada akhir semester I tahun 2022, investor saham didominasi oleh investor berusia di bawah 40 tahun, yaitu gen z dan milenial sebesar 81,64% dengan nilai aset yang mencapai Rp144,07 triliun. Sebanyak 60,45% investor berprofesi sebagai karyawan swasta, pegawai negeri, guru dan pelajar, dengan nilai aset mencapai Rp358,53 triliun.

Untuk melihat secara detail peningkatan demografi investor pada bulan Juni 2022 serta pekerjaan pada tahun 2022 dapat dilihat pada tabel sebagai berikut.

¹⁹ Swarn Chatterjee Gianni Nicolini, Brenda J. Cude, “Financial Literacy: A Comparative Study across Four Countries,” 2019, h. 56-60.

²⁰ Jain Dkk, “Pengaruh Financial Literacy Dan Faktor Demografi Terhadap Keputusan Investasi Mahasiswa,” *Journal of Pension Economics and Finance* Vol. 2 (2018): h. 7.

²¹ Rasuma Putri and Rahyuda., “Pengaruh Sosiodemografi Dan Literasi Keuangan Terhadap Keputusan Investasi Mahasiswa,” *E –Jurnal Ekonomi Dan Bisnis Universitas Udayana* Vol. 9 (2018): h. 3414.

Tabel 1. 2
Demografi Investor juni 2022

No	Usia	Presentase	Asset
1	< 30	59,72%	Rp. 49,94 T
2	31-40	21,92%	Rp. 94,13 T
3	41-50	10,53%	Rp. 157,91 T
4	51-60	5,08%	Rp. 227,50 T
5	>60	2,75%	Rp. 584,07 T

Sumber : Data Sekunder yang telah diolah

Dari tabel 1.2 diatas menunjukkan bahwa Demografi investor pada juni 2022 didominasi oleh investor berusia di bawah 40 tahun, yaitu gen z dan milenial sebesar 81,64% dengan nilai aset yang mencapai Rp144,07 triliun. Dengan detail jumlah investor pada usia kurang < 30 sebesar 59,72 % dengan nilai Asset Rp 49,94 Triliun. Usia pada 31-40 sebesar 21, 92 % dengan nilai Asset Rp. 94,13Triliun. Sedangkan Usia Diatas 40 tahun yaitu usia Pada 41-50 sebesar 10,53 % dengan nilai Asset Rp.157,91 Triliun. Usia pada 51-60 sebesar 5,08% dengan nilai Asset 227,50 Triliun. Terakhir pada Usia >60 sebesar 2,75 % dengan nilai Asset Rp.584,07 Triliun.

Tabel 1. 3
Pekerjaan Pada Tahun 2022

No	Pekerjaan	Presentase	Asset
1	Ibu Rumah Tangga	6,17%	Rp. 69,29 T
2	Pelajar	27,83%	Rp. 21,75 T
3	Pengusaha	14,05%	Rp. 346,93 T
4	Pegawai (swasta, Negeri, Guru)	32,62%	Rp. 336,78 T
5	Lainnya	18,31%	Rp. 254,48 T

Sumber : Data sekunder yang telah diolah

Pada Tabel 1.3 diatas menunjukkan Sebanyak 60,45% investor berprofesi sebagai karyawan swasta, pegawai negeri, guru dan pelajar, dengan nilai aset mencapai Rp358,53 triliun. Dengan pembagian sebagai berikut : Profesi sebagai ibu rumah tangga sebanyak 6,17 % dengan nilai aset mencapai Rp. 69,29 triliun. Profesi sebagai pelajar sebanyak 27,83 % dengan nilai aset mencapai Rp. 21,75 triliun. Profesi sebagai Pengusaha sebanyak 14,05% dengan nilai aset

mencapai Rp.346,93 triliun. Profesi sebagai Pegawai (Swasta,Negeri,Guru) sebanyak 32,62% dengan nilai asset mencapai Rp.336,78 triliun. Selanjutnya Profesi Lainnya sebanyak 18,31 % dengan nilai asset mencapai Rp.254,48 triliun.

Selain karena sinergi yang baik antara Self Regulatory Organization (SRO) dan para pelaku pasar modal, lebih dari 95% penambahan jumlah investor lokal dikarenakan adanya kemudahan pembukaan rekening secara online yang sangat membantu masyarakat untuk menjadi investor dipasar modal. Ditunjang dengan pengembangan infrastruktur seperti AKSES dan EASY, maka semakin memudahkan investor untuk melakukan aktivitas di pasar modal Indonesia.²²

Menurut Lusardi mengemukakan bahwa rendahnya pengetahuan keuangan berpengaruh terhadap perencanaan keuangan di masa depan, sedangkan ketidaktahuan tentang konsep dasar keuangan dapat berhubungan dengan rendahnya perencanaan investasi. Semakin tinggi tingkat pengetahuan keuangan (literasi keuangan) seseorang, maka semakin bijak dalam menentukan keputusan investasi²³

Faktor- faktor yang mempengaruhi rumah tangga baru dalam berinvestasi antara lain yaitu kebutuhan hidup yang berbeda dari yang sebelumnya. Sehingga mereka dituntut untuk belajar beradaptasi. hal ini banyak di rasakan pada saat pertama memasuki kehidupan rumah tangga, yang semuanya harus dihadapi suami istri dan sudah tidak ada lagi campur tangan orang tua atau keluarga lain, Mereka dituntut mengelola keuangannya sendiri. tanpa dikontrol oleh orang tua. Rumah tangga baru pasti banyak masalah yang berkaitan dengan ekonomi. Hal ini dikarenakan mereka harus mampu mengelola keuangannya dengan baik dan harus mengubah gaya hidup dari masa lajangnya, dan disinilah pengetahuan akan keuangan sangat dibutuhkan. Rumah tangga baru harus memiliki suatu pengetahuan dan ketrampilan untuk mengelola sumber keuangan rumah tangganya secara efektif demi kesejahteraannya. Pengetahuan keuangan ini biasa dikenal dengan istilah *financial literacy* atau literasi keuangan.

Namun, pada kenyataannya berbeda dari kehidupan nyata rumah tangga baru di desa Pegirangan, Kecamatan Bantarbolang, Kabupaten Pematang, mereka cenderung belum memaami dan belum mempunyai pengetahuan dan keterampilan unuk mengelola keuangan, kebanyakan dari mereka belum bisa mandiri dalam mengatur keuangan rumah tangganya,

²² Ramyakim. (n.d.) Milenial, D., Investor, J., Tembus, S., Divisi, S., Perusahaan, Komunikasi, D., "BeritaPers.Retrieved,"n.d.,https://www.ksei.co.id/files/uploads/press_releases/press_file/idid/208_berita_pers_di_dominasi_milenial_dan_gen_z_jumlah_investor_saham_tembus_4_juta_20220725182203.pdf.

²³ Henny Putri, Ni Made Dwiyana Rasuma dan Rahyuda, "Pengaruh Tingkat Financial Literacy Dan Faktor Sosiodemografi Terhadap Perilaku Keputusan Investasi Individu," *Bali: Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Universitas Udayana*, 2018, h. 56-60.

sehingga banyak rumah tangga baru yang masih mengandalkan orang tuanya, sehingga dalam hal ini pengetahuan mereka untuk berinvestasi cenderung masih sebagian kecil.

Pra riset dalam penelitian ini menggunakan wawancara kepada masyarakat didesa pegirangan kecamatan bantarbolang kabupaten pemalang, peneliti mengambil sampel masyarakat kepada 5 orang, didalam lima orang tersebut banyak perbedaan yang membuat masyarakat tersebut layak untuk dijadikan sampel antara lain masyarakat yang berkapital rendah hingga yang berkapital tinggi, tujuannya untuk mencari perbedaan dalam pengelolaan uangnya serta pengetahuan mengenai literasi keuangan dan faktor sosiodemografi untuk poengambilan keputusan investasi serta seberapa minat dalam pengambilan keputusan investasi.

Hasil wawancara yang dilakukan oleh peneliti pada tanggal 10 Desember 2022, pukul 11.00 mendorong peneliti untuk melakukan sebuah penelitian mengenai literasi keuangan dan faktor sosiodemografi terhadap pengambilan keputusan investasi di desa tersebut, karena Ketika individu khususnya orang baru dalam sebuah pernikahan yang akan melakukan sebuah investasi, maka harus mempunyai pengetahuan keuangan yang baik, sehingga ketika akan mengambil keputusan untuk berinvestasi sudah memiliki arah dan tujuan yang jelas.²⁴

Hasil wawancara tersebut sejalan dengan Penelitian yang telah dilakukan oleh Norma Yulianti dan Meliza Silvy (2018) menunjukkan terdapat pengaruh literasi keuangan terhadap perilaku perencanaan investasi. Literasi keuangan memberikan pengaruh baik terhadap pengambilan keputusan investasi. Jadi literasi keuangan berpengaruh terhadap perilaku perencanaan investasi keluarga dan mendorong seorang pengelola keuangan lebih tepat dan lebih bijak dalam mengambil keputusan untuk masa depan yang lebih baik dan sejahtera.²⁵

Berbeda dengan penelitian yang dilakukan oleh Sofi Ariani, dkk (2013) yang menunjukkan bahwa tingkat literasi keuangan dalam penelitian tersebut tidak memiliki pengaruh yang signifikan terhadap keputusan investasi. Penelitian tersebut melihat keputusan investasi sebagai pemilihan antara investasi pada asset rill, seperti emas, rumah dan tanah atau akun bank. Hasil penelitian yang memperlihatkan tidak adanya pengaruh signifikan pada literasi keuangan terhadap pemilihan investasi asset rill dan akun bank bisa dilihat bahwa responden memandang investasi asset rill dan akun bank tidak memerlukan tingkat pengetahuan yang berbeda.²⁶

²⁴ “Hasil Wawancara Dengan Bapak Slamet, Bapak Darwoto, Ibu Ripah, Ibu Imas, Ibu Andan Selaku Warga Desa Pegirangan Pada Tanggal 10 Desember 2022 Pukul 11.00.”

²⁵ Norma Yulianti dan Meliza Silvy, “Sikap Pengelola Keuangan Dan Perilaku Perencanaan Investasi Keluarga Di Surabaya,” *Journal of Business and Banking* Vol. 3, no. No. 1 (2018): h. 57-68.

²⁶ VALENTYA RIMADHANI, “PENGARUH TINGKAT PENDAPATAN, LITERASI KEUANGAN DAN PENGALAMAN KEUANGAN TERHADAP PENGAMBILAN KEPUTUSAN INVESTASI KELUARGA DI SURABAYA” 4, no. 1 (2557): 88–100.

Hasil penelitian yang dilakukan oleh Ni Wayan Noviana Safitri, Agus Wahyudi (2022) Mengenai Literasi Keuangan dan Faktor Penentunya seperti Gender, Usia, dan Pendidikan, menunjukkan bahwa adanya pengaruh Literasi Keuangan dalam pengambilan Keputusan Investasi, disebutkan dalam penelitiannya yaitu tingkat literasi Keuangan Pada masyarakat di Labuan Bajo yaitu sedang. Artinya literasi keuangan berdampak positif dalam pengambilan keputusan investasi . Sementara itu, Faktor sosiodemografi pada gender memiliki dampak negatif pada literasi keuangan, sedangkan usia dan pendidikan memiliki dampak yang positif. Pengambilan Keputusan investasi tidak dipengaruhi oleh Faktor sosiodemografi pada status perkawinan, pekerjaan, jumlah anggota keluarga, pendapatan, penggunaan internet, atau media.²⁷

Sedangkan Penelitian yang dilakukan oleh Salsabila Kesumaningtyas, Astrie Krisnawati (2012), Valentya Rimadhani (2018), Rizki Andreansyah, Faradila Meirisa (2022) Mengenai Pengaruh Literasi keuangan Terhadap Pengambilan Keputusan Investasi Menunjukkan hasil penelitian bahwa Literasi keuangan yang baik sangat dibutuhkan dalam pengambilan keputusan investasi agar investor dapat memperoleh tingkat pengembalian investasi yang maksimal, serta dapat terhindar dari penipuan investasi ilegal. Literasi keuangan memiliki pengaruh yang positif dan signifikan terhadap pemilihan investasi pada Ibu Rumah Tangga di Kota Bandung.²⁸ Literasi keuangan juga berpengaruh positif signifikan terhadap keputusan investasi keluarga,²⁹ Analisis secara parsial dalam Penelitian- penelitian diatas menunjukkan bahwa variabel literasi keuangan berpengaruh secara positif dan signifikan terhadap keputusan investasi.³⁰

Hasil Penelitian yang dilakukan oleh Ni Made Dwiyanas Rasuma Putri dan Henny Rahyuda (2018) mengenai Pengaruh tingkat *financial literacy* dan Faktor Sosiodemografi terhadap perilaku keputusan investasi individu menyebutkan bahwa *tingkat financial literacy* berpengaruh positif terhadap perilaku keputusan investasi perorangan, sedangkan perbedaan pengaruh antara pria dan wanita terhadap perilaku keputusan individu dan pendapatan

²⁷ Ni Wayan Noviana dan Agus Wahyudi Safitri, "Literasi Keuangan Dan Faktor Penentunya : Studi Kasus Masyarakat Di Labuan Bajo," *E-Jurnal Manajemen* Vol. 11, no. 9 (2022): 1657–76, <https://doi.org/https://doi.org/10.24843/EJMUNUD.2022.v11.i09.p04> ISSN.

²⁸ Salsabila Kesumaningtyas and Astrie Krisnawati, "Pengaruh Literasi Keuangan Terhadap Pemilihan Investasi Pada Ibu Rumah Tangga Di Kota Bandung," *Jurnal Pendidikan Akuntansi & Keuangan* Vol. 9, no. No. 2 (2021): h. 148-157, <https://doi.org/10.17509/jpak.v9i2.36206>.

²⁹ Valentya Rimadhani, "Pengaruh Tingkat Pendapatan, Literasi Keuangan Dan Pengalaman Keuangan Terhadap Pengambilan Keputusan Investasi Keluarga Di Surabaya," *Jurnal of Chemical Information and Modeling* Vol. 8, no. No. 9 (2018): h. 1-58.

³⁰ Rizki Andreansyah dan Faradila Meirisa, "Analisis Literasi Keuangan, Pendapatan, Dan Perilaku Keuangan, Terhadap Keputusan Investasi," *Publikasi Riset Mahasiswa Manajemen* Vol. 4, no. No. 1 (2022): 183–191.

berpengaruh negatif terhadap perilaku keputusan investasi individual. Berdasarkan hasil penelitian diatas variabel financial literacy memiliki pengaruh terbesar dalam menentukan perilaku keputusan investasi individu dibandingkan dengan faktor sosiodemografi. Ini menjelaskan bahwa pengetahuan seseorang tentang mengelola keuangan pribadinya merupakan faktor kunci dalam menentukan keputusan investasi³¹

Berbeda dengan Penelitian yang dilakukan oleh Hartina, Mustafa, dan Ummul Khair (2022) mengenai Pengaruh Sosiodemografi dan Literasi keuangan Terhadap Keputusan Investasi menunjukkan hasil penelitian bahwa Sosiodemografi Sangat berpengaruh dalam pengambilan keputusan investasi. Karakteristik sosiodemografi dalam penelitian ini menyangkut pada banyak faktor antara lain, status pekerjaan (adanya perbedaan antara seorang yang sudah bekerja dan belum bekerja, begitupun dengan faktor yang lainnya), status perkawinan, pendapatan, jenis pekerjaan, usia, jenis kelamin, pengalaman pekerjaan, dan tingkat pendidikan. Dalam penelitian ini menyebutkan bahwa faktor sosiodemografi berpengaruh positif terhadap pengambilan keputusan investasi.³²

Melihat latar belakang masalah dan Penelitian – penelitian terdahulu yang berkaitan dengan tingkat literasi keuangan dan faktor sosiodemografi. Adanya perbedaan dalam Pengaruh Pengambilan Keputusan dalam setiap masyarakat, masih banyak pula masyarakat khususnya rumah tangga baru yang belum melakukan investasi bahkan takut mengambil keputusan untuk berinvestasi. Faktor- faktor yang mempengaruhi pengambilan keputusan investasi antara lain literasi keuangan dan sosiodemografi. Peneliti tertarik untuk meneliti masalah ini agar di ketahui seberapa besar pengaruh tingkat literasi keuangan dan faktor sosiodemografi terhadap keputusan investasi khususnya yang dilakukan oleh rumah tangga baru .Berdasarkan alasan dan kesimpulan di atas, maka judul yang diangkat dalam penelitian kali ini adalah **“Pengaruh Literasi Keuangan Dan Faktor Sosiodemografi Terhadap Pengambilan Keputusan Investasi (Studi Pada Rumah Tangga Baru di Desa Pegirangan, Kecamatan Bantarbolang, Kabupaten Pemalang) ”**.

³¹ Ni Made Dwiyana Rasuma Putri and Henny Rahyuda, “Pengaruh Tingkat Financial Literacy Dan Faktor Sosiodemografi Terhadap Perilaku Keputusan Investasi Individu,” *E-Jurnal Ekonomi Dan Bisnis Universitas Udayana* Vol. 9 (2018): h. 3407, <https://doi.org/10.24843/eeb.2017.v06.i09.p09>.

³² Ummul Khair, “Pengaruh Sosiodemografi Dan Literasi Keuangan Terhadap Keputusan Investasi Pada Generasi Milenial,” *Jurnal Ekonomi Dan Manajemen* 4, no. No. 2 (2022): 84–99.

1.2 Perumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah yang telah dipaparkan diatas, terdapat beberapa rumusan masalah, yaitu :

1. Bagaimana Pengaruh Literasi Keuangan terhadap Pengambilan keputusan investasi Pada Rumah Tangga Baru?
2. Bagaimana Pengaruh faktor sosiodemografi terhadap pengambilan keputusan investasi Pada Rumah Tangga Baru?

1.3 Tujuan dan Manfaat Penelitian

1.3.1 Tujuan

Berdasarkan rumusan masalah yang telah dirumuskan sebelumnya, maka tujuan dari penelitian ini adalah :

1. Untuk mengetahui pengaruh Literasi Keuangan terhadap Pengambilan keputusan investasi Pada Rumah Tangga Baru
2. Untuk mengetahui pengaruh Faktor sosiodemografi terhadap Pengambilan keputusan investasi Pada Rumah Tangga Baru

1.3.2 Manfaat

Manfaat penelitian terbagi menjadi dua yaitu manfaat teoritis dan manfaat praktis, adapun manfaat yang diharapkan dapat diperoleh dari penelitian ini adalah :

1. Manfaat Teoritis

Melalui penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat terkait dengan konstibusi ilmu manajemen dan menjadi sumber referensi bahan perbandingan untuk penelitian selanjutnya yang berkaitan dengan faktor sosiodemografi dan literasi keuangan terhadap Pengambilan keputusan investasi rumah tangga baru.

2. Manfaat Praktisi

- a.) Bagi Penulis

Dapat menambah pengalaman dan wawasan serta dapat mengetahui banyak hal dalam bidang sosiodemografi , literasi keuangan dan investasi khususnya. Selain itu penulis juga dapat mengaplikasikannya langsung apa yang telah di pelajari atau di dapa selama perkuliahan.

- b.) Bagi Pembaca

Dapat dijadikan rujukan atau referensi untuk melakukan penelitian lebih dalam mengenai pengaruh faktor sosiodemografi dan literasi keuangan terhadap pengambilan keputusan investasi rumah tangga baru.

- c.) Bagi Masyarakat

- Diharapkan penelitian ini dapat dijadikan sumbangsih pemikiran untuk menghasilkan program-program yang dapat meningkatkan investasi pada rumah tangga baru khususnya di desa Pegiringan RT 007/RW 004 , Kecamatan Bantarbolang, Kabupaten Pemalang.
- Sebagai Sarana buat menambah wawasan , pengetahuan, serta pengalaman dan mengamati secara langsung pada dunia investasi.

1.4 Sistematika Penulisan

Pada sub bab ini akan dijelaskan sistematika penulisan untuk memudahkan pembaca dalam memahami alur baca peneliti. Sistematika penulisan ini dibagi menjadi 5 bab, yaitu :

BAB I : PENDAHULUAN

Pada bab ini menjelaskan mengenai latar belakang permasalahan dari penelitian, data-data dan fakta yang mendukung penelitian. Dalam bab ini berisi juga rumusan masalah penelitian, tujuan dan Manfaat penelitian dan sistematika penulisan penelitian.

BAB II : TINJAUAN PUSTAKA

Pada bab ini dijelaskan mengenai gambaran umum objek penelitian dan studi literature yang diambil dari topic penelitian. Dasar teori menjelaskan teori dasar dan definisi yang digunakan dalam penelitian ini. Selain itu terdapat pula hipotesis yang digunakan peneliti sebagai dugaan sementara dari penelitian ini.

BAB III : METODE PENELITIAN

Pada bab ini dijelaskan mengenai proses pengumpulan dan pengolahan data yang digunakan dalam penelitian. Isi dari bab ini adalah jenis penelitian, populasi dan sampel, metode pengumpulan data, dan teknis analisis data yang digunakan pada penelitian ini.

BAB IV : ANALISIS DATA DAN PEMBAHASAN

Pada bab ini dijelaskan mengenai proses pengumpulan dan pengolahan data untuk mendapatkan hasil output dari penelitian ini. Analisis dan dan diskusi mengenai penelitian ini didapatkan dari hasil metode penelitian yang telah dilakukan.

BAB V : PENUTUP

Pada bab ini akan dijelaskan mengenai kesimpulan dan saran dari penelitian.

BAB II

TINJAUAN PUSTAKA

2.1 Landasan Teori

2.1.1 Theory of Planned Behavior (TPB) / Tindakan yang di rencanakan

Theory of planned behavior (TPB) berasal mula dari *theory reasoned action* (TRA) . Menurut Fishbein dan Ajzen bahwa dalam melakukan pekerjaan di faktori beberapa alasan antara lain norma subjektif dan sikap terhadap perilaku. *Theory reasoned action* menjelaskan mengenai sebab individu melaksanakan tindakan tertentu, teori ini didasari pada asumsi bahwa seseorang melaksanakan suatu tindakan secara rasional dengan pertimbangan informasi yang ada dan secara asosiatif atau jelas melakukan pertimbangan makna dari perilaku yang di lakukan. *Theory of Reaosed Action* menyatakan bahwa perilaku dibentuk dari sikap individual terhadap sesuatu, bukan dibentuk dari sikap universal , sikap dari suatu perilaku bersama norma subjektif membentuk intensi untuk melakukan perilaku tertentu. Perilaku juga dipengaruhi oleh suatu norma tidak hanya oleh sikap.

Dalam perkembangannya *Theory of Reaosed Action* banyak dikritisi sebab kurang dalam mempertimbangkan adanya faktor diluar kontrol individu dimana seseorang dapat membuat seseorang melakukan perilaku tertentu. Oleh karena itu, icek Ajzen telah mengembangkan *Theory of Reasoned Action* dengan menambahkan regulator yang ambisius ke dalam determinan niat perilaku. Hasil pengembangan ini di sebut dengan *planned Behavior Theory* (TPB). Inti dari teori ini adalah bahwa masih ada niat berperilaku, tetapi penentu niat tidak hanya didasarkan pada perilaku subjektif dan sikap terhadap norma, tetapi juga pada aspek pengendalian perilaku yang dihayati oleh individu. Teori ini juga berasumsi bahwa manusia pada umumnya berperilaku secara wajar. Artinya manusia selalu secara implisit atau eksplisit mempertimbangkan informasi dan makna perilaku.

Theory of planned Behavior menjelaskan intensi seseorang untuk menyembunyikan atau bahkan lebih memilih untuk menunjukkan suatu tindakan yang merupakan tindakan determinan terdekat dari suatu tindakan itu sendiri. Karena dengan intensi merefleksikan kesiapan seseorang untuk melakukan suatu tindakan. Maka dari itu, intensi menjadi prediktor yang baik untuk pengukuran probabilitas individu

melakukan atau bahkan sebaliknya. Pengukuran ini bertujuan untuk mengetahui dan memahami mengapa seseorang melakukan dan bagaimana tindakan itu terbentuk.³³

Penelitian mengenai Literasi keuangan dan faktor sosiodemografi telah banyak dilakukan, namun pembahasannya sebagian besar ditunjukkan kepada mahasiswa, penelitian yang ditujukan kepada Rumah tangga baru belum banyak dilakukan, oleh karena itu, penelitian ini akan memfokuskan diri pada pembahasan mengenai perilaku masyarakat terhadap pengambilan keputusan investasi yang banyak dipengaruhi oleh faktor-faktor. Dengan menggunakan *Theory of Planned Behavior* (TPB) sebagai dasarnya.

Menurut Pangestu dan Rusmana dalam penelitiannya menyebutkan bahwa Dalam *Theory of Planned Behavior* (TPB) yang menjadi alasan utama individu dalam melakukan suatu tindakan adalah niatnya. Niat dipengaruhi oleh sikap, norma subjektif, dan kontrol berperilaku yang dipersepsikan. Dalam hal ini sikap individu terhadap pengambilan keputusan investasi juga sangat dipengaruhi oleh niat individu untuk memutuskannya. Selain sikap, niat dipengaruhi oleh norma subjektif yang merupakan dukungan dari orang-orang di sekitar individu terhadap suatu perilaku yang dilakukan seorang individu. Faktor lain yang mempengaruhi niat dalam TPB adalah kontrol berperilaku yang dipersepsikan, dimana ketika individu merasa mampu untuk melakukan suatu perilaku maka niat akan terbangun. Saat individu yakin akan keputusan untuk berinvestasi maka niat untuk melakukannya akan semakin besar.³⁴

Menurut pendapat Ardho, *Theory of Planned Behavior* menyatakan bahwa pencapaian perilaku bergantung pada motivasi atau niat dan kemampuan dalam mengontrol perilaku. Niat mempengaruhi perilaku seseorang dalam bertindak. *Theory of Reasoned Action* (TRA) menjelaskan 2 prediktor utama intensi untuk melakukan satu perilaku yaitu *attitude toward behavior* dan *subjective norm*. *theory of Planned* dikembangkan dan ditemukan bahwa *perceived behavioral control* juga mempengaruhi intensi. Secara lebih luas, ketiga hal tersebut dapat dipahami sebagai berikut :

a. Attitude (Sikap)

Sikap adalah tindakan seseorang terhadap objek tertentu. Sikap juga mengacu pada sejauh mana seseorang memiliki evaluasi yang sesuai atau bahkan tidak sesuai dari perilaku yang diminati dengan pertimbangan hasil dan perilaku tersebut.

³³ Sinta Dhea Amalia, "Analisis Pengaruh Utilitarian Value, Hedonic Value Dan Product Browsing Terhadap Behaviour Impulse Buying," *Skripsi: UIN Walisongo Semarang*, 2021, h. 14.

³⁴ Puji Lestari Liana Dewi, "IMPLEMENTASI THEORY OF PLANNED BEHAVIOR (TPB) PADA PENGUKURAN PERSEPSI PENDAPATAN BUNGA BANK KONVENSIONAL," *Jurnal Ekonomi Islam* Vol. 8, no. 2 (2020): h. 178-179, <https://doi.org/10.24090/ej.v8i2.3970>.

Sikap dapat mempengaruhi niat dalam pengambilan keputusan, Fishbein menjelaskan pengambilan keputusan beralasan, teliti dan dampaknya terbatas pada tiga hal, yaitu: perilaku yang ditampilkan tidak banyak ditemukan di umum atau bersifat spesifik, sikap juga dipengaruhi oleh norma subjektif dan sikap dan norma subjektif juga secara bersamaan mempengaruhi intensi.

Ditinjau secara umum, seseorang yang percaya pada tingkah laku dapat menciptakan outcome yang positif, maka seseorang akan lebih bersikap *Favorable* terhadap tingkah laku tersebut dan begitupun sebaliknya. Seperti halnya investor atau masyarakat memiliki keputusan investasi yang akan diambil. Hal tersebut selaras dengan adanya faktor – faktor yang mempengaruhi pengambilan keputusan investasi. Banyak faktor yang mempengaruhi hal tersebut, antara lain adalah literasi keuangan dan faktor sosiodemografi. Berinvestasi akan memudahkan kita dalam menyimpan uang atau pun harta, sama seperti menabung tujuannya untuk membuat hidup lebih mudah dan bahagia dimasa yang akan datang dengan pengelolaan keuangan yang baik. Untuk itu sikap sangat berpengaruh besar dalam berinvestasi dan mengambil suatu keputusan.

b. Subjective Norm (Norma Subjektif)

Mengacu pada keyakinan tentang apakah kebanyakan orang menyetujui atau tidak mengenai perilaku tersebut. Hal ini dapat dipengaruhi oleh pandangan teman sebaya, keluarga, dan orang-orang yang penting terhadap satu kondisi bagi orang tersebut untuk berpikir dan memutuskan apakah harus ikut terlibat atau tidak.

Seperti halnya ketika seseorang akan mengambil keputusan berinvestasi atau memilih instrumen dalam keputusannya akan menilai pandangan dari orang-orang sekitarnya, tentang apakah investasi itu akan memberikan banyak keuntungan atau malah bahkan banyak mendapatkan kerugian yang besar. Dari sini pandangan seseorang sangat diperlukan, karena investasi sendiri termasuk dalam tabungan jangka panjang yang harus difikirkan matang matang dan tentu juga harus diseimbangkan dengan faktor – faktor yang mempengaruhi pengambilan keputusan diantaranya literasi keuangan yang baik serta faktor sosiodemografi yang akan menjadi pertimbangan dalam pengambilan keputusan investasi. Jika dari banyak pandangan orang baik, maka kita akan berkeinginan untuk melakukannya. Serta faktor-faktor yang akan mendukung keutusan kita maka akan membuat kita tertarik untuk melakukan hal tersebut.

c. Perceived behavior control (Persepsi Kontrol Perilaku)

Penggambaran perasaan dan diri seseorang dalam mengukur kemampuan untuk melakukan suatu tindakan pada kondisi tertentu. Kontrol perilaku berkaitan dengan pandangan seseorang atau persepsi tentang kesulitan dan kemudahan

melakukan perilaku yang diminati. Menurut laMorte menjelaskan bahwa *Perceived Behavioral Control* ini dapat diwujudkan karena adanya kepercayaan terhadap satu situasi atau kondisi pengambilan keputusan.

Dapat dipahami, ketika seseorang melakukan sesuatu dan berhasil (mendapatkan suatu keuntungan yang besar) maka keberhasilan kinerja serta perilaku tergantung dari kemampuan seseorang untuk mengendalikan faktor yang bisa mempengaruhi perilakunya. Dapat di contohkan seperti seorang investor atau masyarakat yang ingin berinvestasi pasti memiliki keinginan tertentu. Sebelumnya pasti seorang investor mendapatkan suatu kesulitan, artinya dalam memutuskan suatu keputusan berarti siap menerima resiko dan konsekuensinya, sama seperti investasi, dalam berinvestasi sama dengan berbisnis, akan adanya naik turun dalam mendapat hasil. Tetapi akan adanya keberuntungan terhadap sesuatu yang sudah kita usahakan dan akhirnya akan dapat diatasi .maka seseorang yang akan mengambil keputusan bisa memiliki niat untuk mengambil keputusan investasi untuk masa depannya.³⁵

Dalam pengambilan keputusan, faktor- faktor seperti kognisi sosial, ketakutan akan kritik, obsesi dengan pengetahuan teknis, dan kurangnya pengetahuan dan pengalaman investasi merupakan faktor penting dalam keputusan investor yang tidak rasional. *Financial Literacy* sebagai Pengganti pengetahuan keuangan juga dikaitkan dengan *attitude* dan *subjective norms* untuk berpartisipasi di pasar saham. Menurut Albaity dan Rahman, mengatakan bahwa kurangnya pengetahuan keuangan dapat menyebabkan asimetri informasi yang dapat mempengaruhi partisipasi individu dalam investasi ekuitas.³⁶

2.1.2 Investasi

1. Pengertian Investasi

Dalam *Theory Of Planned Behavior* Intensi untuk melakukan satu perilaku adalah indikasi kecenderungan individu melakukan satu perilaku dan merupakan antasedan langsung dari perilaku tersebut. Intensi dapat diukur melalui *attitude toward behavior*, *subjective norm* dan *perceived behavioral control*. *Investment Intention* atau niat investasi adalah rencana sadar yang dilakukan oleh investor atau calon investor untuk mengambil keputusan terhadap suatu tindakan. Perilaku tersebut

³⁵ Kristyana Dananti Efliani Enga Lika, "IMPLEMENTASI THEORY OF PLANNED BEHAVIOR, RISK TOLERANCE DAN FINANCIAL LITERACY TERHADAP INVESTMENT INTENTION PADA PEER TO PEER LENDING DI SURAKARTA," *Jurnal Ilmiah Manajemen, Bisnis Dan Kewirausahaan* 2, no. 2 (2022): 88–96.

³⁶ Peter Ardiyan et al., "Penentu Model Keputusan Investor Individu Terhadap Pengambilan Keputusan Investasi," *JMBI UNSRAT (Jurnal Ilmiah Manajemen Bisnis Dan Inovasi Universitas Sam Ratulangi)*. 9, no. 1 (2022): 42–53, <https://doi.org/10.35794/jmbi.v9i1.38730>.

menyebutkan bahwa niat berinvestasi saham maupun investasi lainnya dapat diartikan seperti hasrat atau kesungguhan dari seseorang untuk berinvestasi. Investasi pada dasarnya merupakan suatu aktivitas penanaman modal saat ini dengan harapan menghasilkan keuntungan dimasa yang akan datang, investasi memiliki jenis yang beragam, mulai dari investasi di sektor riil sampai sektor keuangan.³⁷

Menurut Eduardus Tandelilin menyatakan bahwa, Investasi adalah komitmen atas sejumlah dana atau sumber daya lainnya yang dilakukan pada saat ini, dengan tujuan memperoleh sejumlah keuntungan dimasa yang akan datang. Menurut Ritma Pritazahara dan menurut Untung Sriwidodo menyatakan bahwa investasi merupakan persiapan keuangan dengan pengorbanan sumber dana untuk memenuhi kebutuhan yang diinginkan dengan harapan dapat memperoleh keuntungan dimasa yang akan datang.

Menurut Joko Salim Menjelaskan bahwa semakin besar dana yang seseorang investasikan, maka semakin tinggi *return* investasi yang didapatkan, semakin lama seseorang melakukan investasi maka semakin tinggi juga *return* investasi yang didapatkan, semakin besar suku bunga yang diterapkan dalam investasi maka semakin tinggi juga *return* investasi yang didapatkan, namun dengan semakin besarnya tingkat suku bunga yang ada maka semakin besar pula resiko yang akan dihadapi.³⁸

Menurut Rasuma Putri Cara mengelola keuangan pribadi bisa dilakukan dengan melakukan investasi. Investasi bisa diartikan sebagai suatu kegiatan pengalokasian dan dengan harapan memperoleh manfaat berupa pengetahuan dan keterampilan keuangan (literasi keuangan) sehingga terciptanya arah yang jelas dalam pengambilan keputusan.

2. Jenis – jenis Investasi

Investasi mempunyai dua jenis yaitu :

- a. *Asset real* dapat berupa tanah dan bangunan, logam mulia, real estate, deposito,

Investasi pada aset riil, investor tidak akan mendapatkan resiko yang besar karena investasi pada aset riil cenderung memiliki resiko yang stabil. Investor memilih berinvestasi pada tanah atau bangunan, saat tanah atau bangunan tersebut dipakai pribadi maka fungsi investasi tersebut tidak lagi produktif melainkan menjadi konsumtif karena tidak memiliki nilai keuntungan. Untuk itu diperlukan pengetahuan dalam pengambilan keputusan investasi.

- b. *Asset financial* dapat berupa saham, obligasi, reksadana dll.

³⁷ Ferry Khusnul Mubarak, Ahmad Ridho Darmawan, and Zahirotul Luailiyah, "Optimalisasi Portofolio Nilai Saham: Studi Komparasi Kinerja Saham Syariah Dan Nonsyariah," *Economica: Jurnal Ekonomi Islam* 8, no. 2 (2017): 309–36, <https://doi.org/10.21580/economica.2017.8.2.2368>.

³⁸ VALENTYA RIMADHANI, "Pengaruh Tingkat Pendapatan, Literasi Keuangan, Pengalaman Keuangan Terhadap Pengambilan Keputusan Investasi Keluarga Di Surabaya," *Artikel Ilmiah*, 2018, h.1-14.

Aset keuangan termasuk investasi jangka panjang , dengan berinvestasi pada pasar modal seorang investor akan mengharapkan keuntungan yang besar, besar kecilnya keuntungan yang diinginkan tergantung kepada investor dalam mengambil resiko. Seperti halnya pada saham, ketika investor menginginkan keuntungan yang tinggi maka resiko yang dihadapi pun akan besar, sebaliknya jika investor ingin resiko yang kecil maka keuntungan yang didapatkan pun akan kecil..³⁹

3. Tujuan Investasi

Tujuan dari investasi sendiri adalah antara Lain :

- Meningkatkan nilai kekayaan untuk mengantisipasi ketidakpastian ekonomi.
- Mendapatkan kehidupan yang lebih layak di masa mendatang
- Mengurangi tekanan inflasi
- Dorongan untuk menghemat pajak
- Tujuan umumnya yaitu untuk mrnghasilkan sejumlah uang.

4. Bentuk Investasi

Ditinjau dari segi ruang lingkup usahanya, investasi dibagi menjadi dua yakni :

- Investasi pada aktiva nyata (*real assets* atau *real investment*), misalnya untuk pendirian pabrik-pabrik, pendirian hotel/restoran, perkebunan dan lain lain.
- Investasi pada aktiva keuangan (*financial assets* atau *financial investment*), seperti pembelian surat- surat berharga, baik berupa saham maupun obligasi.

2.1.3 Keputusan Investasi

Fungsi utama dalam manajemen keuangan ada tiga , pertama *investment decision* yaitu keputusan aktiva yang dikelola perusahaan, yang kedua, *financing decision* yaitu keputusan penetapan melalui sumber daya yang kita butuhkan dan penetapan pertimbangan belanja yang terbaik (struktur modal yang optimal) dan ketiga, *Assets manajemen decision* yaitu keputusan untuk pengelolaan dan penggunaan aktiva. Menurut Horne & Markowitz Dalam pernyataan diatas, dapat disimpulkan bahwa keputusan investasi adalah hal yang paling utama dibandingkan dengan keputusan lainnya. Hal tersebut terjadi ketika suatu perusahaan ingin menciptakan sebuah nilai.

Dari sekian banyak hal-hal yang membahas tentang investasi, keputusan investasi yaitu salah satu hal yang berperan penting karena adanya sebuah investasi agar kehidupan kita bisa lebih baik dan tentunya dengan pengelolaan keuangan yang

³⁹ VALENTYA RIMADHANI, “Pengaruh Tingkat Pendapatan, Literasi Keuangan, Pengalaman Keuangan Terhadap Pengambilan Keputusan Investasi Keluarga Di Surabaya,” 2018, h. 21-22.

semakin meningkat sehingga kita punya persiapan untuk kehidupan yang akan mendatang.⁴⁰ Dengan berinvestasi juga seseorang akan mendapatkan keuntungan yang tinggi dengan resiko yang tinggi pula.

Menurut Tandelilin dalam mersis menyatakan bahwa keputusan investasi adalah suatu bentuk pengorbanan kekayaan dimsa sekarang untuk mendapatkan keuntungan dimasa yang akan datang dengan tingkat resiko tertentu.

Adapun indikator dalam pengambilan keputusan investasi Menurut tandelilin dalam marsis yang dikutip Baiq Fitriarianti antara lain sebagai berikut :

1. *Return* (Tingkat pengambilan)
2. *Risk* (resiko)
3. *Time* (Waktu).⁴¹

Menurut putri dan hamidi menyatakan bahwa Pengambilan keputusan investasi adalah proses untuk menyimpulkan atau membuat keputusan tentang beberapa isu atau permasalahan , membuat pilihan diantara dua atau lebih alternatif investasi atau bagian dari transformasi input menjadi output .penelitian lain menjelaskan bahwa konsep rumit yang masih dalam pembahasan.

Sofi Ariani, dkk menyatakan bahwa membuat keputusan investasi, seseorang dapat dipengaruhi oleh sikapnya baik yang rasional maupun irasional. Sikap rasional adalah sikap berfikir seseorang yang didasari dengan akal yang dapat dibuktikan dengan data dan fakta yang ada. Seorang investor yang memiliki sikap rasional, dapat tercermin dalam pengambilan keputusan investasi yang didasari literasi keuangan yang dimiliki. Setiap individu akan berbeda satu sama lainnya dalam pengambilan keputusan investasi, banyak faktor yang mempengaruhi perbedaan dalam keputusan memilih investasi, namun tujuan yang dicapai adalah keputusan investasi yang diambil akan memberikan kepuasan yang optimal.

Keputusan investasi didefinisikan sebagai keputusan seorang individu untuk meletakkan sejumlah dananya pada jenis investasi tertentu. Penilaian investasi dapat diukur dengan prosentase individu dalam menentukan besarnya dana yang diinvestasikan pada aset rill (emas, tanah, rumah) dan pasar modal. Investasi pada pasar modal adalah investasi yang dilakukan pada produk seperti saham. Investasi pada aset

⁴⁰ Nela Safelia, "KONSEP DASAR KEPUTUSAN INVESTASI DAN PORTFOLIO," *Manajemen Keuangan* Vol. 1, no. No. 3 (2018): h. 218.

⁴¹ Tri Yundari and Dwi Artati, "Analisis Pengaruh Literasi Keuangan, Perilaku Keuangan, Dan Pendapatan Terhadap Keputusan Investasi (Studi Kasus Pada Karyawan Swasta Di Kecamatan Sruweng Kabupaten Kebumen)," *JurNal Ilmiah Mahasiswa Manajemen, Bisnis Dan Akuntansi (JIMMBA)* Vol. 3, no. No. 3 (2021): hlm. 609-622.

rill adalah investasi yang dilakukan pada emas, tanah maupun rumah. Dalam penelitian ini skala rasio digunakan dalam menentukan besarnya dana yang digunakan dalam keputusan investasi.⁴²

Menurut Murbarani menyatakan bahwa keputusan investasi berdasarkan dari dua hal yaitu profitabilitas dan portofolio, selain itu perilaku keuangan sangat berperan dalam pengambilan keputusan investasi. Terdapat hal hal yang menjadi pengaruh dalam Pengambilan keputusan investasi yaitu dapat dilihat dengan sejauh mana keputusan investasi tersebut dapat memaksimalkan kekayaan dan behaviorial motivation serta keputusan investasi berdasarkan aspek psikologis investor.⁴³

Tingginya minat investasi saat ini sering dijadikan kesempatan oleh orang orang untuk melakukan tindakan penipuan, dari sejak tahun 2007 hingga 2017 OJK telah mencatat kerugian yang diakibatkan oleh investasi *bodong* ini telah mencapai 105 triliun rupiah. Korban dari investasi bodong tersebut dari kalangan pejabat, pegawai bahkan sebagian besar kepada ibu rumah tangga baru yang pengetahuan tentang investasi sangat kurang, sehingga mudah untuk di bohongi. Di Kota pemalang sudah ditemukan beberapa kasus seperti itu, rata- rata mereka tertipu karena sudah dijanjikan adanya tingkat suku bunga yang tinggi dan pengambilan dalam waktu yang dekat, tanpa diberikan pengetahuan mengenai resiko dan kerugian yang bisa terjadi dalam suatu investasi apapun.

Tingkat investasi bodong tersebut semakin meningkat maka semakin banyak korban yang kepada para investor yang mengalami tingkat resiko yang tinggi. Terdapat keterkaitan dalam berinvestasi antara resiko dan harapan pengambilan. Hubungan linier tersebut pasti akan terjadi sehingga semakin tinggi tingkat imbal hasil (*return*) yang diperoleh maka semakin tinggi pula tingkat risikonya. Risiko dan tingkat pengembalian menjadi konsep yang sangat penting dalam suatu keputusan investasi.

Menurut Awais et al. menyatakan bahwa keputusan investasi yang baik itu tergantung pada pengalaman dalam membangun sebuah kepercayaan, dengan menggunakan pengalaman dan cara mengelola resiko dengan benar. Dalam berinvestasi juga diperlukan adanya wawasan yang luas tentang keuangan atau literasi keuangan yang cukup baik, sehingga perencanaan dan keputusan berinvestasi serta pemilihan investasi dapat memiliki arah yang jelas sehingga mengurangi sebuah

⁴² RIMADHANI, "Pengaruh Tingkat Pendapatan, Literasi Keuangan, Pengalaman Keuangan Terhadap Pengambilan Keputusan Investasi Keluarga Di Surabaya (2018). h. 21-22"

⁴³ Dwinita Tanisia Murbarani, "Analisis Literasi Keuangan , Perilaku Keuangan, Dan Sosiodemografi Terhadap Perilaku Keputusan Investasi Individu (Studi Pada Usaha Mikro Kecil Sektor Informaldi Kecamatan Purwokerto Utara)," *Bachelor Thesis, Universitas Muhammadiyah Purwokerto*, 2019, h. 57.

kerugian. Karena pada dasarnya jika mempunyai tekad untuk mengambil sebuah keputusan berinvestasi maka harus punya tekad unruk menerima sebuah resikonya. Agar jika kita terjadi kerugian tidak terlalu merasakan kekecewaan serta bisa menerima sebuah kenyataan. Berinvestasi juga sama seperti berbisnis, akan terjadi naik turun dalam menjalankan hal itu.

Permasalahannya hingga saat ini banyak masyarakat terutama ibu rumah tangga yang masih kurang mengerti dalam berinvestasi hingga akhirnya tertipu karena tertarik dengan adanya tawaran keuntungan yang tidak masuk akal, yang biasa disebut juga dengan investasi illegal atau investasi bodong. Pernyataan ini diperkuat berdasarkan data dari Otoritas Jasa Keuangan (OJK) dan literasi keuangan menjadi salah satu penyebab utamanya.⁴⁴

Menurut hikayat mengemukakan bahwa islam merupakan agama yang pro-investasi, karena dalam ajaran islam sumber daya (harta) yang ada tidak hanya disimpan tetapi harus diproduktifkan sehingga dapat bermanfaat kepada ummat. Dijelaskan dalam firman Allah SWT surat al- Hasyr/59 :7

مَا آفَاءَ اللَّهِ عَلَى رَسُولِهِ مِنْ أَهْلِ الْقُرَى فَلِلَّهِ وَلِلرَّسُولِ وَلِذِي الْقُرْبَىٰ وَالْيَتَامَىٰ وَالْمَسْكِينِ وَابْنِ السَّبِيلِ لَا يَكُونُ دُولَةً بَيْنَ الْأَغْنِيَاءِ مِنْكُمْ وَمَا آتَاكُمُ الرَّسُولُ فَخُذُوهُ وَمَا نَهَاكُمْ عَنْهُ فَانْتَهُوا وَاتَّقُوا اللَّهَ إِنَّ اللَّهَ شَدِيدُ الْعِقَابِ

“ Harta rampasan (fai') dari mereka yang diberikan Allah kepada Rasul-Nya (yang berasal) dari penduduk beberapa negeri, adalah untuk Allah, Rasul, kerabat (Rasul), anak-anak yatim, orang-orang miskin dan untuk orang-orang yang dalam perjalanan, agar harta itu jangan hanya beredar di antara orang-orang kaya saja di antara kamu. Apa yang diberikan Rasul kepadamu maka terimalah. Dan apa yang dilarangnya bagimu maka tinggalkanlah. Dan bertakwalah kepada Allah. Sungguh, Allah sangat keras hukuman-Nya.”⁴⁵

Oleh sebab itu pijakan dari aktivitas ekonomi termasuk investasi adalah Al-Qur'an dan hadis Nabi saw. Selain itu, karena investasi merupakan bagian dari aktivitas ekonomi (muamalah maliyah), sehingga berlaku kaidah fikih, muamalah, yaitu “pada dasarnya semua bentuk muamalah termasuk di dalam aktivitas ekonomi adalah boleh dilakukan kecuali ada dakik yang mengharamkannya.” (Fatwa DSN-MUI No.07/DSN-MUI/IV/2000).⁴⁶

⁴⁴ Astrie Krisnawati Salsabila Kesumaningtyas, “Pengaruh Literasi Keuangan Terhadap Pemilihan Investasi Pada Ibu Rumah Tangga Di Kota Bandung,” *Jurnal Pendidikan Akuntansi Dan Keuangan* Vol. 9, no. No.2 (2021): 148–157.

⁴⁵ Kementerian Agama RI, “Al-Qur'an Dan Terjemahnya,” hlm. 547.

⁴⁶ Riskin Hidayat, “Keputusan Investasi Dan Financial Constraints: Studi Empiris Pada Bursa Efek Indonesia,” *Buletin Ekonomi Moneter Dan Perbankan* Vol.12,4 (2010): hlm. 458.

2.1.4 Literasi Keuangan

a. Pengertian Literasi Keuangan (*Financial Literacy*)

Keuangan merupakan aspek penting yang melekat dalam kehidupan masyarakat luas. Adapun cara agar bisa mengoptimalkan keputusan keuangan, individu harus memiliki pengetahuan keuangan untuk menentukan produk- produk bahkan sesuatu yang akan dibelinya. Tujuan pengetahuan keuangan tersebut agar individu tidak salah dalam membuat keputusan keuangan nantinya, oleh karena itu pengetahuan keuangan sangat berperan penting dalam pengambilan keputusan.⁴⁷

Literasi Keuangan merupakan kemampuan seorang individu untuk mengambil keputusan dan mengelola dana yang dimiliki secara bijak, yang diawali dengan mengetahui, memahami, meyakini, hingga menjadi terampil untuk terlibat aktif dalam mengatur keuangan demi sejahtera dimasa yang akan mendatang. Menurut Hidajat dalam bukunya yang berjudul Literasi Keuangan ia menjelaskan bahwasannya literasi keuangan merupakan bagian dari kemampuan serta pengetahuan yang berpotensi menjadikan seseorang memutuskan keputusan yang efisien dengan keseluruhan sumber daya financial mereka. Literasi merupakan pencapaian, keterampilan dan pemahaman untuk menafsirkan, membaca, dan menyelesaikan persoalan pada jenjang keahlian tertentu yang dibutuhkan dalam kehidupam sehari-hari.⁴⁸

Menurut Herdinata dan Pranatasari menjelaskan Literasi keuangan adalah suatu rangkaian atau kegiatan untuk meningkatkan pengetahuan (*Knowledge*), Keterampilan (*skill*), keyakinan (*Confidence*), konsumen maupun masyarakat agar mereka dengan mudah untuk mengelola keuangan pribadi dengan lebih baik. Sehingga Masyarakat mendapatkan suatu bekal atau pelajaran yang memadai dan mencukupi untuk mengambil suatu keputusan keuangan dengan lebih baik sesuai kebutuhan mereka. dengan demikian mereka dapat memberikan manfaat yang besar untuk pribadi dan keluarganya. Jika seseorang tidak mampu dalam mengelola uangnya maka dapat menimbulkan permasalahan dikemudian hari.⁴⁹

⁴⁷ Farah Margaretha & Reza Arif Pambudhi, "Tingkat Literasi Keuangan Pada Mahasiswa S-1 Fakultas Ekonomi" Vol. 17, no. N0. 1 (2018): h. 81.

⁴⁸ Nurudin Nurudin, Johan Arifin, and Anang Ma'ruf, "Pengaruh Tingkat Pendidikan, Literasi Keuangan Syariah, Dan Kebudayaan Terhadap Minat Menabung Santri Kota Semarang Dengan Religiusitas Sebagai Variabel Moderasi," *EL MUDHORIB: Jurnal Kajian Ekonomi Dan Perbankan Syariah* 2, no. 1 (2021): 1–19, <https://doi.org/10.53491/eludhorib.v2i1.79>.

⁴⁹ D. F Herdinata, C., & Pranatasari, "Panduan Penerapan Financial Technology Melalui Regulasi, Kolaborasi, Dan Literasi Keuangan Pada UMKM.," *Leutika Press. Sleman*, 2019, h. 15.

Chen dan Volve Menyatakan bahwa Literasi Keuangan adalah pengetahuan dan kemampuan yang dimiliki seseorang dalam mengelola keuangan pribadi, dan pemahaman keuangan mengenai tabungan, asuransi, dan investasi.⁵⁰

Literasi Keuangan juga didefinisikan oleh Otoritas Jasa Keuangan (OJK) sebagai wawasan atau tingkat Pengetahuan, keyakinan, serta keterampilan ataupun produk dan jasanya, yang di tuangkan dalam ukuran literasi atau parameter yang mempengaruhi sikap seorang individu untuk mengklasifikasikan informasi sehingga dapat mengelola keuangan dan membuat keputusan yang tepat sehingga mencapai kemakmuran.

Menurut Kartawinata dan Mubaroq menjelaskan bahwa Literasi keuangan memaksa seseorang untuk bisa memanfaatkan sebaik mungkin pengetahuan keuangan yang dimilikinya agar tepat dalam mengambil sebuah keputusan.

Sedangkan menurut Robb & Woodyard menyebutkan bahwa jika seseorang mempunyai perilaku keuangan yang baik yang disebabkan oleh tingkat literasi yang baik juga. Tetapi banyak masyarakat yang masih mempunyai tingkat literasi keuangan yang rendah akibatnya masyarakat mudah tertipu terhadap berbagai produk investasi yang diluar akal itu disebabkan karena tawaran berupa keuntungan yang tinggi dalam waktu yang singkat dan tidak memperhatikan risikonya.⁵¹

Menurut Lusardi, Literasi keuangan adalah pengetahuan dan kemampuan yang dimiliki seseorang untuk mampu mengelola dan menggunakan sejumlah uang yang dimiliki dengan tujuan mencapai sebuah kesejahteraan atau istilah *lain knowledge and ability*. Dalam penelitian ini bertujuan agar literasi keuangan pada rumah tangga baru di kota pemalang dapat diketahui di kebanyakan masyarakat dan menjadi hal yang tidak asing di masyarakat agar mempermudah dalam pengambilan keputusan investasi. Berbeda dengan pendapat Elfiani Enga Lika dan Kristyana Dananti dalam penelitiannya menyebutkan bahwa Koefisien *Finacial Literacy* bernilai Negatif, Artinya hal tersebut menunjukkan pengaruh yang negatif atau berlawanan arah antara Variabel *Financial Literacy* dan *Investemnt Intention*. jika *Financial Literacy* mengalami kenaikan maka *investment intention* akan menurun. *Financial Litreracy* berpengaruh tidak signifikan terhadap *Investemen Intention*. Hasil penelitian ini berbeda dengan Penelitian yang lain. Hal ini disebabkan karena bagi sebagian responden menganggap *Financial Literacy* bukanlah salah satu persepsi utama yang

⁵⁰ Haiyang Chen dan Ronald P. Volve, "Analysis of Personal Financial Literacy among College Student," *Journal of Financial Service Review* Vol 7, no. N0. 2 (2019): h. 107.

⁵¹ M. I Kartawinata, B. R., & Mubaraq, "Pengaruh Kompetensi Keuangan Terhadap Literasi Keuangan Bagi Wanita Di Makassar.," *Jurnal Kajian Pendidikan Ekonomi Dan Ilmu Ekonomi* Vol. 2, no. N0. 2 (2018): h. 92.

perlu ditimbang sebagai salah satu faktor yang mempengaruhi *investment intention*.⁵²

Dalam islam, Allah SWT menegaskan bahwa orang-orang yang berilmu lebih tinggi derajatnya dari pada yang tidak mengetahui sama sekali dan tidak mau berusaha untuk mencari ilmu dan belajar. Dijelaskan dalam Firman Allah pada surat al-Mujadillah Ayat 11 yang berbunyi :

يَا أَيُّهَا الَّذِينَ ءَامَنُوا إِذَا قِيلَ لَكُمْ تَفَسَّحُوا فِي الْمَجَالِسِ فَافْسَحُوا يَفْسَحِ اللَّهُ لَكُمْ ؕ وَإِذَا قِيلَ أَنشُرُوا فَأَنشُرُوا يَرْفَعِ اللَّهُ الَّذِينَ ءَامَنُوا مِنكُمْ ؕ وَالَّذِينَ أُوْتُوا الْعِلْمَ دَرَجَاتٍ ؕ وَاللَّهُ بِمَا تَعْمَلُونَ خَبِيرٌ

“Hai orang-orang beriman apabila dikatakan kepadamu: “berlapang-lapanglah dalam majelis”, maka lapangkanlah niscaya Allah akan memberi kelapangan untukmu. Dan apabila dikatakan: “Berdirilah kamu”, maka berdirilah, niscaya Allah akan meninggikan orang-orang yang beriman di antaramu dan orang-orang yang diberi ilmu pengetahuan beberapa derajat. Dan Allah Maha mengetahui apa yang kamu kerjakan.”⁵³

Menurut tafsir Quraish Shihab tentang Surah al-Mujadalah ayat 11 yaitu wahai orang-orang yang mempercayai Allah dan rasul-Nya, apabila kalian diminta untuk melapangkan tempat duduk bagi orang lain agar ia dapat duduk Bersama kalian maka lakukanlah, Allah pasti akan melapangkan segala sesuatu untuk kalian. Juga apabila kalian diminta untuk berdiri dari tempat duduk, maka berdirilah. Allah akan meninggikan derajat orang-orang mukmin yang ikhlas dan orang-orang yang berilmu menjadi beberapa derajat. Allah maha mengetahui segala sesuatu yang kalian perbuat.⁵⁴

b. Pembagian Tingkat Literasi Keuangan

Otoritas jasa Keuangan membagi Tingkat literasi keuangan menjadi :

- 1) *Well Literasi*, yaitu pada tingkat ini individu sudah memiliki pengetahuan dan keyakinan tentang lembaga jasa keuangan secara keseluruhan baik produk jasa keuangan termasuk fitur, manfaat, resiko , hak dan kewajiban terkait produk jasa keuangan, serta memiliki keterampilan dalam menggunakan produk jasa keuangan.
- 2) *Sufficient Literate*, yaitu pada tingkat ini individu hanya memiliki pengetahuan dan keyakinan tentang lembaga jasa keuangan serta produk dan jasanya, termasuk fitur,

⁵² Efliani Enga Lika, “IMPLEMENTASI THEORY OF PLANNED BEHAVIOR, RISK TOLERANCE DAN FINANCIAL LITERACY TERHADAP INVESTMENT INTENTION PADA PEER TO PEER LENDING DI SURAKARTA.”

⁵³ Kementerian Agama RI, “Al-Qur’an Dan Terjemahnya,” hlm. 544.

⁵⁴ Quraish Shihab, “Tafsir Al-Misbah Pesan, Kesan Dan Keserasian Al-Qur’an,” Jakarta: Lentera Hati (2007): hal.14.

manfaat dan resiko, hak dan kewajiban terkait produk dan jasa keuangan tanpa memiliki keterampilan untuk menggunakannya.

- 3) *Less Literate*, pada tingkat ini pengetahuan individu akan jasa keuangan sangat terbatas. Individu hanya memiliki pengetahuan tentang lembaga keuangan dan produk keuangan.
- 4) *Not Literate*, inilah tingkatan yang paling rendah. Pada tingkat ini individu tidak memiliki pengetahuan dan keyakinan terhadap lembaga jasa keuangan serta produk dan jasa keuangan serta tidak memiliki keterampilan dalam menggunakan produk dan jasa keuangan.

Berdasarkan beberapa uraian yang telah disebutkan, dapat diambil kesimpulan bahwa literasi keuangan adalah pengetahuan dan pemahaman yang dimiliki individu untuk mengelola keuangan demi kesejahteraan di masa yang akan datang. Literasi keuangan sangat penting bagi masyarakat, karena literasi keuangan yang rendah akan menyebabkan pembuatan rencana keuangan yang salah dan berdampak pada pencapaian kesejahteraan pada usia tua yang tidak produktif lagi.

c. Manfaat Literasi Keuangan

OJK menjelaskan bahwa konsumen atau masyarakat yang mempunyai kemampuan, keahlian, dan pengetahuan yang banyak mengenai literasi keuangan, maka sudah dipastikan dia akan lebih mudah menentukan produk maupun jasa layanan yang diharapkan sesuai dengan kebutuhan dan dengan kemampuan yang dimiliki untuk meningkatkan taraf hidup dan keadaan keuangan agar lebih baik lagi.

d. Faktor- Faktor yang mempengaruhi literasi keuangan

Huston menyatakan bahwa faktor yang mempengaruhi literasi keuangan antara lain: ekonomi, keluarga, teman, kemampuan kognitif, kebiasaan seseorang, dan kelembagaan. Sedangkan menurut Penelitian Monticone bahwa literasi keuangan seseorang dipengaruhi oleh banyak hal, antara lain:

1.) Karakteristik Sosiodemografi

Dalam penelitiannya Mentonic Menjelaskan bahwa Seorang Perempuan dan Etnis minoritas mempunyai pengetahuan yang rendah dibandingkan seorang laki-laki, sementara individu yang memiliki pendidikan yang tinggi sangat berpengaruh terhadap pengetahuan, karena akan semakin baik pula, pengetahuan tentang keuangan sangat relevan dan berkesinambungan dengan kekayaan dan penghasilan.

2.) Latar Belakang keluarga

Latar belakang keluarga sangat berpengaruh terhadap perilaku konsumtif, maka dari itu, hal ini termasuk faktor yang mempengaruhi literasi keuangan, dalam

pendidikan orang tua juga sangat berperan, pendidikan orang tua akan mempengaruhi pengetahuan individu tentang keuangan.

3.) Kekayaan

Menurut Delavande dalam penelitian Monticone (2010), pengetahuan keuangan sangat mungkin untuk seorang investor dengan harga yang tinggi dari laba aset mereka dalam setiap resiko, hal itu disebut dengan istilah investasi model manusia, model ini investasi yang lebih kaya harus mempunyai insentif yang lebih besar untuk memiliki pengetahuan finansial.

4.) Preferensi Waktu

Dengan Preferensi waktu seorang dapat menjelaskan siapa yang akan memilih dan siapa yang tidak akan memilih untuk bisa mempunyai pengetahuan finansial. Adapun faktor yang mempengaruhi tingkat literasi keuangan menurut hasil dari literasi Nasional dan Inklusi Keuangan Survei OJK antara lain :

- Tingkat pendidikan
- Strata Sosial
- Kelompok Umur

e. Indikator Literasi Keuangan

Beberapa dimensi yang harus dikuasai dalam literasi keuangan menurut Haiyang Chen dan Ronald P. Volpe yaitu mencakup pada :

1.) Pengetahuan umum tentang keuangan

Konsep dasar keuangan mencakup perhitungan tingkat bunga sederhana, bunga majemuk, inflasi, *Opportunity Cost*, nilai aktu luang, likuiditas suatu aset dan Lain-lain.

2.) Simpanan dan Pinjaman

Simpanan dan Pinjaman (*saving and Borrowing*) adalah salah satu produk dari perbankan yang dikenal oleh mayoritas orang dengan nama tabungan dan kredit. Tabungan yaitu sejumlah uang yang disimpan untuk suatu kebutuhan hidup dimasa yang akan datang. Masyarakat akan menyimpan dalam bentuk tabungan maupun deposito. Sedangkan pinjaman adalah suatu fasilitas yang diberikan oleh bank kepada masyarakat dengan tujuan meminjam uang dan membayar kembali dalam jangka waktu tertentu dan bunga yang sudah ditentukan.

3.) Asuransi

Asuransi merupakan suatu upaya yang bisa dimanfaatkan untuk membantu mengatasi kemungkinan akan terjadi kerugian akibat terjadinya kejadian yang tidak diduga sebelumnya dan kejadian yang tidak kita inginkan. Tujuannya adalah agar

mendapatkan ganti rugi apabila hal yang tidak diinginkan terjadi seperti halnya kecelakaan, kehilangan, kematian, dan juga kerusakan.

4.) Investasi

Investasi merupakan menempatkan atau meminjam uang agar uang yang kita simpan dapat menghasilkan uang yang lebih banyak. Cara berinvestasi dari sebagian orang yaitu dengan meletakkan uang kedalam surat berharga dengan syarat memiliki *real estate*.⁵⁵

2.1.5 Faktor - Faktor Sosiodemografi

Dalam pengambilan keputusan investasi banyak faktor yang mempengaruhi. selain literasi keuangan, faktor yang mempengaruhi keputusan investasi adalah faktor sosiodemografi. Kata sosiodemografi diambil dari kata sosio dan demografi. ilmu demografi adalah suatu alat yang digunakan untuk mempelajari perubahan-perubahan kependudukan dengan data dan statistik kependudukan dan perhitungan secara sistematis dan statistik data penduduk mengenai jumlah, persebaran dan komposisi, pengertian tersebut merupakan pengertian murni, tetapi telah ada perubahan-perubahan mengenai variabel demografi akibat dari disiplin ilmu lain. Perkembangan demografi dipelajari secara luas dengan variabel- variabel nondemografi seperti sosial, ekonomi, dan lingkungan, budaya dan politik.

Sosiodemografi adalah ilmu yang mempelajari penduduk (suatu wilayah) terutama mengenai jumlah, struktur (komposisi penduduk) dan perkembangannya dari waktu ke waktu. Variabel demografi termasuk status pekerjaan, status perkawinan, pendapatan, jenis pekerjaan, usia, jenis kelamin, pengalaman pekerjaan, dan tingkat pendidikan. Pengukuran Literasi Keuangan didasari Oleh beberapa indikator yang dipengaruhi oleh faktor- faktor sosiodemografi seperti Umur, gender, Pendidikan, pekerjaan, penghasilan, dan status perkawinan. Faktor sosiodemografi tersebut dinilai dapat mempengaruhi tinggi rendahnya tingkat literasi keuangan pada masyarakat kelas menengah ke atas.

Menurut Rita dan Kusumawati menyatakan faktor sosiodemografi terdiri dari jenis kelamin, usia, tingkat pendidikan, status perkawinan, pekerjaan, jabatan, dan pendapatan. Loix *et al* menemukan beberapa faktor demografi yaitu umur, jenis kelamin, besar keluarga, dan pekerjaan.

Berbagai aspek perilaku manusia dipelajari di sosiologi dan permasalahan ada kependudukan di pelajari pada demografi. karakteristik sosiodemografi menurut mantra

⁵⁵ Irma Riana, "Pengaruh Literasi Keuangan, Gaya Hidup, Dan Lingkungan Sosial Terhadap Perilaku Konsumtif Pada Wanita Karir Di Lingkungan Pemerintah Daerah Kabupaten Bengkalis," *Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau*, 2019, h. 33-39.

meliputi jenis kelamin, umur, setatus perkawinan, kewarganegaraan, agama, bahasa dan suku. tetapi menurut Adioutomo & samosir ciri demografi yang utama adalah jenis kelamin dan usia.⁵⁶

- a. Jenis Kelamin merupakan variasi makhluk hidup yang terdiri dari pria dan wanita. semuanya ada perbedaan pria dan wanita dalam mengambil keputusan. Pria dan wanita memang beda secara fisik, akan tetapi mereka bisa saja sama atau berbeda dalam hal kebiasaan, perilaku dan aktivitas sehari-hari. Dalam mengelola keuangan juga pasti akan terdapat perbedaannya.
- b. Usia Merupakan suatu waktu yang mengukur keberadaan manusia. ada dua kategori umur manusia yaitu pada saat umur masih dibawah 20 tahun, pada usia ini individu masih dikategorikan masa remaja. masa remaja merupakan kategori dalam mencari jati diri, usia remaja lebih banyak melibatkan suatu kelompok yang sebaya sebagai sumber referensi kehidupannya. umur di atas 20 tahun, pada usia ini dikatakan sebagai orang dewasa. orang dewasa merupakan awal mula kehidupan akan merasa lebih resah dan mudah memberontak dan kekecewaan akibat pekerjaan yang belum tinggi.

Adapun indikator sosiodemografi dalam penelitian ini yaitu :

- a. Umur

Assuari berpendapat bahwa bertambahnya umur dapat berpengaruh kepada seseorang dalam pilihannya. Gaya hidup mewah banyak dilakukan oleh kaum muda, karena mereka belum berfikir untuk masa yang akan datang dan belum mempunyai tanggung jawab yang banyak.

- b. Jenis Kelamin

Laki-laki dan perempuan memang sangat berbeda dalam konteks fisik, akan tetapi mereka bisa saja sama dalam kebiasaan, perilaku dalam melakukan kegiatan sehari-hari, tetapi laki-laki dan perempuan akan sangat terlihat perbedaannya dalam mengelola keuangannya.

Dalam islam, Allah SWT Menciptakan manusia yang berbeda-beda, dengan warna kulit, bahasa, jenis kelamin, dan banyak lagi. Seperti Firman Allah SWT dalam surat Ar-Rum/30 : 22 yang berbunyi :

وَمِنْ آيَاتِهِ خَلْقُ السَّمَوَاتِ وَالْأَرْضِ وَاخْتِلَافُ أَلْسِنَتِكُمْ وَأَلْوَانِكُمْ إِنَّ فِي ذَلِكَ لَآيَاتٍ لِّلْعَالَمِينَ

⁵⁶ Nurul Humairo and Farahiyah Sartika, "Literasi Keuangan Dan Faktor Sosiodemografi Terhadap Keputusan Investasi Melalui Bias Perilaku," *Jurnal Ilmiah Manajemen Dan Bisnis* Vol. 22, no. No. 2 (2021): h. 165-177.

“Dan diantara tanda-tanda kekuasannya ialah menciptakan langit dan bumi dan berlain-lainan bahasamu dan warna kulitmu. Sesungguhnya pada yang demikian itu benar-benar bagi orang-orang yang mengetahui.”⁵⁷

Berdasarkan tafsir Quraish Shihab tentang al-Qur'an surat ar-Rum ayat 22 bahwa ada banyak sekali tanda-tanda kekuasaan Allah SWT di bumi. Terdapat dalam diri manusia berkaitan dengan perbedaan malam dan bumi. Yang disebutkan adalah perbedaan lidah, karena perbedaan tempat tinggal bumi. Perbedaan warna kulit, antara lain dipengaruhi oleh sinar matahari. ayat diatas menekankan tentang perbedaan, karena perbedaan itu lebih menonjolkan kuasa-Nya, betapa tidak demikian manusia berbeda-beda dalam banyak aspek, padahal semua lahir dari asal usul yang sama dan bersumber dari seorang kakek. ⁵⁸

c. Tingkat Pendidikan

Tingkat pendidikan mempunyai pengaruh dalam mengambil sebuah keputusan berinvestasi. Dalam memperoleh pengetahuan dan pemahaman dalam bentuk sikap dan keterampilan tingkat pendidikan sangat berpengaruh, toleransi dalam menerima resiko juga sangat berbeda antara seorang yang berpendidikan tinggi dan rendah dalam pendidikannya.

d. Pekerjaan

Pekerjaan yang dimaksud yaitu antara pegawai akademik dan pegawai non akademik. pegawai akademik salah satunya meliputi guru dan dosen. Dan pegawai non akademik salah satunya yaitu tenaga yang diangkat sebagai mitra kerja dosen dan guru, serta melaksanakan tugas sivitas akademika di sekolah maupun sejenisnya. Pekerjaan mereka sangat berpengaruh dalam sebuah keputusan dalam berinvestasi. Antara jenis pekerjaan dan seorang yang bekerja bahkan yang belum bekerja. Akan berpengaruh dalam pengambilan keputusan berinvestasi.

e. Pendapatan

Pendapatan dapat diukur melalui persepsi atau pandangan seseorang terhadap pengelolaan keuangan dalam keputusan investasi. Menurut mahdzan menyatakan bahwa semakin tinggi besarnya pendapatan seseorang maka seorang tersebut akan berusaha memperoleh pemahaman bagaimana cara memanfaatkan keuangannya dengan baik dan bijak sehingga bisa mendapatkan keuntungan yang besar. berdasarkan

⁵⁷ Kementrian Agama RI, “Al-Qur'an Dan Terjemahnya,” hlm 407 .

⁵⁸ AK Faqih Imani, “Tafsir Nurul Qur'an Sebuah Tafsir Sederhana Menuju Cahaya Al-Qur'an,” no.9 jakarta : Al-Huda (2008): hlm.1.

penelitian Musdhalifa dan Kusumawati menyatakan bahwa pendapatan berpengaruh signifikan terhadap keputusan investasi dan berpengaruh dalam keuangan pribadinya.⁵⁹

f. Status Perkawinan

Penelitian Rosalia Dalima Landang menjelaskan bahwa *Millenial Generation* pada kelas tengah yang produktif selalu dihadapkan dengan tampilan yang mewah dan serba boros, sehingga sangat dibutuhkan pemahaman mengenai keuangan dan cara mengelolanya agar bisa diterapkan dengan baik, karena dalam penelitiannya menyebutkan pemahaman pada generasi milenial cenderung sangat rendah. Pada hal ini sangat berkesinambungan dengan faktor sosiodemografi terkait dengan status perkawinan, mereka yang sudah menikah dan belum sangat berbeda terhadap cara dan sikap untuk menyikapi masalah tersebut. Seorang yang sudah memiliki rumah tangga akan sangat berhati-hati dalam menggunakan uangnya, mereka juga sangat cerdas dalam mengelola dan membagi-bagi uangnya. Dalam hal ini dapat diartikan bahwa status perkawinan sangat berpengaruh positif pada pengambilan keputusan investasi.⁶⁰

Banyak pendapat yang berbeda beda, dalam penelitian terdahulu menyatakan berbagai perbedaannya dari seorang yang sudah melakukan penelitian. Perbedaan tersebut dapat disimpulkan bahwa pada pria dan wanita sangat mempunyai perbedaan dalam pengambilan keputusan investasi. Mayoritas peneliti menyatakan bahwa pria cenderung percaya diri dalam mengambil keputusan investasi dari pada wanita. hal itu disebabkan karena pria lebih fokus kepada tujuan dan hasilnya sedangkan wanita mereka lebih cenderung berhati-hati dalam mengambil keputusan sehingga wanita lebih memilih untuk menabung dan menginvestasikan ke hal yang menurut mereka lebih rendah jika terjadi kerugian atau mengalami resiko.

Dalam hal usia, juga menjadi faktor yang mempengaruhi pengambilan keputusan investasi, karena semakin bertambahnya usia seorang investor cenderung berhati-hati dalam membuat keputusan, sehingga investor muda lebih berani dalam mengambil keputusan dari pada investor tua. Menurut Evans dan Puspitasari mengemukakan bahwa investor yang berusia muda (usia dibawah 30 tahun) cenderung *risk seeker* dibandingkan dengan investor yang lebih tua (diatas 30 tahun). Toleransi investor terhadap resiko cenderung meningkat seiring dengan bertambahnya usia,

⁵⁹ Yundari and Artati, "Analisis Pengaruh Literasi Keuangan, Perilaku Keuangan, Dan Pendapatan Terhadap Keputusan Investasi (Studi Kasus Pada Karyawan Swasta Di Kecamatan Sruweng Kabupaten Kebumen)."

⁶⁰ Ummul Khair Hartina, Mustafa, "Pengaruh Sosiodemografi Dan Literasi Keuangan Terhadap Keputusan Investasi Pada Generasi Milenial," *Jurnal Dan Manajemen* 4, no. No. 2 (2022): 84–99.

namun seorang investor akan menjadi seorang yang menghindari resiko (*risk-aveter*) jika akan mendekati masa pensiun.

Menurut Nasaban dan Sadalia berpendapat yaitu, Selain pengetahuan tentang keuangan, faktor yang mempengaruhi pengambilan keputusan yaitu pendapatan dan pengalaman dalam berinvestasi. Dua hal tersebut juga mempengaruhi sebuah keputusan investasi. Semakin banyak pendapatan yang dimiliki dan pengalaman seseorang dalam mengelola keuangan, maka semakin baik cara pengelolaannya untuk masa depan dengan mempertimbangkan risiko yang akan terjadi dan memberikan toleransi pada risiko tersebut.

Banyak pendapat dalam penelitian yang berbeda beda mengenai karakteristik dalam faktor sosiodemografi, antaranya yaitu ada yang menyebutkan faktor faktor demografi meliputi jenis kelamin, usia, tingkat pendidikan, tingkat pendapatan, dan pekerjaan, dan dari banyaknya defisi mengenai karakteristik tersebut dapat disimpulkan bahwa faktor sosiodemografi sangat berpengaruh pada proses pengambilan keputusan untuk berinvestasi. Dalam beberapa penelitian ditemukan bahwa hasil yang berbeda-beda tentang bagaimana pengaruh dari masing -masing faktor tersebut.

Menurut Bhandari dan Deaves menjelaskan Keputusan investasi dipengaruhi oleh faktor -faktor demografi berupa tingkat pendidikan, disebabkan karena resiko yang terjadi pada investor juga dipengaruhi oleh tingkat pendidikan , sedangkan investor dengan tingkat pendidikan yang lebih tinggi lebih handal dalam menyikapi terhadap resiko yang terjadi. Mereka akan bijak dalam menyikapi sebuah kerugian, dan berusaha untuk bangkit kembali agar bisa merubah kerugian menjadi suatu pelajaran yang menjadikan sebuah keuntungan yang besar, mereka percaya bahwa setiap bisnis itu bersifat naik turun dan tidak selalu dalam posisi yang baik. ⁶¹

2.1.6 Rumah Tangga Baru

Rumah tangga merupakan organisasi terkecil dalam masyarakat yang terbentuk karena adanya ikatan perkawinan. tujuan perkawinan adalah untuk membentuk keluarga yang bahagia secara lahir dan batin. perkawinan harus tetap di jaga supaya tetap ada keharmonisan antara suami dan istri. dalam memenuhi kebutuhan hidup suami maupun istri maka harus ada pemasukan/ mempunyai pekerjaan untuk bisa mendapatkan uang guna untuk mempertahankan hidup.

⁶¹ Asep Munawar, "Pengaruh Literasi Keuangan Dan Faktor Demografi Terhadap Pengambilan Keputusan Berinvestasi (Survei Pada Mahasiswa STIE Wikara)," *Jurnal Akuntabilitas* 14, no. 2 (2020): 253–68.

Rumah tangga baru tentunya harus mempersiapkan atau memikirkan masa depannya kelak untuk kebutuhan buah hatinya salah satunya yaitu mencari uang dengan berinvestasi. umumnya pasangan yang baru menikah akan menghamburkan uangnya secara cuma cuma, padahal kebutuhan kedepannya akan lebih banyak membutuhkan uang. maka dari itu seseorang yang baru menikah hendaknya untuk menyisihkan sebagian hartanya untuk berinvestasi untuk masa depan yang lebih baik.

Investasi merupakan kegiatan menanam modal baik langsung maupun tidak langsung dengan harapan suatu saat nanti pemilik modal tersebut mendapatkan keuntungan yang besar dari menanam modal tersebut. hal ini sepadan dengan kebutuhan para rumah tangga baru yang harus menyiapkan atau mengumpulkan hartanya untuk anak anak mereka. Literasi Keuangan adalah sarana untuk mempercepat kesejahteraan financial sehingga membantu rumah tangga mengelola keuangan pribadinya. Serta dapat menangani dana darurat dan bisa keluar dari kemiskinan. Tanpa memiliki literasi keuangan yang baik dan memadai, maka individu tidak bisa memilih produk yang akan di investasikan dan memiliki potensi terkena resiko keuangan yang besar.

Investasi memberikan potensi kesejahteraan kepada rumah tangga khususnya rumah tangga yang baru saja menjalani kehidupan berbeda dengan sebelumnya. Melalui investasi dapat memberikan tingkat timbal balik yang tinggi berupa hasil investasi yang positif, karena pada zaman sekarang banyak investasi yang dikatakan sebagai investasi negatif artinya investasi tersebut tidak menjamin keberuntungan melainkan sebuah kerugian yang fatal. Rumah tangga yang melek akan adanya pengetahuan dalam keuangan mereka lebih cenderung untuk terlibat berpartisipasi dalam pasar keuangan.

Seseorang jika memiliki kecerdasan yang rendah maka semakin sedikit keberanian dalam mengambil sebuah keputusan, sedangkan jika mempunyai tingkatan mawas yang lebih tinggi tentunya akan berhati hati dalam investasi langsung.⁶² Permasalahan dalam penelitian ini adalah masih kurangnya pengetahuan masyarakat di desa pegiringan, kecamatan bantarbolang, kabupaten pemalang. sehingga dapat dengan mudah menerima informasi yang kurang jelas dan tidak di saring terlebih dahulu informasi yang beredar tanpa kejelasan. Masalah ini sangat berkesinambungan antara pengetahuan dalam keuangan dan faktor – faktor yang mempengaruhi lainnya.

⁶² Reni Helvira et al., “Pengaruh Financial Literacy Terhadap Keputusan Investasi Generasi Milenial Di Kota Pontianak,” *Jurnal Ekonomi Dan Bisnis* Vol. 9, no. No. 2 (2022): H. 404.

2.2 Pengembangan Hipotesis

Hipotesis merupakan jawaban sementara yang hanya didasarkan pada fakta- fakta empiris yang diperoleh melalui pengumpulan data dengan wawancara. Hal itu juga disebut dengan jawaban teoritis karena dari rumusan masalah penelitian, serta belum mendapatkan jawaban yang empirik.

2.2.1 Pengaruh Literasi Keuangan Terhadap Pengambilan Keputusan Investasi

Literasi keuangan dapat mendorong investor untuk memanfaatkan penggunaan asset dengan melakukan keputusan investasi. Semakin tinggi pengetahuan mengenai keuangan maka seseorang akan cenderung semakin baik dalam mengelola keuangan. Penelitian yang telah dilakukan oleh Norma Yulianti dan Meliza Silvy (2018) menunjukkan terdapat pengaruh literasi keuangan terhadap perilaku perencanaan investasi. Literasi keuangan memberikan pengaruh baik terhadap pengambilan keputusan investasi. Jadi literasi keuangan berpengaruh terhadap perilaku perencanaan investasi keluarga dan mendorong seorang pengelola keuangan lebih tepat dan lebih bijak dalam mengambil keputusan untuk masa depan yang lebih baik dan sejahtera.

Menurut Salsabila Kesumaningtyas, Astrie Krisnawati (2012), Valentya Rimadhani (2018), Rizki Andreansyah, Faradila Meirisa (2022) menjelaskan bahwa Literasi keuangan berpengaruh positif Terhadap Pengambilan Keputusan Investasi, artinya Literasi keuangan yang baik sangat dibutuhkan dalam pengambilan keputusan investasi agar investor dapat memperoleh tingkat pengembalian investasi yang maksimal, serta dapat terhindar dari penipuan investasi illegal.⁶³

Menurut Dea (2018) bahwa literasi keuangan berpengaruh positif dan signifikan terhadap keputusan investasi.⁶⁴ Berdasarkan Penelitian -penelitian diatas menyimpulkan bahwa Literasi keuangan Sangat berpengaruh positif terhadap pengambilan keputusan. Karena semakin baik tingkat literasi keuangan yang dimiliki maka akan semakin mudah dalam pengambilan keputusan investasi, dan semakin tinggi minat untuk memutuskan dan memilih investasi yang baik.

Hasil Penelitian yang dilakukan oleh Ni Made Dwiwana Rasuma Putri dan Henny Rahyuda (2018) mengenai Pengaruh tingkat *financial literacy* terhadap perilaku keputusan investasi individu menyebutkan bahwa *tingkat financial literacy* berpengaruh positif terhadap perilaku keputusan investasi perorangan, sedangkan perbedaan

⁶³ Rimadhani, "Pengaruh Tingkat Pendapatan, Literasi Keuangan Dan Pengalaman Keuangan Terhadap Pengambilan Keputusan Investasi Keluarga Di Surabaya," 2018.

⁶⁴ Yundari and Artati, "Analisis Pengaruh Literasi Keuangan, Perilaku Keuangan, Dan Pendapatan Terhadap Keputusan Investasi (Studi Kasus Pada Karyawan Swasta Di Kecamatan Sruweng Kabupaten Kebumen)."

pengaruh antara pria dan wanita terhadap perilaku keputusan individu dan pendapatan berpengaruh negatif terhadap perilaku keputusan investasi individual. Ini menjelaskan bahwa pengetahuan seseorang tentang mengelola keuangan pribadinya merupakan faktor kunci dalam menentukan keputusan investasi⁶⁵

H₁ : Literasi Keuangan berpengaruh positif terhadap Keputusan Investasi

2.2.2 Pengaruh Faktor Sosiodemografi Terhadap Pengambilan keputusan Investasi

Faktor sosiodemografi berperan dalam pengambilan keputusan investasi seorang investor karena perilaku setiap individu berbeda-beda. Karakteristik sosial demografi yang digunakan pada penelitian ini meliputi umur, jenis kelamin, tingkat pendidikan, tingkat pendapatan, pekerjaan dan status perkawinan. Defisi diatas sejalan dengan penelitian Emilia Fahriani mendefinisikan karakteristik dari sosiodemografi mencakup status pekerjaan, status perkawinan, pendapatan, jenis pekerjaan, dan tingkat pendidikan.

Penelitian yang dilakukan oleh Rasuma Putri dan Rahyuda (2018) menyebutkan bahwa Ada perbedaan antara pria dan wanita dalam melakukan keputusan investasi. wanita lebih berhati-hati dalam mengambil keputusan investasi, wanita lebih memilih menggunakan uangnya untuk ditabung atau di investasikan ke hal yang tingkat risikonya rendah. Pernyataan ini didukung oleh Violeta & Linawati , yang mengatakan bahwa pria cenderung lebih fokus pada tujuan dan hasil investasi mereka, sehingga dalam mengambil keputusan investasi pria cenderung lebih percaya diri jika dibandingkan dengan wanita. Dan juga semakin bertambahnya usia seorang investor, cenderung hati-hati dalam membuat keputusan, sehingga investor muda lebih berani mengambil risiko daripada investor tua.

Menurut Evans dan puspitasari (2018) yang mengemukakan bahwa sosiodemografi berpengaruh positif terhadap pengambilan keputusan investasi, hal ini didukung oleh faktor sosiodemografi menurut usia, investor yang berusia muda (usia dibawah 30 tahun) cenderung *risk seeker* dibandingkan dengan investor yang lebih muda (diatas 30 tahun). Keputusan yang akan menimbulkan keuntungan bahkan bisa juga kerugian yang menjadi resiko investor cenderung meningkat seiring dengan bertambahnya usia, namun seorang investor akan menjadi seorang yang menghindari resiko (*risk-aveter*) jika akan mendekati masa pensiun. Artinya usia, juga menjadi faktor yang mempengaruhi pengambilan keputusan investasi, karena semakin bertambahnya

⁶⁵ Ni Made Dwiyanas Rasuma Putri and Henny Rahyuda, "Pengaruh Tingkat Financial Literacy Dan Faktor Sosiodemografi Terhadap Perilaku Keputusan Investasi Individu," *E-Jurnal Ekonomi Dan Bisnis Universitas Udayana* Vol. 9 (2018): h. 3407, <https://doi.org/10.24843/eeb.2017.v06.i09.p09>.

usia seorang investor cenderung berhati- hati dalam membuat keputusan, sehingga investor muda lebih berani dalam mengambil keputusan dari pada investor tua.

Menurut penelitian yang dilakukan oleh Nasaban dan Sadalia (2019) berpendapat yaitu, Selain pengetahuan tentang keuangan, faktor yang mempengaruhi pengambilan keputusan yaitu dalam pendapatan dan pengalaman . Dua hal tersebut juga mempengaruhi sebuah keputusan investasi. Semakin banyak pendapatan yang dimiliki dan pengalaman seseorang dalam mengelola keuangan, maka semakin baik cara pengelolaannya untuk masa depan dengan mempertimbangkan risiko yang akan terjadi dan memberikan toleransi pada resiko tersebut.

Menurut Bhandari dan Deaves (2018) menjelaskan Keputusan investasi dipengaruhi oleh faktor -faktor demografi berupa tingkat pendidikan , disebabkan karena toleransi resiko investor juga dipengaruhi oleh tingkat pendidikan , karena jika investor dengan tingkat pendidikan yang lebih tinggi lebih toleran terhadap resiko. Mereka akan bijak dalam menyikapi sebuah kerugian, dan berusaha untuk bangkit kembali agar bisa merubah kerugian menjadi suatu pelajaran yang menjadikan sebuah keuntungan yang besar, mereka percaya bahwa setiap bisnis itu bersifat naik turun dan tidak selalu dalam posisi yang baik. ⁶⁶

Sosiodemografi berarti sebuah gambaran manusia terkait dengan tujuan kajian, khususnya pada gambaran yang bersifat kuantitatif yang nantinya akan dijelaskan dengan gambaran kualitatif. Noviansyah mengatakan bahwa setiap individu mempunyai minat, sikap dalam kebutuhannya dalam bekerja. Sosiodemografi jika ditinjau dari pekerjaannya, dapat dibandingkan antara seorang yang sudah bekerja dan seseorang yang belum sama sekali mendapat pekerjaan. Karena faktor tersebut akan dapat dilihat dari perbedaannya, mereka yang sudah bekerja akan lebih mudah mengatur keuangannya dan berani untuk mengambil keputusan berinvestasi bahkan bisa memilih instrument investasi yang menguntungkan baginya, tetapi jika mereka belum pernah bekerja dan bahkan belum mempunyai pekerjaan yang tetap. Maka mereka akan lebih cenderung memikirkan tanpa bisa bertindak mengambil keputusan. Karena semakin banyak dana yang diinvestasikan maka akan semakin tinggi tingkat keuntungannya, begitu juga sebaliknya.

Selanjutnya dalam penelitian Rosalia Dalima Landang (2021) menjelaskan bahwa *Millenial Generation* pada kelas tengah yang produktif selalu dihadapkan dengan tampilan yang mewah dan serba boros, sehingga sangat dibutuhkan pemahaman

⁶⁶ Munawar, “Pengaruh Literasi Keuangan Dan Faktor Demografi Terhadap Pengambilan Keputusan Berinvestasi (Survei Pada Mahasiswa STIE Wikara).”

mengenai keuangan dan cara mengelolanya agar bisa diterapkan dengan baik, karena dalam penelitiannya menyebutkan pemahaman pada generasi milenial cenderung sangat rendah. Pada hal ini sangat berkesinambungan dengan faktor sosiodemografi terkait dengan status perkawinan, mereka yang sudah menikah dan belum sangat berbeda terhadap cara dan sikap untuk menyikapi masalah tersebut. Seorang yang sudah memiliki rumah tangga akan sangat berhati-hati dalam menggunakan uangnya, mereka juga sangat cerdas dalam mengelola dan membagi-bagi uangnya. Dalam hal ini dapat diartikan bahwa status perkawinan sangat berpengaruh positif pada pengambilan keputusan investasi.⁶⁷

faktor sosiodemografi dalam penelitian ini meliputi umur, jenis kelamin, tingkat pendidikan, tingkat pendapatan, pekerjaan, dan status perkawinan, hal tersebut sangat berpengaruh positif terhadap pengambilan keputusan investasi, karena semakin baik faktor-faktor tersebut maka semakin mudah dalam mengambil keputusan investasi.

H2: Faktor sosiodemografi berpengaruh positif terhadap keputusan investasi

2.3 Penelitian Terdahulu

*Tabel 2. 1
Riset Tentang Investasi*

No	Peneliti	Judul	Metode Analisis	Hasil Penelitian	Perbedaan
1.	Nurul Humairo dan Farahiyah Sartika (2021)	Literasi Keuangan dan Faktor Sosiodemografi Terhadap Keputusan Investasi Melalui Bias Perilaku	Deskriptif Kuantitatif	Literasi Keuangan memiliki dampak terhadap keputusan investasi saham dan bias perilaku, sedangkan faktor sosiodemografi tidak memiliki dampak terhadap keputusan investasi saham dan bias perilaku	1. Objek Penelitian 2. Variabel keputusan investasi melalui bias perilaku 3. Waktu Penelitian 4. Lokasi Penelitian. ⁶⁸

⁶⁷ Hartina, Mustafa, "Pengaruh Sosiodemografi Dan Literasi Keuangan Terhadap Keputusan Investasi Pada Generasi Milenial."

⁶⁸ Nurul Humairo and Farahiyah Sartika, "Literasi Keuangan Dan Faktor Sosiodemografi Terhadap Keputusan Investasi Melalui Bias Perilaku," *Jurnal Ilmiah Manajemen Dan Bisnis* Vol. 22, no. No. 2 (2021): h. 164-177.

2.	Reni Helvira dan Resty Charunnisa Hariyanti (2022)	Pengaruh <i>Financial Literacy</i> Terhadap Keputusan Investasi Generasi Milenial Di Kota Pontianak	Kuantitatif	Pengujian signifikansi memperlihatkan ada pengaruh yang positif dan signifikan secara parsial antara variabel literasi keuangan terhadap keputusan investasi generasi milenial Kota Pontianak.	<ol style="list-style-type: none"> 1. Variabel Faktor Sosiodemografi 2. Objek Penelitian 3. Variabel Keputusan Investasi Generasi Milenial 4. Waktu Penelitian 5. Lokasi Penelitian⁶⁹
3.	Valentya Rimadhani (2018)	Pengaruh Tingkat Pendapatan, Literasi Keuangan dan Pengalaman Keuangan Terhadap Pengambilan Keputusan Investasi Keluarga Di Surabaya	Kuantitatif	Tidak ada perbedaan terhadap pengambilan keputusan investasi keluarga berdasarkan pendapatan, literasi keuangan berpengaruh positif signifikan terhadap keputusan investasi keluarga, pengalaman keuangan berpengaruh positif signifikan terhadap	<ol style="list-style-type: none"> 1. Variabel independen Tingkat Pendapatan dan Pengalaman Keuangan serta Faktor Sosiodemografi 2. Objek Penelitian 3. Lokasi Penelitian 4. Waktu Penelitian

⁶⁹ Reni Helvira et al., "Pengaruh Financial Literacy Terhadap Keputusan Investasi Generasi Milenial Di Kota Pontianak," *Jurnal Ekonomi Dan Bisnis* Vol. 9, no. No. 2 (2022): h. 402-410.

				keputusan investasi keluarga. Secara simultan literasi keuangan, pengalaman keuangan secara bersama- sama berpengaruh positif terhadap pengalaman	5. Variabel dependen pengambilan keputusan investasi keluarga. ⁷⁰
4.	Salsabila Kesumaningtyas dan Astrie Krisnawati (2021)	Pengaruh Literasi Keuangan Terhadap Pemilihan Investasi Pada Ibu Rumah Tangga Di Kota Bandung.	Kuantitatif	Berdasarkan hasil uji statistik yang telah dilakukan , diperoleh hasil bahwa literasi keuangan memiliki pengaruh yang positif dan signifikan terhadap pemilihan investasi pada ibu rumah tangga di kota Bandung.	1. Variabel independen Faktor Sociodemografi 2. Objek Penelitian 3. Lokasi penelitian 4. Waktu penelitian 5. Variabel Dependen Pemilihan investasi pada Ibu rumah tangga ⁷¹
5.	Rizki Andreansyah	Analisis Literasi	Kuantitatif deskriptif	Hasil penelitian menunjukkan bahwa	1. Variabel Independen

⁷⁰ Valentya Rimadhani, "Pengaruh Tingkat Pendapatan, Literasi Keuangan, Pengalaman Keuangan Terhadap Pengambilan Keputusan Investasi Keluarga Di Surabaya," *Artikel Ilmiah*, 2018, h. 1-14.

⁷¹ Salsabila Kesumaningtyas and Astrie Krisnawati, "Pengaruh Literasi Keuangan Terhadap Pemilihan Investasi Pada Ibu Rumah Tangga Di Kota Bandung," *Jurnal Pendidikan Akuntansi Dan Keuangan* Vol. 9, no. No. 2 (2021): h. 148-157.

	dan Faradia Meirisa (2022)	Keuangan, Pendapatan, dan Perilaku Keuangan, Terhadap Keputusan Investasi		uji persial pada variabel Literasi keuangan , pendapatan, perilaku keuangan, berpengaruh Positif serta signifikan terhadap keputusan investasi. Untuk hasil uji simultan didapatkan bahwa variabel independen literasi keuangan, pendapatan, dan perilaku keuanganberpengaruh terhadap variabel dependen keputusan investasi.	pada Faktor sosiodemografi, pendapatan, Perilaku keuangan 2. Objek penelitian 3. Lokasi penelitian 4. Waktu penelitian 5. Variabel dependen Keputusan Investasi. ⁷²
6.	Tri Yundari dan Dwi Artati (2021)	Analisis Pengaruh Literasi keuangan, Perilaku keuangan dan Pendapatan terhadap Keputusan Investasi (studi Kasus	Kuantitatif	Variabel Literasi keuangan tidak memiliki Pengaruh yang signifikan terhadap keputusan investasi pada Karyawan Swasta di kecamatan sruweng Kebumen	1. Variabel independen pada perilaku keuangan, pendapatan, dan Faktor Sosiodemografi 2. Objek Penelitian

⁷² Rizki Andreansyah dan Faradila Meirisa, "Analisis Literasi Keuangan, Pendapatan, Dan Perilaku Keuangan, Terhadap Keputusan Investasi," *Publikasi Riset Mahasiswa Manajemen* Vol. 4, no. No. 1 (2022): h. 1-22.

		Pada Karyawan Swasta di kecamatan Sruweng kabupaten Kebumen)			3. Lokasi Penelitian 4. Waktu Penelitian ⁷³
7.	Indah Mutiara dan Efandri Agustian (2020)	Pengaruh <i>Financial Literacy</i> dan <i>Financial Behavior</i> terhadap Keputusan Investasi Pada Ibu-ibu PKK Kota Jambi	Kuantitatif	Variabel <i>Financial Literacy</i> dan <i>Financial Behavior</i> Secara simultan berpengaruh signifikan terhadap keputusan investasi. Secara Parsial variabel <i>financial literacy</i> berpengaruh positif terhadap pilihan keputusan investasi dan secara parsial variabel <i>Financial behavior</i> juga berpengaruh positif terhadap pilihan keputusan investasi	1. Variabel independen pada <i>Financial behavior</i> dan Faktor Sosiodemografi 2. Objek Penelitian 3. Waktu penelitian 4. Lokasi penelitian ⁷⁴

⁷³ Tri Yundari and Dwi Artati, "Analisis Literasi Keuangan, Perilaku Keuangan, Dan Pendapatan Terhadap Keputusan Investasi (Studi Kasus Pada Karyawan Swasta Di Kecamatan Sruweng Kabupaten Kebumen)," *Jurnal Ilmiah Mahasiswa Manajemen, Bisnis Dan Akuntansi (JIMMBA)* 3, no. 3 (2021): 609–22.

⁷⁴ Indah Mutiara and Efandri Agustian, "Pengaruh Financial Literacy Dan Financial Behavior Terhadap Keputusan Investasi Pada Ibu-Ibu PKK Kota Jambi," *J-MAS (Jurnal Manajemen Dan Sains)* 5, no. 2 (2020): 263, <https://doi.org/10.33087/jmas.v5i2.193>.

2.4 Kerangka pemikiran

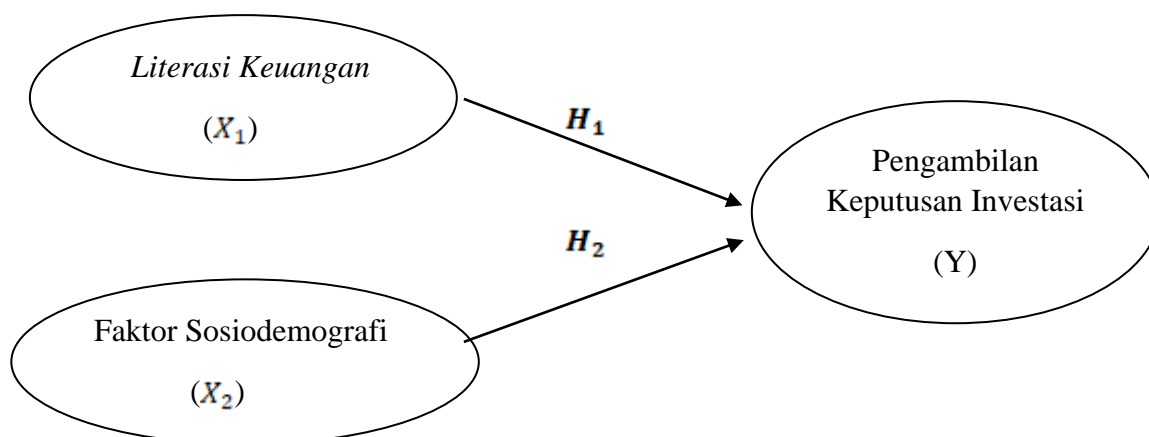
Kerangka pemikiran adalah suatu diagram yang menjelaskan secara garis besar alur logika berjalannya sebuah penelitian. Literasi keuangan atau *financial Literacy* dalam hal ini berkaitan erat dengan manajemen keuangan secara individu atau pribadi yang mencakup pengambilan keputusan investasi, pendanaan, dan pengelolaan asset dengan baik. Menurut Putra mengatakan bahwa Menginvestasikan sumber pendapatan yang didapat oleh individu dilakukan dengan pilihan ragam investasi secara umum seperti saham, obligasi, rumah dan berbagai macam alternatif lainnya. Seseorang dengan pemahaman *financial literacy* yang rendah akan membuat keputusan investasi yang buruk sedangkan yang memahami *financial literacy* dengan baik akan membuat keputusan investasi yang lebih baik.

Kesulitan keuangan bukan hanya fungsi dari pendapatan semata (rendahnya pendapatan). Kesulitan keuangan juga dapat muncul jika terjadi kesalahan dalam pengelolaan keuangan (*missmanagement*) seperti kesalahan penggunaan kredit, dan tidak adanya perencanaan keuangan. Keterbatasan finansial dapat menyebabkan stress, dan rendahnya kepercayaan diri. Adanya pengetahuan keuangan dan literasi keuangan akan membantu individu dalam mengatur perencanaan keuangan pribadi, sehingga individu tersebut bisa memaksimalkan nilai waktu uang dan keuntungan yang diperoleh oleh individu akan semakin besar dan akan meningkatkan taraf kehidupannya.

Literasi keuangan sangat penting karena beberapa alasan.”Pertama, konsumen yang memiliki literasi keuangan bisa melalui masa-masa keuangan yang sulit karena faktanya bahwa mereka mungkin memiliki akumulasi tabungan, membeli asuransi dan diversifikasi investasi mereka. Kedua, literasi keuangan juga secara langsung berkorelasi dengan perilaku keuangan yang positif seperti pembayaran tagihan tepat waktu, angsuran pinjaman, tabungan sebelum habis dan menggunakan kartu kredit secara bijaksana.

faktor lain yang mempengaruhi pengambilan keputusan investasi antara lain faktor sosiodemografi Dengan pembentukan pemahaman keuangan, maka perlu juga mempertimbangkan faktor demografinya seperti, Gender, Umur, Pendidikan, dll. Pemahaman demografi yang baik akan menimbulkan pemahaman keuangan pula guna meminimalisir risiko keuangan individunya.

Gambar 2. 1
Kerangka Berpikir



Dalam Penelitian Skripsi Ini terdapat 2 variabel yang akan diteliti, Variabel Pertama adalah Literasi Keuangan sebagai variabel independen 1, sedangkan Variabel kedua adalah faktor sosiodemografi sebagai variabel 2. Terdapat satu variabel dependen dalam penelitian skripsi ini yaitu Pengambilan Keputusan Investasi. Adapun analisis Penelitish skripsi ini yaitu meneliti tentang Pengaruh Literasi Keuangan Dan faktor sosiodemografi sebagai Variabel independen dan Pengambilan Keputusan investasi sebagai Variabel dependen.

BAB III

METODE PENELITIAN

3.1 Jenis dan Sumber Data

3.1.1 Jenis Penelitian

Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini yaitu penelitian lapangan (*field research*), Menurut Sugiyono menjelaskan bahwa penelitian lapangan yaitu penelitian dimana data yang diperoleh dari lapangan secara langsung dari sumbernya yang merupakan data primer. Untuk pendekatan penelitian dalam penelitian ini menggunakan pendekatan Deskriptif. Yaitu menginterpretasikan dan menggambarkan objek yang akan diteliti secara apa adanya sesuai hasil penelitiannya⁷⁵

Sedangkan metode penelitian yang digunakan adalah metode penelitian kuantitatif, yaitu metode yang berdasarkan pada filosofi Positif, digunakan untuk meneliti pada populasi atau sampel tertentu, pengumpulan data menggunakan instrumen penelitian, analisis data bersifat kuantitatif atau statistik, kemudian diolah dengan metode statistik menggunakan SPSS versi 24.

Penelitian ini memiliki tujuan untuk menguji teori, memunculkan fakta, memberikan penjelasan, menunjukkan hubungan dan pengaruh Literasi Keuangan dan Faktor sosiodemografi Terhadap pengambilan Keputusan investasi pada Rumah Tangga Baru. Variabel *independen* atau bebas dengan simbol (X) yang digunakan pada penelitian ini adalah Literasi Keuangan (X1) Faktor Sosiodemografi, (X2). Sedangkan variabel *dependen* atau terikat dengan simbol (Y) adalah Pengambilan Keputusan investasi Pada Rumah Tangga Baru (Y1)

3.1.2 Sumber Data

Jenis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data primer,

a. Data Primer

Menurut Sugiyono mendefinisikan Data primer merupakan data yang didapatkan secara langsung dari sumber atau objek dan langsung diberikan kepada peneliti berbentuk kuesioner atau angket. Kuesioner adalah metode mengumpulkan data dengan memberi serangkaian pertanyaan pada responden yang bertujuan mendapatkan jawaban.

⁷⁵ Sukardi, "Metodologi Penelitian Pendidikan: Kompetensi Dan Praktiknya," no. Jakarta: PT: Bumi Aksara (2018): hlm. 157.

Sumber data primer yaitu kuesioner atau wawancara dengan subjek penelitian baik secara observasi maupun pengamatan langsung. Dalam penelitian ini data primer di ambil dari wawancara dan penyebaran pertanyaan berupa koesioner yang di sampaikan menggunakan *Google Form* kepada rumah tangga baru yang bertempat tinggal tetap selama kurang dari lima tahun di desa pegiringan RT 007 RW 004, kecamatan bantarbolang kabupaten pemalang

b. Data Sekunder

Data sekunder adalah data yang diperoleh secara tidak langsung oleh peneliti atau didapatkan bukan dari responden penelitian. Sumber data sekunder dari penelitian ini adalah studi literature dari beberapa jurnal bacaan, penelitian terdahulu, dan artikel atau rujukan dan pembanding yang segala hal bersangkutan dengan Literasi Keuangan dan Faktor Sosiodemografi terhadap Pengambilan Keputusan Investasi pada Rumah Tangga Baru.

3.2 Populasi dan Sampel

3.2.1 Populasi

Menurut Sugiyono mengatakan bahwa populasi merupakan wilayah secara luas yang terdiri dari subjek dan objek penelitian yang memiliki kualitas dan karakteristik yang sama dengan yang telah ditetapkan peneliti untuk dipelajari dan ditarik kesimpulan.

Dalam penelitian ini, wilayah yang dijadikan fokus penelitian adalah rumah tangga baru kurang dari lima tahun yang menetap di Desa Pegiringan.

3.2.2 Sampel

Sampel merupakan bagian dari populasi dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi dan dapat menjadi perwakilan dari seluruhnya. Sampel yang memiliki aspek validitas, dan dapat mempresentasikan populasi. Sampel yang digunakan pada penelitian ini diambil dari populasi penelitian yang telah ditentukan.

Sampel yang merupakan responden pada penelitian ini adalah rumah tangga baru kurang dari lima tahun yang menetap di Desa Pegiringan diambil dari 5 RW yang ada didesa tersebut. Oleh karena itu, penentuan jumlah sampel menggunakan rumus *Slovin* seperti berikut :

$$n = \frac{N}{1+Ne^2}$$

Keterangan :

n = Banyaknya Sampel

N = Jumlah Populasi

e = Persentase kelonggaran ketelitian karena kesalahan penetapan Sampel (10%)⁷⁶

Data Populasi Rumah Tangga Baru yang menetap didesa dan Sudah Menikah Kurang dari Lima tahun terakhir, yang diambil pada 3 Februari 2023, pukul 09.00 dikantor Balai Desa Pegiringan ,di Desa Pegiringan Kecamatan Bantarbolang Kabupaten Pemalang 2018 -2022 dan 2023 menghasilkan data sebagai berikut :

Tabel 3. 1
Jumlah Populasi Desa Pegiringan

No.	Tahun Menikah	Pengurus Data Nikah 1	Pengurus data nikah 2	Jumlah
1	2018	126	86	212
2	2019	136	102	238
3	2020	128	46	174
4	2021	128	120	248
5	2022	86	96	182
6	2023	16	18	34
	Total			1088

Sumber : Data primer yang diolah

Populasi Pada penelitian ini sebanyak 1.088 Orang di Desa Pegiringan kecamatan Bantarbolang Kabupaten Pemalang Khususnya Rumah Tangga baru dengan kesalahan 10% sebab dirasa mewakili populasi dalam penelitian. Maka Sampel dengan rumus slovin menunjukkan hasil sebagai berikut :

$$n = \frac{n}{1 + Ne^2}$$

$$n = \frac{1088}{1 + 1088 \times 0,1^2}$$

$$n = \frac{1088}{11,88}$$

$$= 91,58 \text{ (Dibulatkan 92)}$$

Berdasarkan Perhitungan diatas, sampel yang diambil saat penelitian menghasilkan jumlah sebanyak 91,58 sampel dibulatkan menjadi 92 Responden . Untuk

⁷⁶ Sinambela Poltak Linjan, “Metedologi Penelitian Kuantitatif; Untuk Bidang Ilmu Administrasi, Kebijakan Public, Ekonomi, Sosiologi, Komunikasi Dan Ilmu Sosial Lainnya,” Yogyakarta : Graha Ilmu (2014): No. 5.

teknik sampling, Metode pengambilan sampel dalam penelitian ini menggunakan *non-probability sampling* dengan teknik *purposive sampling*. Metode *non-probability sampling* tidak memberikan kesempatan yang sama pada anggota populasi dipilih menjadi sampel dan dengan teknik *purposive sampling*, yang memiliki ciri-ciri tertentu sampai jumlah yang ditentukan terpenuhi dan hanya kriteria yang sesuai fenomena yang diteliti yang akan menjadi sampel. Dan dimaksudkan agar dapat memberikan informasi yang maksimal.⁷⁷

3.3 Metode Pengumpulan Data

Metode pengumpulan data adalah langkah yang dilakukan peneliti untuk mengumpulkan dan mendapatkan data secara sistematis yang digunakan untuk analisis. Sedangkan metode pengumpulan data yang akan digunakan antara lain :

3.3.1 Sumber Data

- a. Data Primer, yaitu data yang diperoleh secara langsung dari Masyarakat Khususnya Rumah Tngga Baru atau Responden
- b. Data Sekunder, yaitu data yang diperoleh dari dokumen maupun sumber data lainnya yang menunjang penelitian ini.

3.3.2 Teknik Pengumpulan Data

a. Observasi

Menurut Sutrisno Hadi, ia mengemukakan bahwa observasi merupakan suatu proses yang kompleks dan tersusun dari berbagai proses biologis dan psikologis. Observasi adalah tehnik pengumpulan data yang dilakukan melalui suatu pengamatan dengan disertai pencatatan terhadap keadaan dan perilaku sekitar obyek sasaran.⁷⁸

b. Metode Interview/Wawancara

Wawancara merupakan sebuah dialog yang dilakukan oleh pewawancara untuk memperoleh informasi dari terwawancara. Dalam penelitian ini wawancara dilakukan secara langsung kepada Rumah Tangga baru RT 007 RW 004 di desa Pegirangan, Kecamatan Bantarbolang, Kabupaten Pemalang.

c. Kuesioner atau Angket

Kuesioner adalah teknik yang berisikan sejumlah pertanyaan tertulis yang digunakan untuk memperoleh informasi dari responden dalam arti laporan tentang

⁷⁷ M.M Prof. Dr. Suliyanto, S.E., *Metode Penelitian Bisnis*, ed. Aditya Cristian (yogyakarta, 2018).

⁷⁸ Sugiyono, "Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, Dan R & D," 2010, hlm.

pribadinya, atau hal-hal yang ia ketahui. Dalam penelitian ini kuesioner akan dibagikan secara langsung kepada responden (orang-orang yang menjawab atas pertanyaan yang diajukan untuk kepentingan penelitian) terutama untuk penelitian survey yang nantinya akan menjadi sampel penelitian.

d. Dokumentasi

Dokumentasi berasal dari kata dokumen yang artinya barang-barang tertulis. Dalam melaksanakan metode dokumentasi, peneliti menyelidiki benda-benda tertulis seperti buku-buku, dokumen gambar, catatan harian, dan sebagainya.⁷⁹ Skala Pengukuran suatu sikap responden menggunakan skala Likert atau pengukurannya menggunakan kategori. Penelitian Kuantitatif ini menggunakan lima jawaban kepada responden dengan menggunakan skala 1 sampai 5, skala likert yang digunakan meliputi, Sebagai berikut :

Tabel 3. 2
Skala Likert

No	Uraian	Skala Likert
1	Sangat Tidak Setuju (STS)	1
2	Tidak Setuju (TS)	2
3	Netral (N)	3
4	Setuju (S)	4
5	Sangat Setuju (STS)	5

3.4 Variabel Penelitian dan Definisi Operasional Variabel

3.4.1 Variabel Penelitian

Menurut Sugiyono Menyatakan bahwa Variabel penelitian merupakan sesuatu yang berbentuk apa saja yang akan ditetapkan oleh peneliti sebagai bahan untuk dipelajari sehingga diperoleh suatu informasi dan permasalahannya tentang hal tersebut. Kemudian ditarik kesimpulan. Variabel pada Penelitian skripsi ini antara lain sebagai berikut :

- a Variabel Independen merupakan variabel yang mempengaruhi, Dalam bahasa indonesia sering disebut sebagai variabel bebas, dimana variabel independen

⁷⁹ Fitrianiingsih, *Pengaruh Literasi Keuangan Terhadap Keputusan Investasi Mahasiswa Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Di Galeri Investasi Syariah Bei Universitas Muhammadiyah Purwokerto*. (2018) hlm. 78

memberikan pengaruhnya terhadap adanya variabel dependen (terikat).⁸⁰ Dalam penelitian ini variabel yang digunakan adalah Literasi Keuangan dan Faktor Sosiodemografi.

- b Variabel Dependen merupakan Variabel yang dipengaruhi, dimana variabel dependen dalam penelitian ini adalah Pengambilan Keputusan Investasi.⁸¹

3.4.2 Definisi Operasional Variabel

Berdasarkan Pengertian yang dipaparkan oleh Nazir, menyebutkan bahwa definisi operasional merupakan suatu definisi yang diberikan pada suatu variabel atau konstruk dengan cara memberikan arti atau menspesifikan aktivitas ataupun memberikan suatu operasional yang diperlukan untuk mengukur variabel tersebut.⁸²

*Tabel 3. 3
Definisi Operasional Variabel*

No	Nama Variabel	Definisi Variabel	Indikator	Skala
1	Literasi Keuangan Variabel Independent (X ₁)	Kombinasi dari kemampuan individu, pengetahuan, sikap, dan akhirnya perilaku individu yang berhubungan dengan keuangan mengenai pengetahuan dasar keuangan, tabungan, asuransi, dan investasi. Ketika literasi keuangan yang	1. Pengetahuan dasar keuangan 2. Simpanan dan pinjaman 3. Asuransi 4. Investasi . (Haiyang Chen dan Ronald P. Volpe, 1998)	Diukur menggunakan kuesioner atau angket dengan skala Likert 1-5)

⁸⁰ Prof. Dr. Sugiyono, *Metode Penelitian Administrasi Dilengkapi Dengan Metode R&D*, 23rd ed. (Alfabeta Bandung, 2016).

⁸¹ Sugiyono, "Metode Penelitian Kuantitatif," no.6 Bandung: CV Alfabeta (2018).

⁸² Widhi and Zarah Puspitaningtyas Agung Kurniawan, "Metode Penelitian Kuantitatif," Yogyakarta: Pandiva Buku (2018).

		<p>dimiliki individu tinggi maka pengelolaan keuangan nantinya dapat mudah unruk dikendalikan.</p> <p>Literasi keuangan sangat penting untuk dimiliki oleh setiap individu agar dapat mengelila keuangannya dengan baik dan bijak. (Haiyang Chen dan Ronald P. Volpe, 1998)</p>		
2	Faktor Sociodemografi Variabel independent (X ₂)	<p>Gambaran manusia yang berkaitan dengan tujuan, kajian yang bersifat kuantitatif yang nantinya dapat menggambarkan sifat kualitatifnya. (Nurul Afdalia 2021)</p>	<ol style="list-style-type: none"> 1. Usia 2. Jenis kelamin 3. Tingkat pendidikan 4. Pendapatan 5. Pekerjaan 6. Status perkawinan <p>(Kempson & Yoong,2018)</p>	<p>Diukur menggunakan kuesioner atau angket dengan Skala likert (1-5)</p>
3	Pengambilan Keputusan Investasi Variabel Dependent (Y)	<p>Suatu bentuk pengorbanan kekayaan dimasa sekarang untuk mendapatkan keuntungan dimasa mendatang dengan tingkat resiko</p>	<ol style="list-style-type: none"> 1. <i>Return</i> (Tingkat Pengambilan) 2. <i>Risk</i> (Resiko) 3. <i>Time</i> (Waktu). <p>(Tandelilin dalam Marsis yang dikutip Baiq Fitriarianti)</p>	<p>Diukur menggunakan kuesioner atau angket dengan skala Likert (1-5)</p>

		tertentu. (Tandelilin dalam Marsis, 2013)		
--	--	---	--	--

3.5 Teknik Analisis Data

Teknik analisis data adalah tahapan penelitian berupa mengelola data yang sudah terkumpul dari pertanyaan yang dikasih ke responden. Tahap analisis data merupakan pengelompokan data berdasarkan latar belakang responden dan variabel, menyusun data dalam tabel berdasarkan variabel dari total responden, penyajian data dari variabel, perhitungan dalam mengetahui jawaban dari rumusan masalah, dan perhitungan uji hipotesis.

3.5.1 Analisis Deskriptif

Berdasarkan Sugiyono menyatakan bahwa Analisis deskriptif merupakan penelitian yang dilakukan dengan tujuan mengetahui keberadaan dan posisi variabel mandiri baik hanya di satu variabel atau lebih , artinya variabel yang berdiri sendiri dengan cara menggambarkan data yang telah dibuat tanpa ada maksud untuk menyimpulkan, dan tanpa membuat perbandingan serta mencari korelasi variabel itu dengan variabel lainnya. Metode analisis dengan pendekatan deskriptif adalah metode yang bertujuan menggambarkan secara sistematis dan factual tentang fakta-fakta serta hubungan antar variabel yang diselidiki dengan cara mengumpulkan data , menginterpretasikan data, dan menganalisis. Analisis deskriptif dalam penelitian ini bertujuan untuk menganalisis tanggapan responden mengenai pengaruh literasi keuangan dan faktor sosiodemografi terhadap pengambilan keputusan investasi pada rumah tangga baru mulai dari tahun 2018- 2023.

3.5.2 Uji Instrumen Penelitian

a. Uji Validitas

Uji Validitas Adalah tingkat ketepatan dan kecermatan suatu alat ukur dalam melakukan fungsi ukurnya. Uji validitas dilakukan untuk menunjukkan sejauh mana item pertanyaan dalam pengukuran variabel yang diteliti. Uji Validitas dinyatakan valid apabila uji validitas mengacu pada pengukuran dengan apa yang seharusnya diukur. Mengkorelasikan skor masing- masing item dengan skor yang diperoleh dari penjumlahan skor item untuk intrumen tersebut. Secara statistik angka kolerasi yang diperoleh harus dibandingkan dengan nomer kotak tabel kolerasi. Jika nomer kolerasi suatu pertanyaan tersebut signifikan, hal ini berarti

pertanyaan tersebut mempunyai validitas konstan. Begitupun sebaliknya jika nomer kolerasi berada dibawah nomer kritis, maka pertanyaan tersebut tidak signifikan yang artinya data tersebut tidak valid. Penelitian bisa dikatakan positif apabila $r_{hitung} \geq r_{tabel}$ dan jika $r_{hitung} < r_{tabel}$ maka data tersebut dinyatakan bernilai negatif.⁸³

b. Uji Reliabilitas

Uji Reliabilitas adalah uji yang dilakukan untuk mengukur konsistensi suatu item pertanyaan dalam mengukur variabel yang diteliti. Dalam pengujian menggunakan IBM SPSS statistik versi 24 dengan demikian dalam uji reliabilitas instrumen berhubungan dengan ketepatan hasil. Uji ini bisa dilakukan dengan pengukuran reliabilitas *one shot* (pengukuran sekali) dan penulis menggunakan teknik *Cronbach's – Alpha* dengan hasil $> 0,60$, dengan ketentuan sebagai berikut. :

1. Jika koefisien alpa positif dan lebih besar dari r tabel maka pertanyaan tersebut reliabel
2. Jika koefisien alpa negatif dan lebih kecil dari r tabel maka pertanyaan tersebut tidak reliabel.⁸⁴

3.5.3 Uji Asumsi Klasik

Uji Asumsi klasik mempunyai tujuan memberikan kepastian bahwa persamaan regresi yang di peroleh mempunyai ketetapan pada estimasi, atau tidak biasa. Dalam uji klasik ini menggunakan tiga uji diantaranya :

3.5.3.1 Uji Normalitas

Uji Normalitas merupakan uji yang dilakukan untuk menilai apakah dalam model regresi variabel pengganggu memiliki distribusi normal. Seperti uji t dan f mengasumsikan bahwa nilai residual mengikuti distribusi normal, jika regresi dikatakan baik apabila mempunyai variabel bebas dan variabel terikat.

3.5.3.2 Uji Multikolinieritas

Uji Multikolinieritas mempunyai tujuan untuk mengetahui apakah suatu model regresi ditemukan adanya korelasi antara variabel bebas (independen). Model regresi yang baik seharusnya tidak terjadi korelasi antara variabel independen. Yang Sering dipakai untuk

⁸³ Prof. Dr. Suliyanto, S.E., *Metode Penelitian Bisnis*. Hlm. 233 (2018)

⁸⁴ Sugiyono, "Metode Penelitian Kuantitatif," no.5 (bandung : CV Alfabeta) (2018).

menunjukkan multikolinieritas adalah nilai tingginya variabel pada sampel.

3.5.3.3 Uji Heteroskedastisitas

Uji Heteroskedastisitas biasanya terjadi pada model regresi ketidaksamaan variabel dari residual, dari suatu pengamatan - pengamatan. Jika uji heteroskedastisitas tidak ada maka varian residualnya tetap. Cara mengetahui ada dan tidak adanya heteroskedastisitas dapat diketahui melalui uji spearman dengan nilai signifikansinya $\geq 0,05$ sehingga dapat ditarik kesimpulan jika tidak terjadi permasalahan heteroskedastisitas.⁸⁵

3.5.4 Analisis Regresi Linier Berganda

Analisis Regresi Linier Berganda merupakan pengaruh secara linier antara dua atau bisa lebih variabel independen terhadap variabel terikat untuk membuktikan apakah terjadi pengaruh atau tidak antara hubungan fungsional dan variabel bebas (x) atau variabel terikat (Y). Adapun persamaannya antara lain sebagai berikut :

$$Y = a + b_1X_1 + b_2X_2 + e$$

Keterangan :

Y : Pengambilan Keputusan Investasi

a : Bilangan Konstan

b : Koefisien regresi dari Masing- masing variabel

X₁: Variabel dependen yaitu Literasi Keuangan

X₂: Variabel dependen yaitu Faktor Sosiodemografi

e : *error or them*

3.5.5 Uji Hipotesis

Menurut Sugiyono menyatakan bahwa uji hipotesis digunakan untuk mengetahui kebenaran dari dugaan sementara. Hipotesis pada dasarnya diartikan sebagai jawaban sementara terhadap rumusan masalah penelitian. Uji ini digunakan untuk menguji ada tidaknya pengaruh antara variabel bebas (X) secara parsial berpengaruh terhadap variabel terikat (Y). Dalam Penelitian ini terdapat dua macam hipotesis anantara lain sebagai berikut :

⁸⁵ Widhi and Zarah Puspitaningtyas Agung Kurniawan, "Metode Penelitian Kuantitatif," no. 18 Yogyakarta : Pandiva Buku (2016).

1. Jika $t_{hitung} < t_{tabel}$, maka H_0 diterima dan H_a ditolak, artinya tidak ada pengaruh positif dan signifikan antara Variabel masing- masing, Variabel independen (Literasi keuangan dan Faktor Sosiodemografi) secara parsial terhadap variabel dependen (Pengambilan Keputusan Investasi).
2. Jika $t_{hitung} > t_{tabel}$, maka H_0 ditolak dan H_a diterima artinya ada pengaruh positif dan signifikan antar Variabel independent (Literasi keuangan dan Faktor Sosiodemografi) secara Parsial terhadap Variabel dependent (Pengambilan keputusan Investasi).

Peneliti menggunakan uji statistik yang didukung oleh uji ekonometrika untuk membuktikan hipotesis sebagai berikut :

3.5.5.1 Uji Signifikansi Parsial (T- test)

Dikatakan Uji T apabila variabel independen berkategori dua, maka uji statistik yang digunakan uji t-test, pada dasarnya uji t menunjukkan sebagai pengaruh satu variabel penjelas secara individual dalam menerangkan variasi variabel terikat.

$$H_0: b_1, b_2 = 0$$

Maksudnya variabel independen bukan merupakan penjelas signifikan terhadap variabel dependen.

$$H_a: b_1, b_2 \neq 0$$

maksudnya variabel adalah penjelas yang signifikan terhadap variabel dependen.

Dapat disimpulkan bahwa nilai t_{hitung} variabel literasi keuangan lebih besar dari pada nilai t_{tabel} maka variabel literasi keuangan mempunyai pengaruh terhadap pengambilan keputusan investasi, dan variabel faktor sosiodemografi , ketika t_{hitung} variabel faktor sosiodemografi lebih besar dari pada nilai t_{tabel} maka variabel faktor sosiodemografi dinilai memiliki pengaruh terhadap pengambilan keputusan investasi.

3.5.5.2 Uji Signifikansi Simultan (F-test)

Uji statistik f pada dasarnya menguji apakah hipotesis bahwa b_1 dan b_2 secara simultan sama dengan nol, atau

$$H_0 : b_1 = b_2 = \dots = b_k = 0$$

Maksudnya variabel independen bukan penjelas yang signifikan terhadap variabel dependen.

$$H_a : b_1 \neq b_2 \neq \dots \neq b_k \neq 0$$

Maksudnya variabel independen secara simultan sebagai penjelas yang signifikan terhadap variabel dependen.⁸⁶

Tingkat kepercayaan adalah sebesar 0,05 dan bila nilai $F_{hitung} \geq F_{tabel}$ maka variabel independen secara simultan disebut berpengaruh signifikan terhadap keputusan investasi.

3.5.5.3 Koefisien Determinasi (R^2)

Uji koefisien determinasi adalah alat uji untuk mengukur seberapa jauh kemampuan model dalam menerangkan variasi variabel independen (Literasi keuangan dan Faktor Sosiodemografi) terhadap variabel dependen (pengambilan keputusan investasi). Adapun rumus uji koefisien determinasi ;

$$R^2 = r^2 \times 100\%$$

Keterangan :

R^2 : Koefisien determinasi

r^2 : Koefisien korelasi

⁸⁶ Sugiyono, "Metode Penelitian Kuantitatif (Bandung: CV Alfabeta)," 2018.

BAB IV

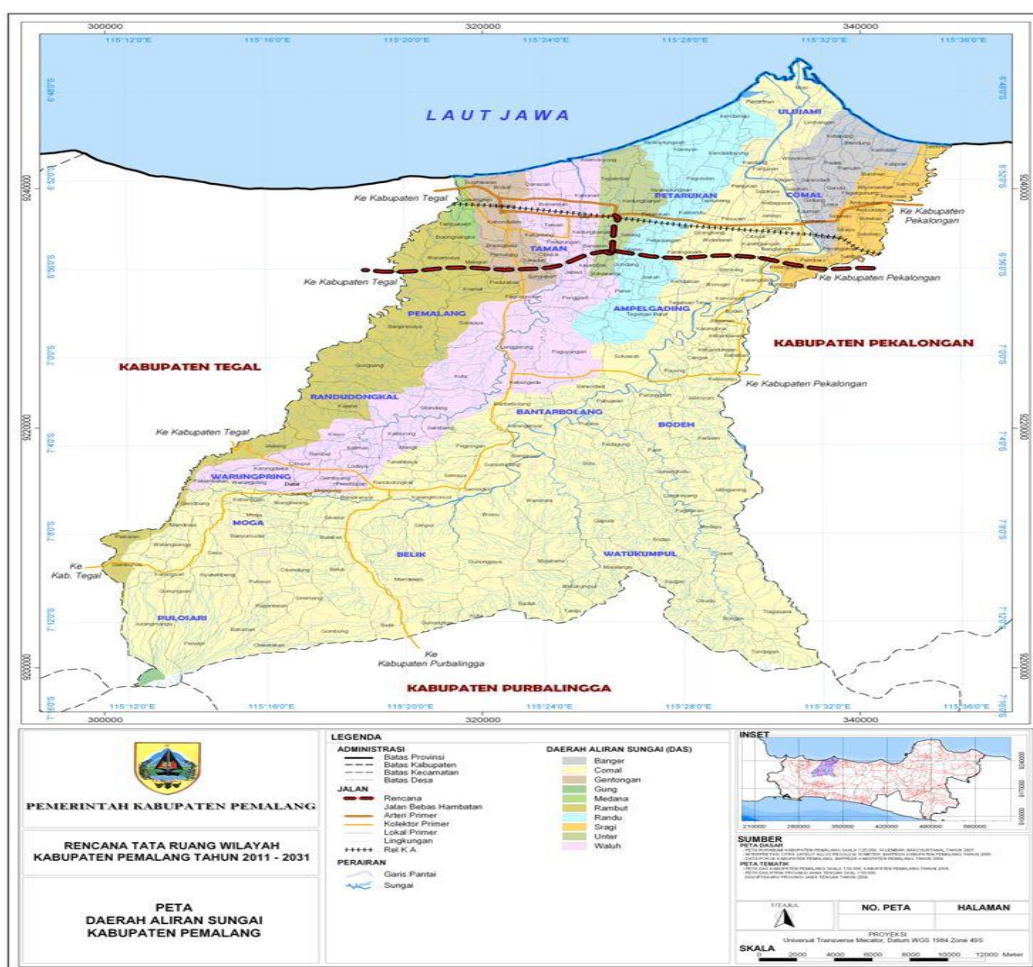
ANALISIS DATA DAN PEMBAHASAN

4.1 Gambaran Umum Lokasi Penelitian

4.1.1 Gambaran Umum Desa Pegirangan Kecamatan Bantarbolang Kabupaten Pemalang

1. Letak Geografis

Gambar 4.1
Peta Kota Pemalang



Kabupaten Pemalang merupakan salah satu kabupaten diprivinsi Jawa Tengah yang terletak dipantai utara pulau jawa. Adapaun secara astronomis kabupaten pemalang terletak antara $1090^{\circ} 17' 30''$ – $1090^{\circ} 40' 30''$ BT dan $80^{\circ} 52' 30''$ – $70^{\circ} 20' 11''$ LS. Dari Semarang (Ibu Kota Provinsi Jawa Tengah), Kabupaten ini berjarak kurang lebih 135 km ke arah barat, atau jika ditempuh dengan kendaraan dadrat memakan waktu kira kira 2-3 jam. Kabupaten mempunyai luas wilayah sebesar 1.115,30 km². Wilayah ini terletak disebelah utara berbatasan dengan laut jawa,

disebelah selatan berbatasan dengan kabupaten pekalongan dan sebelah barat berbatasan dengan kabupaten tegal. Oleh karena itu, kabupaten pemalang terletak pada posisi yang strategis , baik dari perdagangan maupun pemerintahan.

Kabupaten pemalang memiliki topografi bervariasi sedangkan wilayah kabupaten pemalang dilintasi dua buah sungai besar yaitu Sungai Waluh dan Sungai Comal yang menjadikan sebagian besar wilayahnya merupakan daerah aliran sungai yang subur. Menurut Administratif kabupaten pemalang terdiri atas 14 kecamatan, yang dibagi lagi atas sejumlah desa dan kelurahan. Pusat pemerintahan berada di Kecamatan Pemalang, Kecamatan tersebut adalah Pemalang, Taman , Petarukan, Bantarbolang, Randudongkal, Moga, Warungpring, Belik, Pulosari, Watukumpul, Ampelgading, Bodeh, Comal, dan Ulujami.

Kegiatan ekonomi rakyat yang menjadi andalan di Kabupaten Pemalang adalah industri kecil pakaian jadi atau konveksi dan salah satunya adalah masuknya investor dari jepang dengan mendirikan pabrik Garment untuk memenuhi kebutuhan ekspor tekstil indonesia yang membuahkan berbagai Hasil seperti sarung tenun, sarung palekat , kaos kaki dan goyor, serta dilengkapi dengan berbagai kerajinan gerabah.

Dengan jumlah penduduk 1.262.013 jiwa , dengan pertumbuhan yang sangat meningkat ditahun 2021 dengan penduduk kabupaten pemalang berjumlah 1.522.301 jiwa dengan kepadatan rata-rata 1.362/km². kehidupan masyarakatnya yang religius dan toleran, pekerja keras dan memiliki semangat bergotong royong yang masih cukup kuat memberikan modal sosial yang kokoh bagi masyarakat pemalang untuk melangkah lebih maju. Adapun Visi kabupaten Pemalang adalah Terwujudnya masyarakat pemalang yang cerdas, sehat, berdaya saing, dan berakhlak mulia dalam kesatuan wilayah kabupaten pemalang yang **ikhlas** (indah, komunikatif , hijau, lancar, aman, dan sehat).⁸⁷

Kabupaten Pemalang terdiri dari 14 kecamatan , 11 kelurahan dan 211 Desa. Salah satu kecamatan tersebut adalah Kecamatan bantarbolang yang memiliki kode Kemendagri 33.27.08. Adapun desa yang ada dikecamatan bantarbolang sendiri terdiri dari 17 Desa , antara lain :

1. Desa Kuta
2. Desa Lenggerong
3. Desa Pegiringan
4. Desa Purana

⁸⁷ “Profil Kabupaten Pemalang,” 2022, https://berita.pemalangkab.go.id/wp-content/uploads/2022/01/yurisdiksi_pml.jpg.

5. Desa Sambeng
6. Desa Bantarbolang
7. Desa Glandang
8. Desa Karanganyar
9. Desa Kebon Gede
10. Desa Sumurkidang
11. Desa Suru
12. Desa Paguyangan
13. Desa Pedagung
14. Desa Banjarsari
15. Desa Wanarata
16. Desa Sarwodadi
17. Desa Pabuaran

Jadi dalam keseluruhan kabupaten pemalang terdapat 211 desa dan 17 Desa diatas ada di Kecamatan bantarbolang, salah satu dari desa tersebut terdapat desa Pegirangan yang menjadi pusat untuk di jadikan Penelitian oleh penulis.

Pegirangan adalah Desa dikecamatan Bantarbolang,Pemalang, Jawa tengah, Indonesia. Pegirangan salah satu desa yang mempunyai ciri Bahasa yang Khas dibandingkan dengan daerah yang lain di pemalang, yaitu pengucapan vokal akhir (a) dibaca dengan (e) seperti contoh Apa (a) dibaca ape (e). dan termasuk daerah yang pengucapan katanya dengan bahasa ngapak atau medok.⁸⁸

Desa Pegirangan Terdapat 5 RW dan 49 RT . Adapun pembagian RT dan RW di Desa Pegirangan Sebagai berikut :

Tabel 4. 1
Pembagian RT dan RW Desa Pegirangan

No	RW	RT
1	1	10
2	2	8
3	3	8
4	4	9
5	5	14
	Total	49

⁸⁸ “Profil Desa Pegirangan,” 2022, https://id.wikipedia.org/wiki/Pegirangan,_Bantarbolang,_Pemalang.

2. **Visi Misi Kepala Desa Pegiringan**
 - a. Visi
“ Menjadikan Desa Pegiringan Yang Cerdas, Maju, mandiri dan Sejahtera”
 - b. Misi
 1. Mengamalkan dan melaksanakan ajaran agama dalam kehidupan Sehari- hari
 2. Meningkatkan kinerja dan pelayanan aparat yang berkualitas, profesional dan berjiwa pelayanan prima.
 3. Meningkatkan sarana dan prasarana yang mendukung dalam kehidupan bermasyarakat
 4. Meningkatkan taraf hidup masyarakat
 5. Mengupayakan kemandirian masyarakat dalam pelaksanaan otonomi berbasis pada potensi desa
 6. Meningkatkan pemberdayaan masyarakat melalui partisipasi aktif dalam pembangunan maupun kegiatan ekonomi produktif
 7. Meningkatkan ketertiban dan keamanan serta penghormatan terhadap supremasi hukum
 8. Meningkatkan kerja sama dan gotong royong dalam bermasyarakat yang berazaskan kekeluargaan.
3. **16 Program Unggulan Kepala Desa**
 1. Program Efisiensi belanja kepala desa dan perangkat desa
 2. Program Intensif RT dan RW
 3. Program Operasional Lembaga kemasyarakatan Desa
 4. Program tunjangan operasional BPD
 5. Program operasional pemerintahan desa
 6. Program pelayanan Dasar
 7. Program pelayanan dasar infrastruktur
 8. Program kebutuhan primer ringan
 9. Program pelayanan dasar pendidikan
 10. Program pelayanan kesehatan
 11. Programkebutuhan primer sandang
 12. Programpenyelenggaraan pemerintahan desa
 13. Program ekonomi produktif

14. Program peningkatan kapasitas sumberdaya aparatur desa
15. Program penunjang peringatan hari-hari besar
16. Program dana bergulir.⁸⁹

4.2 Penyajian Data dan Hasil Penelitian

4.2.1 Deskripsi Objek Penelitian

Pengambilan data dalam penelitian ini menggunakan kuesioner yang dibagikan kepada 92 Sampel Rumah tangga baru Desa Pegiringan. Kemudian sampel tersebut digunakan untuk menguji hipotesis. Pengambilan Kuesioner Pertama berjumlah 20 responden dan dilanjutkan dengan pengambilan terhadap 72 responden. Penelitian skripsi ini memiliki dua variabel independen yaitu Literasi Keuangan dan faktor Sosiodemografi dan Variabel dependennya yaitu Pengambilan keputusan investasi.

4.2.2 Identitas Responden

Penelitian ini dilakukan untuk mencari tahu identitas responden yang bertujuan untuk memberikan informasi tambahan dalam memahami hasil-hasil penelitian. Adapun Identitas responden yang di butuhkan Antara lain sebagai berikut :

a. Jenis kelamin Responden

Untuk mengetahui identitas responden, pada penelitian ini akan dijelaskan tentang jumlah jenis kelamin responden yang diambil dari sampel sebesar 92 responden yaitu sebagai berikut :

Tabel 4. 2
Jenis kelamin Responden

No	Jenis Kelamin	Jumlah Responden	Presentase
1	Laki-laki	28	30,4%
2	Perempuan	64	69,6%
	Total	92	100%

Menurut tabel 4.2 diatas bisa diketahui bahwa jumlah responden sebesar 92 orang yang terdiri atas 28 orang atau 30,4% Responden yaitu Laki-Laki serta Perempuan sebesar 64 orang atau 69,6% Responden. Hal ini Karena kebanyakan

⁸⁹ "Visi Misi Desa Pegiringan," 2022, <https://pegiringan.desa.id/visi-misi/>.

yang ditemui dan berkenan serta yang tinggal dirumah adalah perempuan, sedangkan kebanyakan laki-laki adalah bekerja untuk mencari nafkah.

b. Berdasarkan Pekerjaan Responden

Untuk melihat identitas responden, pada penelitian ini akan dijelaskan mengenai pekerjaan responden yang diambil dari sampel sebesar 92 orang yakni sebagai berikut :

Tabel 4. 3
Pekerjaan Responden

No	Pekerjaan	Jumlah Responden	Presentase
1	Ibu Rumah Tangga	36	39,2 %
2	Pegawai negri	8	8,7 %
3	Wiraswasta	18	19,5 %
4	Guru	9	9,8 %
5	Wirausaha	9	9,8 %
6	Karyawan	7	7,6 %
6	Lain-lain	5	5,4 %
	Total	92	100 %

Berdasarkan tabel diatas klasifikasi berdasarkan pekerjaan dari responden adalah : Pada Pekerjaan seorang ibu Rumah Tangga sejumlah 36 orang atau 39,2 % responden. Pada pekerjaan pegawai negri sejumlah 8 orang atau 8,7 % responden, pekerjaan wiraswasta sejumlah 18 orang atau 19,5 % responden, pekerjaan guru sejumlah 9 orang atau 9,8 % responden, yang menjabat sebagai wirausaha sejumlah 9 orang atau 9,8 % responden, pekerjaan karyawan terdapat 7 orang atau 7,6 % responden, serta selain dari pekerjaan diatas ada 5 orang atau 5,4 % responden. Jadi kebanyakan dari rumah tangga baru khususnya seorang perempuan di desa pegirangan adalah sebagai ibu rumah tangga yang hanya menunggu hasil pekerjaan dari seorang suami.

c. Tahun menikah responden

Identitas dalam karakteristik responden pada tahun menikah, artinya tahun tersebut diambil dari 6 tahun terakhir yaitu dimulai dari tahun 2018-2023, pada enam tahun terakhir adalah tahun dimana awal rumah tangga baru melewati kendala dalam perekonomian, antara lain mereka baru saja menginjak dari masa lajangnya hingga sampai pada tahap dimana harus mandiri dan tidak bergantung kepada orang tuanya lagi serta harus bisa mengatur keuangan antar kedua belah pihak dari keuangan seorang laki-laki yang sudah berkewajiban menafkahi keluarganya serta uang laki-laki sudah menjadi bagian dari keuangan perempuan juga. Jadi di tahun tersebut kita perlu adanya literasi keuangan yang baik agar dapat menciptakan kehidupan yang sejahtera dengan terhindar dari ketidakpastian ekonomi.

Pada enam tahun tersebut didesa pegiringan kecamatan bantarbolang kabupaten pemalang terdapat banyak seseorang yang telah menikah. Data Karakteristik responden menurut tahun menikah dapat diketahui pada tabel berikut ini :

Tabel 4. 4
Tahun Menikah Responden

No	Tahun Menikah	Jumlah	Presentase
1	2018	21	22,8%
2	2019	14	15,2%
3	2020	13	14,1%
4	2021	10	10,9%
5	2022	18	19,6%
6	2023	16	17,4%
	Total	92	100 %

Berdasarkan Tabel 4.4 diatas Klasifikasi berdasarkan Tahun Menikah Responden adalah pada tahun 2018 berjumlah 21 orang atau 22,8 % responden, tahun 2019 berjumlah 14 orang atau 15,2 % responden, tahun 2020 berjumlah 13 orang atau 14,1 % responden, tahun 2021 berjumlah 10 orang atau 10,5 % responden, tahun 2021 berjumlah 18 orang atau 19,6 % responden, dan pada tahun 2023 berjumlah 16 orang 17,4 % responden. Jadi keseluruhan terdapat 92 responden yang menjadi rumah tangga baru di desa pegiringan.

4.3 Teknik Analisis Data

4.3.1 Analisis Statistik Deskriptif

Analisis statistik deskriptif memberikan gambaran terkait data, untuk mengetahui dari setiap masing-masing variabel dari nilai rata-rata (mean), standar, deviasi, nilai maximum, dan nilai minimum. Variabel penelitian ini adalah Literasi Keuangan (X_1), faktor Sosiodemografi (X_2), dan Pengambilan keputusan Investasi (Y). berikut Merupakan hasil dari uji Statistik deskriptif :

Tabel 4. 5
Hasil Uji Statistik Deskriptif

Descriptive Statistics					
	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
Literasi Keuangan	92	24	40	31.61	3.552
Faktor Sosiodemografi	92	33	60	47.51	5.401
Pengambilan Keputusan Investasi	92	15	30	23.30	3.048
Valid N (listwise)	92				

Hasil analisis deskriptif diatas, diperoleh dari hasil sebagai berikut:

a. Literasi Keuangan

Literasi keuangan memiliki nilai minimum sebesar 24 ,nilai Maksimum sebesar 40 nilai rata-rata sebesar 31.61 dengan standar deviasi 3,552.

b. Faktor Sosiodemografi

Faktor Sosiodemografi memiliki nilai minimum sebesar 33 ,nilai maksimum sebesar 60, nilai rata-rata sebesar 47,51 dengan standar deviasi 5,401.

c. Pengambilan keputusan Investasi

Pengambilan keputusan Investasi memiliki nilai minimum sebesar 15 ,nilai maksimum sebesar 30 ,nilai rata-rata sebesar 23,30,dengan standar deviasi 3,048.

4.4 Metode Analisis Data

4.4.1 Uji Instrumen Penelitian

a. Uji Validitas

Uji validitas merupakan alat untuk mengukur sah atau tidaknya kuesioner. Kuesioner yang valid apabila pernyataan pada kuesioner dapat diukur. Uji signifikansi dilakukan dengan menggunakan nilai responden 92 dengan signifikansi r_{tabel} sebanyak 5%. Uji validitas dipergunakan untuk mengetahui apakah hasil dari

responden valid atau tidak. Hal itu mengingat jawaban para responden satu dengan yang lain beda. Kriteria dikatakan valid apabila nilai $r_{hitung} \geq$ nilai r_{tabel} . Rumus R_{tabel}

$$R_{tabel} : DF = n-2 \text{ (n= jumlah data)}$$

$$DF = 92-2$$

$$= 90 \text{ (5\% , 0,05)}$$

R_{tabel} dari 90 didapatkan nilai 0,205

Pada tabel ini menunjukkan bahwa pada pengujian validitas dari masing-masing variabel. Adapun hasilnya sebagai berikut :

Tabel 4. 6
Uji Validitas

Variabel	Indikator	A (konstanta)	R Tabel	R Hitung	Keterangan
Literasi Keuangan	X1.1	0,05	0,205	0,658	Valid
	X1.2	0,05	0,205	0,535	Valid
	X1.3	0,05	0,205	0,518	Valid
	X1.4	0,05	0,205	0,506	Valid
	X1.5	0,05	0,205	0,602	Valid
	X1.6	0,05	0,205	0,507	Valid
	X1.7	0,05	0,205	0,697	Valid
	X1.8	0,05	0,205	0,555	Valid
Faktor Sosiodemografi	X2.1	0,05	0,205	0,553	Valid
	X2.2	0,05	0,205	0,603	Valid
	X2.3	0,05	0,205	0,522	Valid
	X2.4	0,05	0,205	0,655	Valid
	X2.5	0,05	0,205	0,571	Valid
	X2.6	0,05	0,205	0,675	Valid
	X2.7	0,05	0,205	0,671	Valid
	X2.8	0,05	0,205	0,614	Valid
	X2.9	0,05	0,205	0,479	Valid
	X2.10	0,05	0,205	0,575	Valid
	X2.11	0,05	0,205	0,648	Valid
	X2.12	0,05	0,205	0,555	Valid
Pengambilan	Y1.1	0,05	0,205	0,620	Valid

Keputusan	Y1.2	0,05	0,205	0,603	Valid
Investasi	Y1.3	0,05	0,205	0,702	Valid
	Y1.4	0,05	0,205	0,816	Valid
	Y1.5	0,05	0,205	0,767	Valid
	Y1.6	0,05	0,205	0,548	Valid

Berdasarkan hasil tabel 4.6 diatas, menunjukkan bahwa semua butir kuesioner yang digunakan dalam penelitian mencakup variabel Literasi keuangan dan Faktor Sosiodemografi dan Pengambilan Keputusan investasi pada Rumah Tangga Baru menunjukkan nilai r_{hitung} yang lebih besar dari pada r_{tabel} . didapatkan dari nilai 90 yaitu nilai $R_{tabelnya}$ (0,205) maka kesimpulannya adalah setiap item pertanyaan pada kuesioner dinyatakan valid.

b. Uji Reliabilitas

Uji Reliabilitas adalah alat untuk mengukur suatu kuesioner yang merupakan indikator terhadap variabel. Pengujian tersebut dilakukan untuk mengetahui apakah variabel tersebut dapat dipercaya buat dilakukan pengujian selanjutnya. Suatu kuesioner dikatakan reliabel jika jawaban dari pertanyaan konsisten dari waktu ke waktu. Suatu variabel dikatakan konstruk bila memberikan nilai *Croonbach alpha* $> 0,60$ (Ghozali, 2016) . Beserta hasil pengujian reliabilitas yang dilakukan terhadap variabel Literasi Keuangann dan Faktor Sosiodemografi dan Pengambilan Keputusan Investasi.

Tabel 4. 7
Uji Reliabilitas Indikator Variabel

No	Variabel	Cronbach Alpha	Standar Alpha	Keterangan
1	Literasi Keuangan	0,696	0,6	Reliabel
2	Faktor Sosiodemografi	0,833	0,6	Reliabel
3	Pengambilan Keputusan Investasi	0,756	0,6	Reliabel

Sumber : Data Primer yang diolah

Pada tabel 4.7 bisa dilihat bahwa masing-masing variabel yakni Literasi Keuangan, Faktor Sosiodemografi dan Pengambilan keputusan Investasi pada Uji Reliabilitas tersebut koefisien reliabilitas antara 0,696- 0,756 angka tersebut

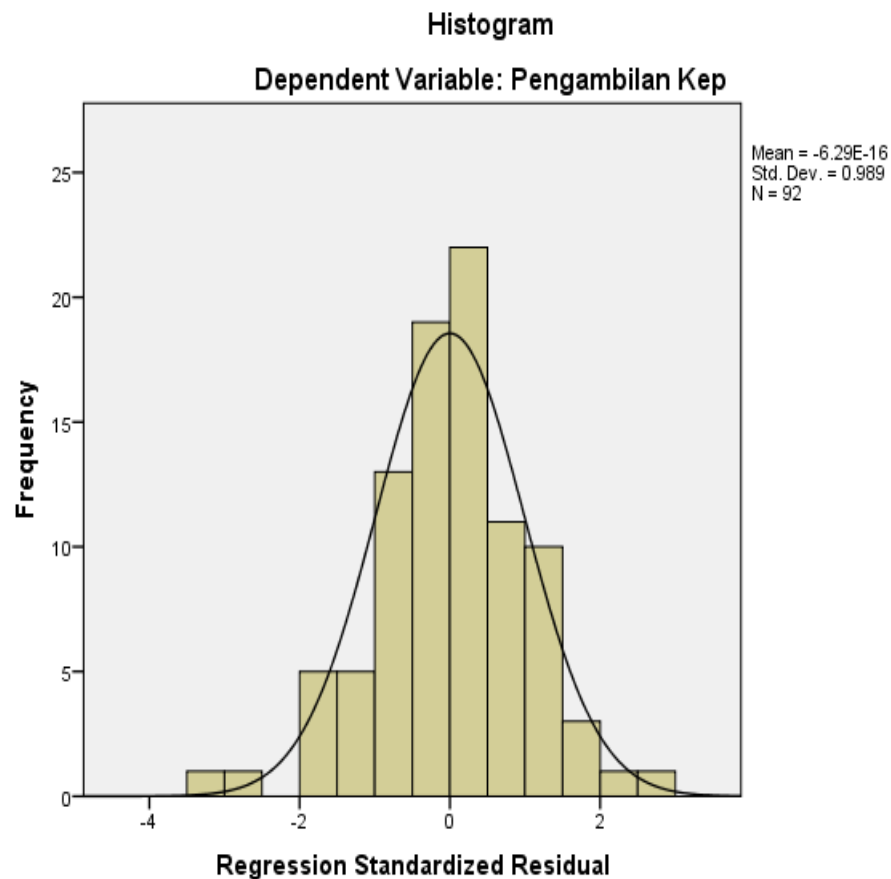
menunjukkan nilainya lebih dari 0,60. Sehingga dapat diketahui kuesioner penelitian reliabel dan bisa dijadikan untuk pengumpulan data.

4.5 Uji Asumsi Klasik

4.5.1 Uji Normalitas

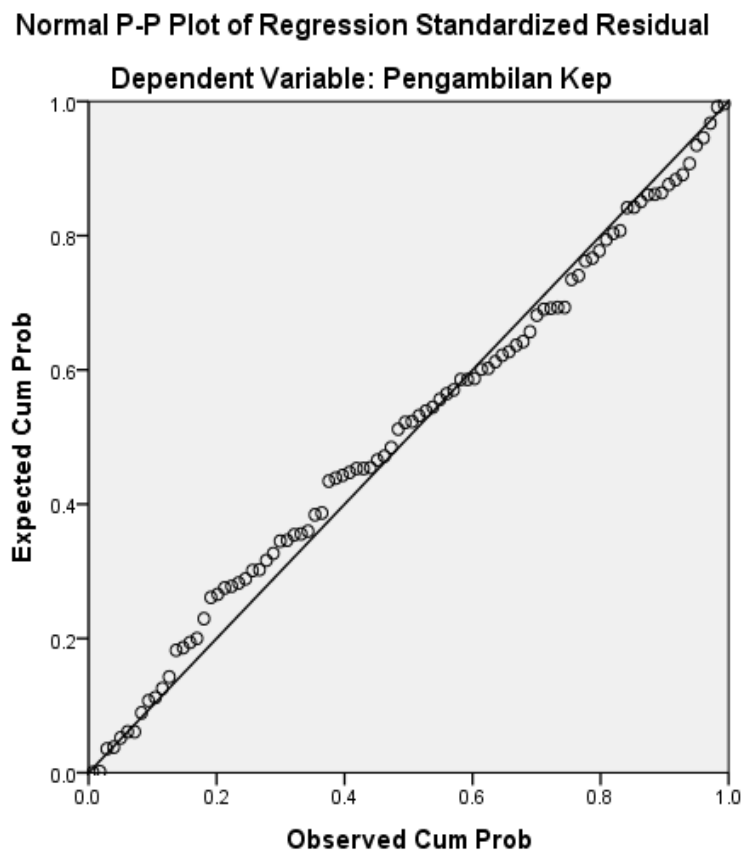
Uji normalitas bertujuan untuk menguji apakah pada model regresi, variabel pengganggu atau residu mempunyai distribusi normal. Sehingga pemilihan statistik dapat dilakukan dengan tepat. Menurut ghozali mengatakan bahwa Model regresi yang baik artinya mempunyai distribusi normal atau mendekati normal. Uji normalitas dilakukan untuk mengetahui apakah data sampel pada penelitian ini sudah terdistribusi secara normal.

Gambar 4. 2
Histogram Uji Normalitas



Gambar 4.2 diatas menunjukkan pola histogram tidak menceng (*skewness*), maka data penelitian tersebut terdistribusi normal.

Gambar 4. 3
Uji Normalitas P_Plot



Hasil uji *normal probability plot* diatas menunjukkan bahwa titik-titik mengikuti garis diagonal, menunjukkan bahwa distribusi data penelitian dapat dikatakan normal. Sedangkan hasil memastikan normalitas dapat menggunakan Uji Statistik Kolmogorof Smirnov (K-S) sebagai berikut :

Tabel 4. 8
Uji Normalitas One-Sampel K-S

Uji normalitas dapat dilakukan dengan menggunakan *kolmogorov smirnov* terhadap *unstandardized*, bila nilai sig. lebih tinggi $>0,05$, maka model regresi berdistribusi normal. Hasil uji normalitas bisa diketahui ditabel 4.8

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		Unstandardized Residual
N		92
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	.0000000
	Std. Deviation	2.11381175
Most Extreme Differences	Absolute	.074
	Positive	.055
	Negative	-.074
Test Statistic		.074
Asymp. Sig. (2-tailed)		.200 ^{c,d}

- a. Test distribution is Normal.
- b. Calculated from data.
- c. Lilliefors Significance Correction.
- d. This is a lower bound of the true significance.

Hasil dari tabel 4.8 diatas menunjukkan bahwa nilai signifikansi lebih besar dari 0,05 yakni sebesar 0,200 , sehingga disimpulkan data penelitian berdistribusi normal.

4.5.2 Uji Multikolinearitas

Uji multikolinearitas merupakan uji untuk menentukan apakah ada hubungan antara variabel independen dengan model regresi. model regresi yang baik seharusnya tak terjadi hubungan diantara variabel bebas. Bila variabel independen saling berkolerasi, maka variabel-variabel ini tak ortogonal. Variabel ortogonal artinya variabel independen yang nilai hubungan antar sesama variabel independen sama dengan nol buat mendeteksi terdapat atau tidaknya tanda-tanda multikolinearitas bisa dilakukan. Asumsi multikolinearitas dinyatakan terpenuhi jika nilai VIF pada *output* SPSS dibawah 10 atau kurang dari 10,00 dan nilai *tolerance multikolinearitas* lebih dari 0,10 . Dibawah ini merupakan Hasil uji multikolinearitas :

Tabel 4. 9
Hasil Uji Multikolinearitas

Coefficients^a

Model		Collinearity Statistics	
		Tolerance	VIF
1	Literasi Keuangan	.657	1.522
	Faktor	.657	1.522
	Sosiodemografi		

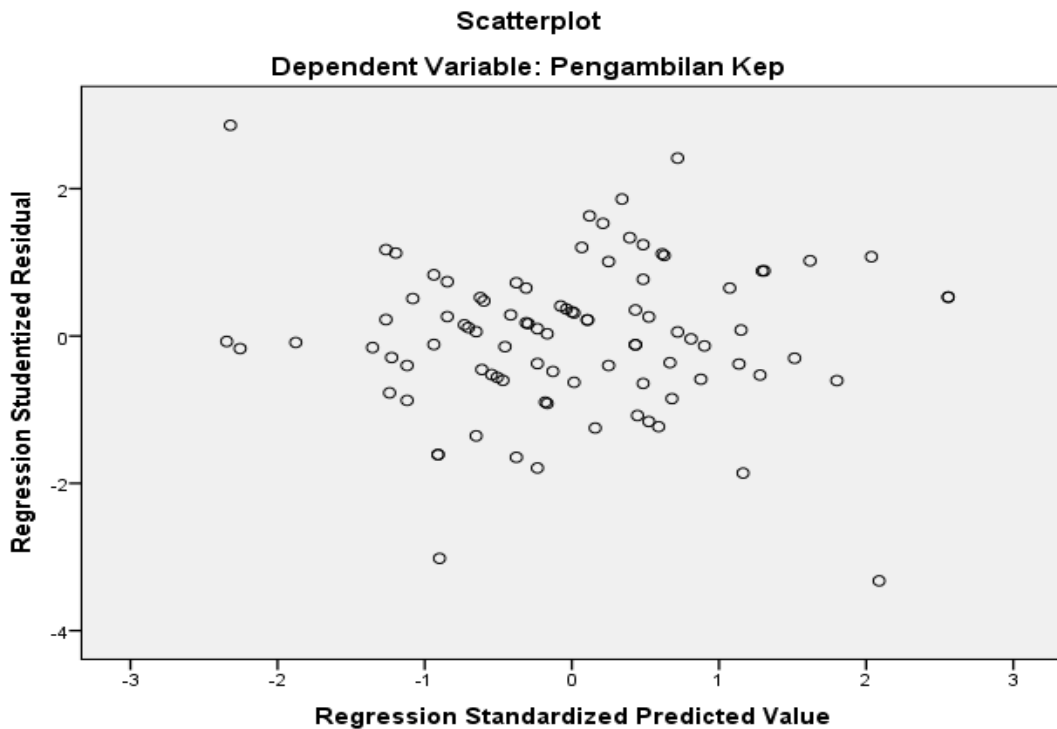
a. Dependent Variable: Pengambilan Keputusan investasi

Berdasarkan tabel 4.9 diatas menunjukkan bahwa VIF Literasi Keuangan sebesar 1,522 , faktor Sosiodemografi sebesar 1,522, sehingga dapat dikatakan bahwa nilai VIF lebih kecil dari 10. Sedangkan nilai *tolerance* diketahui bahwa literasi keuangan sebesar 0,657, dan Faktor Sosiodemografi sebesar 0,657, sehingga nilai lebih besar dari 0,01 . Dapat disimpulkan bahwa penelitian ini tidak terjadi asumsi multikolinearitas.

4.5.3 Uji Heteroskedastisitas

Uji heteroskedastisitas bertujuan untuk menguji apakah ada sebuah model regresi terjadi ketidaksamaan varian dari residual, dari suatu pengamatan ke pengamatan lain. Maka untuk dianggap homokedastisitas jika tidak sama dianggap heteroskedastisitas. Model regresi yang baik artinya yang homokedastisitas atau tak terjadi heteroskedastisitas. Cara mendeteksinya dengan cara mengetahui dengan melihat terdapat tidaknya pola khusus digrafik *scatterplot*. Maksudnya yaitu titik-titik di grafik *scatterplot* menyebar random, maka disimpulkan bahwa tak terjadi heteroskedastisitas. Pengujian ini bertujuan untuk mendeteksi apakah kesalahan pengganggu pada model yang diamati tak mempunyai varians yang tetap dari satu observasi ke observasi lainnya. Untuk mengetahui apakah ada atau tidaknya tanda-tanda heteroskedastisitas bisa dilihat menggunakan grafik. Tujuannya untuk memprediksi nilai variabel dependen dengan variabel independen. Dibawah ini terlihat gambar heteroskedastisitas.

Gambar 4. 4
Uji Heteroskedastisitas



Pada gambar 4.4 menunjukkan bahwa hasil pengujian heteroskedastisitas membuktikan bahwa *scatterplots* terlihat titik-titik yang menyebar random dan beredar diatas maupun dibawah nilai 0 di sumbu Y. hal ini membuktikan bahwa model regresi yang dipergunakan pada penelitian ini tidak mempunyai tanda-tanda adanya heteroskedastisitas, artinya bahwa tidak terdapat gangguan yang berarti pada model regresi ini.

Tabel 4. 10
Uji Glejser Heteroskedastisitas

Untuk lebih memastikan uji heteroskedastisitas bisa menggunakan uji glejser. Yaitu untuk melihat nilai pada tabel apakah nilai signifikan lebih besar dari 0,05.

Coefficients ^a						
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized	t	Sig.
		B	Std. Error	Coefficients Beta		
1	(Constant)	.530	1.473		.360	.720
	Literasi Keuangan	-.016	.051	-.040	-.309	.758
	Faktor Sosiodemografi	.033	.034	.126	.966	.337

a. Dependent Variable: ABRESID

Pada tabel 4,10 menunjukkan Hasil pengujian heteroskedastisitas membuktikan nilai signifikansi variabel Literasi Keuangan $0,758 > 0,05$, maka tidak terdapat heteroskedastisitas. Pada variabel Faktor Sosiodemografi sebesar $0,337 > 0,05$, maka dapat diartikan tidak terjadi heteroskedastisitas pada variabel tersebut.

4.6 Analisis Regresi Linier Berganda

Analisis regresi berganda bertujuan meramalkan bagaimana keadaan (naik atau turunnya) variabel dependen, bila dua atau lebih variabel independen terhadap variabel dependen. Model regresi linear berganda dapat disebut sebagai model yang baik (memiliki ketepatan dalam estimasi). Hasil uji regresi linear berganda dari variabel Literasi keuangan dan Faktor Sosiodemografi terhadap Pengambilan keputusan investasi pada rumah tangga baru seperti berikut :

Tabel 4. 11
Uji Regresi Linier Berganda

		Coefficients ^a				
		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients		
Model		B	Std. Error	Beta	t	Sig.
1	(Constant)	2.001	2.238		.894	.374
	Literasi Keuangan	.200	.078	.233	2.569	.012
	Faktor Sosiodemografi	.315	.051	.559	6.162	.000

a. Dependent Variable: Pengambilan Keputusan investasi

Pada tabel 4.11 diatas maka dapat disimpulkan bahwa persamaan regresi yang terbentuk sebagai berikut :

$$Y = a + b_1X_1 + b_2X_2$$

$$Y = 2,001 + 0,200X_1 + 0,315X_2$$

Berdasarkan persamaan regresi diatas dapat diketahui bahwa :

a. Konstanta (a)

Nilai konstanta dalam regresi ini sebesar 2,001 bernilai positif yang berarti jika variabel literasi keuangan dan faktor Sosiodemografi tidak terjadi perubahan (X_1 dan X_2 bernilai 0). Maka nilai pengambilan keputusan investasi sebesar 2,001

b. Literasi Keuangan

Koefisien regresi pada variabel literasi keuangan sebesar 0,200 , artinya Literasi Keuangan berpengaruh positif terhadap pengambilan keputusan investasi. Dengan demikian apabila literasi keuangan meningkat maka akan meningkatkan pengambilan

keputusan investasi. hal itu menunjukkan bahwa melalui literasi keuangan seperti pengetahuan tentang keuangan yang baik, pemahaman dalam mengatur keuangan dengan baik dan tingkat literasi keuangan yang tinggi dalam suatu rumah tangga baru di desa pegirangan maka pengambilan keputusan investasi akan bertambah sebesar 0,200 dengan asumsi bahwa variabel bebas lainnya dari regresi adalah tetap.

c. Faktor Sosiodemografi

Koefisien regresi faktor Sosiodemografi sebesar 0,315, artinya faktor sosiodemografi berpengaruh positif terhadap pengambilan keputusan investasi . dengan demikian apabila faktor sosiodemografi meningkat maka akan meningkatkan pengambilan keputusan pada investasi. Hal ini menunjukkan bahwa jika faktor faktor yang mempengaruhi pengambilan keputusan investasi tersebut seperti usia, jenis kelamin, pekerjaan, tingkat pendidikan , status perkawinan dan pendapatan pada rumah tangga baru didesa pegirangan sudah dikatakan baik maka akan meningkatkan pengambilan keputusan investasi sebesar 0,315 dengan asumsi bahwa variabel bebas lainnya dari regresi adalah tetap.

4.7 Pengujian Hipotesis

4.7.1 Pengujian Hipotesis Secara Parsial (Uji T-test)

Uji t digunakan untuk mengetahui ada atau tidak adanya pengaruh parsial (sendiri) yang diberikan variabel bebas (X) terhadap variabel terikat (Y), dasar pengambilan keputusan uji t yaitu tingkat kepercayaan 95% dengan α (konstanta) = 0,05.. untuk lebih memastikan bisa dibandingkan dengan rumus t_{tabel} yaitu :

$$Df = n - k - 1$$

Keterangan : Df (*Degree of Freedom*) : Derajat Kebebasan

n = jumlah data

k = jumlah variabel bebas (x)

jadi, $df = 92 - 2 - 1 = 89$. Maka diperoleh tabel 1,986

Kriteria uji t yaitu :

- a.** H_0 = tidak ada pengaruh positif dan signifikan antara variabel independen terhadap variabel dependen.
- b.** H_a = berpengaruh positif dan signifikan antara variabel independen secara parsial terhadap variabel dependen.

Tabel 4. 12
Uji T-test

		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients		
Model		B	Std. Error	Beta	t	Sig.
1	(Constant)	2.001	2.238		.894	.374
	Literasi Keuangan	.200	.078	.233	2.569	.012
	Faktor Sosiodemografi	.315	.051	.559	6.162	.000

a. Dependent Variable: Pengambilan Keputusan Investasi

Dari tabel 4.12 menunjukkan hasil sebagai berikut :

- Literasi Keuangan memperoleh t_{hitung} 2,569 lebih besar dari nilai t_{tabel} 1,986 dan nilai signifikansi 0,012 lebih kecil dari 0,05 maka H_1 diterima. Sehingga dapat disimpulkan bahwa literasi keuangan berpengaruh positif dan signifikan terhadap pengambilan keputusan investasi.
- Faktor Sosiodemografi memperoleh t_{hitung} sebesar 6,162 lebih besar dari nilai t_{tabel} 1,986 dan nilai signifikansi 0,000 lebih kecil dari 0,05 maka H_2 diterima. Sehingga dapat dikatakan bahwa faktor sosiodemografi berpengaruh positif dan signifikan terhadap pengambilan keputusan investasi.

4.7.2 Uji Hipotesis secara simultan (Uji F-test)

Uji F dalam penelitian ini bertujuan untuk mengetahui ada atau tidak adanya pengaruh simultan (bersama- sama) yang diberikan variabel bebas (X) terhadap variabel terikat (Y). untuk mengetahui uji F itu dengan melihat bahwa F_{hitung} lebih besar dari F_{tabel} . Tingkat signifikansi menggunakan $(\alpha) = 5\%$ atau 0,05. Jika akan di bandingkan dengan f_{tabel} , maka didapat menggunakan rumus :

$$df 1 = k-1$$

$$df 2 = n - k$$

k = jumlah keseluruhan variabel (x +y)

$$df 1 = 3-1 = 2$$

$$df 2 = 92 - 3 = 89$$

maka didapatkan hasil dari f_{tabel} adalah 3,10

Hasil uji F disajikan pada tabel dibawah ini :

Tabel 4. 13
Uji F-test

ANOVA ^a						
Model		Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	438.872	2	219.436	48.031	.000 ^b
	Residual	406.606	89	4.569		
	Total	845.478	91			

a. Dependent Variable: Pengambilan Keputusan Investasi

b. Predictors: (Constant), Faktor Sociodemografi, Literasi Keuangan

Dari tabel 4.13 diatas menunjukkan bahwa nilai F_{hitung} sebesar 48,031 lebih besar dari F_{tabel} sebesar 3,10 dan nilai signifikansi sebesar 0,000 kurang dari 0,005. Hal ini menunjukkan bahwa variabel Literasi keuangan dan Faktor Sociodemografi secara bersama-sama berpengaruh positif dan signifikan terhadap pengambilan keputusan investasi.

4.7.3 Koefisien Determinasi (R^2)

Uji koefisien determinasi (R^2) digunakan untuk mengukur sejauh mana variabel independent dapat menjelaskan variabel dependen. Hasil *output* SPSS sari koefisien Determinasi bisa diketahui dalam tabel dibawah ini :

Tabel 4. 14
Koefisien Determinasi

Model Summary ^b				
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.720 ^a	.519	.508	2.137

a. Predictors: (Constant), Faktor Sociodemografi, Literasi Keuangan

b. Dependent Variable: Pengambilan Keputusan Investasi

Berdasarkan tabel 4.14 diatas menunjukkan nilai *R Square* (R^2) yaitu suatu nilai yang memperlihatkan seberapa besar variabel independen mempengaruhi variabel dependen, atau digunakan untuk penelitian yang menggunakan 2 variabel. Sedangkan jika *Adjusted R Square* jika peneliti menggunakan lebih dari 2 variabel independen. Nilai *R Square* (R^2) atau Koefisien Determinasi pada penelitian ini yang menjelaskan bahwa pengaruh Literasi Keuangan dan Faktor Sociodemografi terhadap pengambilan keputusan investasi secara positif dan signifikan yaitu sebesar 0,519 , sedangkan sisanya 0,481 , yang di pengaruhi oleh variabel lain yang tidak diteliti dipenelitian ini dan kemungkinan diteliti dipenelitian lain.

4.8 Pembahasan dan Analisis Data

4.8.1 Pengaruh Literasi Keuangan Terhadap Pengambilan Keputusan Investasi pada Rumah Tangga baru

Hasil penelitian membuktikan bahwa Literasi keuangan berpengaruh terhadap Pengambilan keputusan investasi pada rumah Tangga baru

Berdasarkan hasil uji hipotesis pertama menunjukkan jika Literasi Keuangan berpengaruh positif terhadap pengambilan keputusan investasi artinya H_1 diterima. Dibuktikan dari hasil Uji T memperoleh nilai signifikansi $0,012 < 0,05$ dan diperoleh t_{hitung} 2,569 lebih besar dari t_{tabel} (1,986). Artinya Literasi Keuangan berpengaruh positif dan signifikan terhadap pengambilan keputusan investasi. Hal ini menunjukkan bahwa literasi keuangan pada rumah tangga baru memberikan pengaruh positif terhadap pengambilan keputusan investasi.

Berdasarkan Hasil penelitian diatas bahwa literasi keuangan berpengaruh positif terhadap pengambilan keputusan investasi pada rumah tangga baru terbukti, hal ini juga sesuai dengan penelitian yang dilakukan oleh Norma Yulianti dan Meliza Silvy (2018) yang membuktikan bahwa Literasi keuangan memberikan pengaruh baik terhadap pengambilan keputusan investasi. Menurut Salsabila Kesumaningtyas, Asrtie Krisnawari (2012), Valentya Rimadhani (2018), Rizki Andreansyah, Faradila Meirisa (2022) menjelaskan bahwa literasi keuangan berpengaruh positif terhadap pengambilan keputusan investasi. Artinya literasi keuangan yang baik sangat dibutuhkan dalam pengambilan keputusan investasi agar investor dapat memperoleh tingkat pengembalian investasi yang maksimal, serta terhindar dari penipuan investasi ilegal.

Menurut Dea (2018) dan Ni Made Dwiyanara Rasuma Putri dan Henny Rahyuda (2018) juga sesuai yaitu Literasi keuangan berpengaruh positif dan signifikan terhadap pengambilan keputusan investasi. Karena jika semakin baik tingkat literasi keuangan yang dimiliki maka akan semakin mudah dalam pengambilan keputusan investasi, semakin tinggi minat untuk memutuskan dan memilih investasi yang baik.

Berdasarkan penelitian-penelitian diatas sesuai dengan hasil penelitian pada skripsi ini, yang menyimpulkan bahwa literasi keuangan berpengaruh positif dan signifikan terhadap pengambilan keputusan investasi. Literasi keuangan menjadi peran penting dalam suatu aspek keuangan, salah satunya untuk mendorong seseorang dalam pengelolaan keuangan lebih tepat dan lebih bijak dalam mengambil keputusan untuk masa depan yang lebih baik dan sejahtera khususnya pada hal waktu yang singkat maupun yang tak terduga. Hal ini ditandai dengan bagaimana seseorang mengatur dan

mengelola keuangannya sejak dini dan bagaimana seseorang dalam memakai dan mengeluarkan keuangannya.

4.8.2 Pengaruh Faktor Sosiodemografi Terhadap Pengambilan Keputusan Investasi pada Rumah Tangga baru

Hasil penelitian membuktikan bahwa Faktor Sosiodemografi berpengaruh terhadap Pengambilan keputusan investasi pada rumah Tangga baru.

Berdasarkan hasil uji hipotesis kedua menunjukkan jika faktor Sosiodemografi berpengaruh positif dan signifikan terhadap pengambilan keputusan investasi artinya H_2 diterima. Dengan hasil Uji t memperoleh nilai signifikan sebesar $0,000 < 0,05$ dan diperoleh t_{hitung} sebesar 6,162 lebih besar dari t_{tabel} yaitu sebesar (1,986). Artinya bahwa H_2 diterima atau faktor Sosiodemografi berpengaruh positif dan signifikan terhadap pengambilan keputusan investasi . hal ini menunjukkan bahwa faktor sosiodemografi pada rumah tangga baru memberikan pengaruh positif terhadap pengambilan keputusan investasi.

Berdasarkan penelitian diatas bahwa Faktor Sosiodemografi berpengaruh terhadap pengambilan keputusan investasi pada rumah tangga baru terbukti. Hal ini sesuai dengan penelitian yang dilakukan oleh oleh Rasuma Putri dan Rahyuda (2018) menyebutkan bahwa Ada perbedaan antara pria dan wanita dalam melakukan keputusan investasi. wanita lebih berhati-hati dalam mengambil keputusan investasi, wanita lebih memilih menggunakan uangnya untuk ditabung atau di investasikan ke hal yang tingkat risikonya rendah. Pernyataan ini didukung oleh Violeta & Linawati , yang mengatakan bahwa pria cenderung lebih fokus pada tujuan dan hasil investasi mereka, sehingga dalam mengambil keputusan investasi pria cenderung lebih percaya diri jika dibandingkan dengan wanita. Dan juga semakin bertambahnya usia seorang investor, cenderung hati-hati dalam membuat keputusan, sehingga investor muda lebih berani mengambil risiko daripada investor tua. Dalam penjelesan penelitian diatas menyebutkan bahwa faktor sosiodemografi dalam hal jenis kelamin berpengaruh positif terhadap pengambilan keputusan investasi.

Menurut Evans dan puspitasari (2018) yang mengemukakan bahwa sosiodemografi berpengaruh positif terhadap pengambilan keputusan investasi, hal ini didukung oleh faktor sosiodemografi menurut usia, investor yang berusia muda (usia dibawah 30 tahun) cenderung *risk seeker* dibandingkan dengan investor yang lebih muda (diatas 30 tahun). Keputusan yang akan menimbulkan keuntungan bahkan bisa juga kerugian yang menjadi resiko investor cenderung meningkat seiring dengan

bertambahnya usia, namun seorang investor akan menjadi seorang yang menghindari resiko (*risk-aveter*) jika akan mendekati masa pensiun. Artinya usia, juga menjadi faktor yang mempengaruhi pengambilan keputusan investasi, karena semakin bertambahnya usia seorang investor cenderung berhati- hati dalam membuat keputusan, sehingga investor muda lebih berani dalam mengambil keputusan dari pada investor tua. Bahwa dalam mengambil keputusan berinvestasi sangat memperhatikan usia, karena lebih muda lebih bisa bijak dalam mengambil suatu tindakan,

Menurut penelitian yang dilakukan oleh Nasaban dan Sadalia (2019) berpendapat yaitu, faktor yang mempengaruhi pengambilan keputusan dapat dilihat dari pendapatan dan pengalaman . Dua hal tersebut juga mempengaruhi sebuah keputusan investasi. Semakin banyak pendapatan yang dimiliki dan pengalaman seseorang dalam mengelola keuangan, maka semakin baik cara pengelolaannya untuk masa depan dengan mempertimbangkan risiko yang akan terjadi dan memberikan toleransi pada resiko tersebut.

Menurut Bhandari dan Deaves (2018) menjelaskan Keputusan investasi dipengaruhi oleh faktor -faktor demografi berupa tingkat pendidikan , disebabkan karena toleransi resiko investor juga dipengaruhi oleh tingkat pendidikan , karena jika investor dengan tingkat pendidikan yang lebih tinggi lebih toleran terhadap resiko. Mereka akan bijak dalam menyikapi sebuah kerugian, dan berusaha untuk bangkit kembali agar bisa merubah kerugian menjadi suatu pelajaran yang menjadikan sebuah keuntungan yang besar, mereka percaya bahwa setiap bisnis itu bersifat naik turun dan tidak selalu dalam posisi yang baik. ⁹⁰ dalam hal ini dapat disimpulkan, seseorang yang mempunyai pendidikan lebih tinggi mereka dapat mempertimbangkan suatu keputusannya, artinya mereka akan dapat mendapatkan kembalian lebih banyak dibandingkan orang orang yang rendah dalam pendidikannya.

Sosiodemografi berarti sebuah gambaran manusia terkait dengan tujuan kajian, khususnya pada gambaran yang bersifat kuantitatif yang nantinya akan dijelaskan dengan gambaran kualitatif. Noviansyah mengatakan bahwa setiap individu mempunyai minat, sikap dalam kebutuhannya dalam bekerja. Sosiodemografi jika ditinjau dari pekerjaannya, dapat dibandingkan antara seorang yang sudah bekerja dan seseorang yang belum sama sekali mendapat pekerjaan. Karena faktor tersebut akan dapat dilihat dari perbedaannya, mereka yang sudah bekerja akan lebih mudah mengatur keuangannya dan berani untuk mengambil keputusan berinvestasi bahkan bisa memilih

⁹⁰ Munawar, "Pengaruh Literasi Keuangan Dan Faktor Demografi Terhadap Pengambilan Keputusan Berinvestasi (Survei Pada Mahasiswa STIE Wikara)."

instrument investasi yang menguntungkan baginya, tetapi jika mereka belum pernah bekerja dan bahkan belum mempunyai pekerjaan yang tetap. Maka mereka akan lebih cenderung memikirkan tanpa bisa bertindak mengambil keputusan. Karena semakin banyak dana yang diinvestasikan maka akan semakin tinggi tingkat keuntungannya, begitu juga sebaliknya.

Selanjutnya dalam penelitian Rosalia Dalima Landang (2021) menjelaskan bahwa *Millennial Generation* pada kelas tengah yang produktif selalu dihadapkan dengan tampilan yang mewah dan serba boros, sehingga sangat dibutuhkan pemahaman mengenai keuangan dan cara mengelolanya agar bisa diterapkan dengan baik, karena dalam penelitiannya menyebutkan pemahaman pada generasi milenial cenderung sangat rendah. Pada hal ini sangat berkesinambungan dengan faktor sosiodemografi terkait dengan status perkawinan, mereka yang sudah menikah dan belum sangat berbeda terhadap cara dan sikap untuk menyikapi masalah tersebut. Seorang yang sudah memiliki rumah tangga akan sangat berhati-hati dalam menggunakan uangnya, mereka juga sangat cerdas dalam mengelola dan membagi-bagi uangnya. Dalam hal ini dapat diartikan bahwa status perkawinan sangat berpengaruh positif pada pengambilan keputusan investasi.⁹¹

⁹¹ Hartina, Mustafa, "Pengaruh Sosiodemografi Dan Literasi Keuangan Terhadap Keputusan Investasi Pada Generasi Milenial."

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

Sesuai hasil penelitian serta pengelolaan data yang diperoleh berdasarkan penyebaran kuesioner pada responden sebesar 92 kuesioner. Berikut ini hasil kesimpulan penelitian sesuai analisis yang sudah dilakukan.

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian serta pengelolaan data skripsi ini yang berjudul “Pengaruh Literasi keuangan dan Faktor Sosiodemografi terhadap Pengambilan Keputusan Investasi (Studi Pada Rumah Tangga Baru di Desa Pegiringan Kecamatan Bantarbolang Kabupaten Pemalang)” Menghasilkan Kesimpulan Sebagai Berikut :

1. Pengaruh Variabel Literasi keuangan terhadap pengambilan keputusan investasi adalah positif dan Signifikan. Dibuktikan dengan nilai t_{hitung} sebesar 2,569 lebih besar dari t_{tabel} sebesar 1,986 dengan tingkat signifikan sebesar 0,012 lebih kecil dari 0,05 artinya Literasi Keuangan pada rumah tangga baru sangat berperan penting terhadap pengambilan keputusan investasi, karena semakin baik tingkat literasi keuangan maka akan semakin baik pula tingkat pengambilan keputusan investasi.
2. Pengaruh Variabel Faktor Sosiodemografi terhadap pengambilan keputusan investasi adalah positif dan signifikan. Dibuktikan dengan nilai t_{hitung} sebesar 6,162 lebih besar dari t_{tabel} sebesar 1,986 dengan tingkat signifikan sebesar 0,000 lebih kecil dari 0,05 artinya Faktor sosiodemografi pada rumah tangga baru sangat berperan penting terhadap pengambilan keputusan investasi, karena semakin baik faktor sosiodemografi maka akan semakin baik dan mudah pula tingkat pengambilan keputusan investasi.

5.2 Saran

Sesuai hasil pada penelitian ini, maka beberapa saran dapat peneliti berikan bagi peneliti selanjutnya yang melakukan penelitian serupa ialah sebagai berikut :

1. Dalam penelitian ini responden yang digunakan sebesar 92 rumah tangga baru yang sudah menikah ditahun 2018-2023, hendaknya penelitian berikutnya lebih memperbaharui dan menambah responden penelitian agar dapat hasil yang relevan. Dan bisa di tambah lagi agar lebih luas cangkupan untuk objek penelitiannya, tidak hanya selingkup desa tetapi bisa lingkup kota atau kabupaten.

2. Dalam penelitian ini menggunakan metode uji regresi linier berganda dan pengelolaan data dengan menggunakan SPSS 24.0 untuk penelitian selanjutnya diharapkan bisa menggunakan metode lain yang berbeda dan *software* yang lebih baru.
3. Variabel dalam penelitian ini hanya menggunakan Literasi keuangan dan Faktor sosiodemografi diharapkan penelitian selanjutnya bisa menambahkan variabel lain seperti pendapatan, pengalaman pengelolaan keuangan dan lain sebagainya.
4. Sampel yang digunakan sebesar 92 responden diharapkan peneliti selanjutnya memperbanyak agar hasilnya bisa lebih general.
5. Hasil penelitian ini mempunyai implikasi praktis yang relevan buat praktisi keuangan dan manajer yang merancang rencana hidup untuk lebih baik dimasa sekarang dan masa yang akan datang. Dan sebagai alat untuk mengetahui perilaku pengambilan keputusan dalam investasi.
6. Masyarakat desa pegiringan harus terus meningkatkan literasi keuangannya dan faktor-faktor yang dapat mempengaruhi pengambilan keputusan investasi agar pengelolaan uang semakin baik dan lebih dapat mengatur uang untuk masa yang akan mendatang.

DAFTAR PUSTAKA

- Agung Kurniawan, Widhi and Zarah Puspitaningtyas. “Metode Penelitian Kuantitatif, ”Yogyakarta : Pandiva Buku (2016).
- . “Metode Penelitian Kuantitatif, ”Metode Penelitian Kuantitatif Yogyakarta: Pandiva Buku (2018).
- Amalia, Sinta Dhea. “Analisis Pengaruh Utilitarian Value , Hedonic Value Dan Product Browsing Terhadap Behaviour Impulse Buying.” *Skripsi : UIN Walisongo Semarang*, 2021, h. 14.
- Ardiyani, Peter, Ignatia Lili Vedasiwi, Henny Setyo Lestari, and Farah Margaretha Leon. “Penentu Model Keputusan Investor Individu Terhadap Pengambilan Keputusan Investasi.” *JMBI UNSRAT (Jurnal Ilmiah Manajemen Bisnis Dan Inovasi Universitas Sam Ratulangi)*. 9, no. 1 (2022): 42–53. <https://doi.org/10.35794/jmbi.v9i1.38730>.
- Aristya, Elvara Nungky. “Pengaruh Literasi Keuangan Terhadap Keputusan Investasi Mahasiswa.” *E-Jurnal Ekonomi Dan Bisnis Vol.8* (2019): hal 1.
- Balaram Naik, P Karunakar,1 M Jayadev, 1 and V Rahul Marshal2. “PENGARUH TINGKAT PENDAPATAN, LITERASI KEUANGAN DAN PENGALAMAN KEUANGAN TERHADAP PENGAMBILAN KEPUTUSAN INVESTASI KELUARGA DI SURABAYA.” *J Conserv Dent*. 2013 16, no. 4 (2013): 2013. <https://pubmed.ncbi.nlm.nih.gov/23956527/>.
- Dkk, Jain. “Pengaruh Financial Literacy Dan Faktor Demografi Terhadap Keputusan Investasi Mahasiswa.” *Journal of Pension Economics and Finance Vol. 2* (2018): h. 7.
- Efliani Enga Lika, Kristyana Dananti. “IMPLEMENTASI THEORY OF PLANNED BEHAVIOR, RISK TOLERANCE DAN FINANCIAL LITERACY TERHADAP INVESTMENT INTENTION PADA PEER TO PEER LENDING DI SURAKARTA.” *Jurnal Ilmiah Manajemen, Bisnis Dan Kewirausahaan 2*, no. 2 (2022): 88–96.
- Faalih, Muhammad Faiz. “Pengaruh Iterasi Keuangan Dan Faktor Demografi Terhadap Keputusan Investasi (Studi Pada Mahasiswa Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Universitas Brawijaya Malang).” *Jurnal Ilmiah Mahasiswa FEB 9*, no. 1 (2020).
- Fitrianingsih, Efi Nurani. *Pengaruh Literasi Keuangan Terhadap Keputusan Investasi Mahasiswa Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Di Galeri Investasi Syariah Bei Universitas Muhammadiyah Purwokerto*. *Journal of Chemical Information and Modeling*. Vol. 53, 2013.
- Gianni Nicolini, Brenda J. Cude, and Swarn Chatterjee. “Financial Literacy: A Comparative Study across Four Countries,” 2019, h. 56-60.
- Hartina, Mustafa, Ummul Khair. “Pengaruh Sosiodemografi Dan Literasi Keuangan Terhadap Keputusan Investasi Pada Generasi Milenial.” *Jurnal Dan Manajemen 4*, No. 2 (2022): 84–99.
- “Hasil Wawancara Dengan Bapak Slamet, Bapak Darwoto, Ibu Ripah, Ibu Imas, Ibu Andan Selaku Warga Desa Pegirangan Pada Tanggal 10 Desember 2022 Pukul 11.00.” n.d.
- Helvira, Reni, Ekonomi Syariah, Resty Chairunnisa Hariyanti, and Ekonomi Syariah. “Pengaruh Financial Literacy Terhadap Keputusan Investasi Generasi Milenial Di Kota Pontianak.” *Jurnal Ekonomi Dan Bisnis Vol. 9*, No. 2 (2022): H. 404.

- . “Pengaruh Financial Literacy Terhadap Keputusan Investasi Generasi Milenial Di Kota Pontianak.” *Jurnal Ekonomi Dan Bisnis* Vol. 9, No. 2 (2022): h. 402-410.
- . “PENGARUH FINANCIAL LITERACY TERHADAP KEPUTUSAN INVESTASI GENERASI MILENIAL DI KOTA PONTIANAK.” *Jurnal Ekonomi Dan Bisnis* Vol. 9, No. 2 (2022): h. 402-410.
- Herdinata, C., & Pranatasari, D. F. “Panduan Penerapan Financial Technology Melalui Regulasi, Kolaborasi, Dan Literasi Keuangan Pada UMKM.” *Leutika Press. Sleman*, 2019, h. 15.
- Hidayat, Riskin. “Keputusan Investasi Dan Financial Constraints: Studi Empiris Pada Bursa Efek Indonesia.” *Buletin Ekonomi Moneter Dan Perbankan* Vol.12,4 (2010): hlm. 458.
- Humairo, Nurul, and Farahiyah Sartika. “Literasi Keuangan Dan Faktor Sosiodemografi Terhadap Keputusan Investasi Melalui Bias Perilaku.” *Jurnal Ilmiah Manajemen Dan Bisnis* Vol. 22, No. 2 (2021): h. 165-177.
- . “Literasi Keuangan Dan Faktor Sosiodemografi Terhadap Keputusan Investasi Melalui Bias Perilaku.” *Jurnal Ilmiah Manajemen Dan Bisnis* Vol.22, No. 2 (2021): h. 164-177. <https://doi.org/10.30596/jimb.v22i2.7766>.
- . “Literasi Keuangan Dan Faktor Sosiodemografi Terhadap Keputusan Investasi Melalui Bias Perilaku.” *Jurnal Ilmiah Manajemen Dan Bisnis* Vol. 22, No. 2 (2021): h. 164-177.
- Imani, AK Faqih. “Tafsir Nurul Qur’an Sebuah Tafsir Sederhana Menuju Cahaya Al_Qur’an,” jakarta : Al-Huda (2008): hlm.1.
- Indra Wdhitya, wirawati , Ni Gusti Putu, Gunawan. “Perbandingan Berinvestasi Antara Logam Mulia Emas Dengan Saham Perusahaan Pertambangan Emas.” *E-Jurnal Akuntansi Universitas Udayana*. 4 (2) (2013): 406–20.
- Kartawinata, B. R., & Mubaraq, M. I. “Pengaruh Kompetensi Keuangan Terhadap Literasi Keuangan Bagi Wanita Di Makassar.” *Jurnal Kajian Pendidikan Ekonomi Dan Ilmu Ekonomi* Vol. 2, N0. 2 (2018): h. 92.
- Kesumaningtyas, Salsabila, and Astrie Krisnawati. “Pengaruh Literasi Keuangan Terhadap Pemilihan Investasi Pada Ibu Rumah Tangga Di Kota Bandung.” *Jurnal Pendidikan Akuntansi & Keuangan* Vol. 9, No. 2 (2021): h. 148-157. <https://doi.org/10.17509/jpak.v9i2.36206>.
- . “Pengaruh Literasi Keuangan Terhadap Pemilihan Investasi Pada Ibu Rumah Tangga Di Kota Bandung.” *Jurnal Pendidikan Akuntansi Dan Keuangan* Vol. 9, No. 2 (2021): h. 148-157.
- Keuangan, Otoritas Jasa. “Berita Dan Kegiatan.” *Situs Resmi Otoritas Jasa Keuangan.*, 2021. <https://www.ojk.go.id/id/berita-dan-kegiatan/siaran-pers/Pages/Siaran-Pers-OJK-Indeks-Literasi-dan-Inklusi-Keuangan-Meningkat.aspx>.
- Khair, Ummul. “Pengaruh Sosiodemografi Dan Literasi Keuangan Terhadap Keputusan Investasi Pada Generasi Milenial.” *Jurnal Ekonomi Dan Manajemen* 4, No. 2 (2022): 84–99.
- Liana Dewi, Puji Lestari. “IMPLEMENTASI THEORY OF PLANNED BEHAVIOR (TPB) PADA PENGUKURAN PERSEPSI PENDAPATAN BUNGA BANK KONVENSIONAL.” *Jurnal Ekonomi Islam* Vol. 8, No. 2 (2020): h. 178-179. <https://doi.org/10.24090/ej.v8i2.3970>.
- Linjan, Sinambela Poltak. “Metedologi Penelitian Kuantitatif; Untuk Bidang Ilmu Administrasi,

Kebijakan Public, Ekonomi, Sosiologi, Komunikasi Dan Ilmu Sosial Lainnya,” Yogyakarta : Graha Ilmu (2014): No. 5.

Meirisa, Rizki Andreansyah dan Faradila. “Analisis Literasi Keuangan, Pendapatan, Dan Perilaku Keuangan, Terhadap Keputusan Investasi.” *Publikasi Riset Mahasiswa Manajemen* Vol. 4, No. 1 (2022): h. 1-22.

———. “Analisis Literasi Keuangan, Pendapatan, Dan Perilaku Keuangan, Terhadap Keputusan Investasi.” *Publikasi Riset Mahasiswa Manajemen* Vol. 4, No. 1 (2022): h. 1-22.

Milenial, D., Investor, J., Tembus, S., Divisi, S., Perusahaan, Komunikasi, D., ... Ramyakim. (n.d.). “Berita Pers. Retrieved,” n.d. https://www.ksei.co.id/files/uploads/press_releases/press_file/id-id/208_berita_pers_didominasi_milenial_dan_gen_z_jumlah_investor_saham_tembus_4_juta_20220725182203.pdf.

Mubarok, Ferry Khusnul, Ahmad Ridho Darmawan, and Zaherotul Luailiyah. “Optimalisasi Portofolio Nilai Saham: Studi Komparasi Kinerja Saham Syariah Dan Nonsyariah.” *Economica: Jurnal Ekonomi Islam* 8, no. 2 (2017): 309–36. <https://doi.org/10.21580/economica.2017.8.2.2368>.

Munawar, Asep. “Pengaruh Literasi Keuangan Dan Faktor Demografi Terhadap Pengambilan Keputusan Berinvestasi (Survei Pada Mahasiswa STIE Wikara).” *Jurnal Akuntabilitas* 14, no. 2 (2020): 253–68.

Murbarani, Dwinita Tanisia. “Analisis Literasi Keuangan , Perilaku Keuangan, Dan Sociodemografi Terhadap Perilaku Keputusan Investasi Individu (Studi Pada Usaha Mikro Kecil Sektor Informaldi Kecamatan Purwokerto Utara).” *Bachelor Thesis, Universitas Muhammadiyah Purwokerto*, 2019, h. 57.

Mutiara, Indah, and Efantri Agustian. “Pengaruh Financial Literacy Dan Financial Behavior Terhadap Keputusan Investasi Pada Ibu-Ibu PKK Kota Jambi.” *J-MAS (Jurnal Manajemen Dan Sains)* 5, no. 2 (2020): 263. <https://doi.org/10.33087/jmas.v5i2.193>.

Novi, Yushita Amanita. “Pentingnya Literasi Keuangan Bagi Pengelolaan Keuangan Pribadi.” *Nominal :Barometer Riset Akuntansi Dan Manajemen* Vol. VI (2018): h. 15.

Noviansyah. “Pengaruh Sociodemografi Dan Karakteristik Pekerjaan Terhadap Turnover Intentions Karyawan PT. Thamrin Brothers Cabang Baturaja,” 2021, h. 23-25. www.ejournal.lembahdempo.ac.id/index.php/STIEJE/article/view/29/21 [accessed].

Nurudin, Nurudin, Johan Arifin, and Anang Ma’ruf. “Pengaruh Tingkat Pendidikan, Literasi Keuangan Syariah, Dan Kebudayaan Terhadap Minat Menabung Santri Kota Semarang Dengan Religiusitas Sebagai Variabel Moderasi.” *EL MUDHORIB : Jurnal Kajian Ekonomi Dan Perbankan Syariah* 2, no. 1 (2021): 1–19. <https://doi.org/10.53491/elmudhorib.v2i1.79>.

Pambudhi, Farah Margaretha & Reza Arif. “Tingkat Literasi Keuangan Pada Mahasiswa S-1 Fakultas Ekonomi” Vol. 17, N0. 1 (2018): h. 81.

Prof. Dr. Suliyanto, S.E., M.M. *Metode Penelitian Bisnis*. Edited by Aditya Cristian. Yogyakarta, 2018.

“Profil Desa Pegiringan,” 2022. https://id.wikipedia.org/wiki/Pegiringan,_Bantarbolang,_Pemalang.

“Profil Kabupaten Pemalang,” 2022. https://berita.pemalangkab.go.id/wp-content/uploads/2022/01/yurisdiksi_pml.jpg.

- Putri, Ni Made Dwiyanana Rasuma dan Rahyuda, Henny. "Pengaruh Tingkat Financial Literacy Dan Faktor Sociodemografi Terhadap Perilaku Keputusan Investasi Individu." *Bali: Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Universitas Udayana*, 2018, h. 56-60.
- Rahyuda., Rasuma Putri and. "Pengaruh Sociodemografi Dan Literasi Keuangan Terhadap Keputusan Investasi Mahasiswa." *E –Jurnal Ekonomi Dan Bisnis Universitas Udayana* Vol. 9 (2018): h. 3414.
- Rasuma Putri, Ni Made Dwiyanana, and Henny Rahyuda. "Pengaruh Tingkat Financial Literacy Dan Faktor Sociodemografi Terhadap Perilaku Keputusan Investasi Individu." *E-Jurnal Ekonomi Dan Bisnis Universitas Udayana* Vol.9 (2017): h. 3407. <https://doi.org/10.24843/eeb.2017.v06.i09.p09>.
- RI, Kementrian Agama. "Al-Qur'an Dan Terjemahnya," n.d., hlm. 547.
- . "Al-Qur'an Dan Terjemahnya," n.d., hlm. 544.
- . "Al-Qur'an Dan Terjemahnya," hlm 407 (n.d.).
- . "Al-Qur'an Dan Terjemahnya," no. 2, Surabaya : Halim (2019): 415.
- Riana, Irma. "Pengaruh Literasi Keuangan, Gaya Hidup, Dan Lingkungan Sosial Terhadap Perilaku Konsumtif Pada Wanita Karir Di Lingkungan Pemerintah Daerah Kabupaten Bengkalis." *Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau*, 2019, h. 33-39.
- Rimadhani, Valentya. "Pengaruh Tingkat Pendapatan, Literasi Keuangan, Pengalaman Keuangan Terhadap Pengambilan Keputusan Investasi Keluarga Di Surabaya." *Artikel Ilmiah*, 2018, h. 1-14.
- . "Pengaruh Tingkat Pendapatan, Literasi Keuangan Dan Pengalaman Keuangan Terhadap Pengambilan Keputusan Investasi Keluarga Di Surabaya." *Journal of Chemical Information and Modeling* 8, no. 9 (2018): 1–58.
- . "Pengaruh Tingkat Pendapatan, Literasi Keuangan Dan Pengalaman Keuangan Terhadap Pengambilan Keputusan Investasi Keluarga Di Surabaya." *Jurnal of Chemical Information and Modeling* Vol. 8, No. 9 (2018): h. 1-58.
- RIMADHANI, VALENTYA. "Pengaruh Tingkat Pendapatan, Literasi Keuangan, Pengalaman Keuangan Terhadap Pengambilan Keputusan Investasi Keluarga Di Surabaya," 2018, h. 21-22.
- . "Pengaruh Tingkat Pendapatan, Literasi Keuangan, Pengalaman Keuangan Terhadap Pengambilan Keputusan Investasi Keluarga Di Surabaya." *Artikel Ilmiah*, 2018, h.1-14.
- . "PENGARUH TINGKAT PENDAPATAN, LITERASI KEUANGAN DAN PENGALAMAN KEUANGAN TERHADAP PENGAMBILAN KEPUTUSAN INVESTASI KELUARGA DI SURABAYA" 4, no. 1 (2557): 88–100.
- Rodrigo Garcia Motta, Angélica Link, Viviane Aparecida Bussolaro, Geraldo de Nardi Junior, Guida Palmeira, Franklin Riet-Correa, Valéria Moojen, Paulo Michel Roehle, Rudi Weiblen, Jael S. Batista, et al. "PENGARUH SOSIODEMOGRAFI DAN LITERASI KEUANGAN TERHADAP KEPUTUSAN INVESTASI MAHASISWA DI KOTA MAKASSAR PROPOSAL Skirpsi." *Pesquisa Veterinaria Brasileira* Vol.26, no. 2 (2021): h. 173-180. <http://www.ufrgs.br/actavet/31-1/artigo552.pdf>.
- Safelia, Nela. "KONSEP DASAR KEPUTUSAN INVESTASI DAN PORTFOLIO." *Manajemen Keuangan* Vol. 1, No. 3 (2018): h. 218.

- Safitri, Ni Wayan Noviana dan Agus Wahyudi. "Literasi Keuangan Dan Faktor Penentunya : Studi Kasus Masyarakat Di Labuan Bajo." *E-Jurnal Manajemen* Vol. 11, no. 9 (2022): 1657–76. <https://doi.org/https://doi.org/10.24843/EJMUNUD.2022.v11.i09.p04> ISSN.
- Salim, Joko. "10Investasi Gampang Dan Paling Aman." *Visi Media*, 2010.
- Salsabila Kesumaningtyas, Astrie Krisnawati. "Pengaruh Literasi Keuangan Terhadap Pemilihan Investasi Pada Ibu Rumah Tangga Di Kota Bandung." *Jurnal Pendidikan Akuntansi Dan Keuangan* Vol. 9, No.2 (2021): 148–57.
- Shihab, Quraish. "Tafsir Al-Misbah Pesan, Kesan Dan Keserasian Al-Qur'an," Jakarta: Lentera Hati (2007): hal.14.
- Silvy, Norma Yulianti dan Meliza. "Sikap Pengelola Keuangan Dan Perilaku Perencanaan Investasi Keluarga Di Surabaya." *Journal of Business and Banking* Vol. 3, No. 1 (2018): h. 57-68.
- Sriwidodo, Ritma Pritazahara dan Untung. "Pengaruh Pengetahuan Keuangan Dan Pengalaman Keuangan Terhadap Perilaku Perencanaan Investasi Dengan Self Control Sebagai Variabel Moderating." *Jurnal Ekonomi & Kewirausahaan* 15 no.1 (2018): 28–37.
- Sugiyono. "Metode Penelitian Kuantitatif," Bandung: CV Alfabeta (2018).
- . "Metode Penelitian Kuantitatif," (bandung : CV Alfabeta) (2018).
- . "Metode Penelitian Kuantitatif (Bandung: CV Alfabeta)," 2018.
- . "Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, Dan R & D," 2010, hlm. 203.
- Sugiyono, Prof. Dr. *Metode Penelitian Administrasi Dilengkapi Dengan Metode R&D*. 23rd ed. Alfabeta Bandung, 2016.
- Sukardi. "Metodologi Penelitian Pendidikan: Kompetensi Dan Praktiknya," Jakarta: PT: Bumi Aksara (2018): hlm. 157.
- Tandelin, Eduardus. "Portofolio Dan Investasi Teori Dan Aplikasi.," no. 1, Edisi pertama. Yogyakarta : Penerbit Kanisius (2018).
- "Visi Misi Desa Pegiringan," 2022. <https://pegiringan.desa.id/visi-misi/>.
- Volve, Haiyang Chen dan Ronald P. "Analysis of Personal Financial Literacy among College Student." *Journal of Financial Service Review* Vol 7,N0. 2 (2019): h. 107.
- Yuditia, M. "Pengertian Kualitas Hidup Dan Sosiodemografi." *UIN Suska* Vol. 53 (2018): h. 12.
- Yuliana, Indah. "Investasi Produk Keuangan Syariah," no. 3, Malang: UIN-Maliki Press (2018): 11.
- Yundari, Tri, and Dwi Artati. "Analisis Literasi Keuangan, Perilaku Keuangan, Dan Pendapatan Terhadap Keputusan Investasi (Studi Kasus Pada Karyawan Swasta Di Kecamatan Sruweng Kabupaten Kebumen)." *Jurnal Ilmiah Mahasiswa Manajemen, Bisnis Dan Akuntansi (JIMMBA)* 3, no. 3 (2021): 609–22.

LAMPIRAN-LAMPIRAN

Lampiran 1 : Gambar Sampel Wawancara dengan Rumah Tangga Baru di Desa Pegiringan



Lampiran 2 : Dokumentasi Pengambilan Populasi Kepada Petugas Data Nikah 1 2018-2023



Lampiran 3 : Dokumentasi Pengambilan Populasi Kepada Petugas Data Nikah 2 2018-2023



Lampiran 4 : Jumlah Populasi Desa Pegiringan

No.	Tahun Menikah	Pengurus Data Nikah 1	Pengurus data nikah 2	Jumlah
1	2018	126	86	212
2	2019	136	102	238
3	2020	128	46	174
4	2021	128	120	248
5	2022	86	96	182
6	2023	16	18	34
	Total			1088

Lampiran 5: Pembagian RT dan RW Desa Pegiringan

No	RW	RT
1	1	10
2	2	8
3	3	8
4	4	9
5	5	14
	Total	49

Lampiran 6 : Hasil Perolehan Responden Berdasarkan Jenis Kelamin

No	Jenis Kelamin	Jumlah Responden	Presentase
1	Laki-laki	28	30,4%
2	Perempuan	64	69,6%
	Total	92	100%

Lampiran 7 : Hasil Perolehan Responden Berdasarkan Pekerjaan

No	Pekerjaan	Jumlah Responden	Presentase
1	Ibu Rumah Tangga	36	39,2 %
2	Pegawai negeri	8	8,7 %
3	Wiraswasta	18	19,5 %
4	Guru	9	9,8 %
5	Wirausaha	9	9,8 %
6	Karyawan	7	7,6 %
6	Lain-lain	5	5,4 %
	Total	92	100

Lampiran 8 : Hasil Perolehan Responden Berdasarkan Tahun Menikah

No	Tahun Menikah	Jumlah	Presentase
1	2018	21	22,8%
2	2019	14	15,2%
3	2020	13	14,1%
4	2021	10	10,9%
5	2022	18	19,6%
6	2023	16	17,4%
	Total	92	100

Lampiran 9 : Hasil Nilai Indeks Pernyataan Responden Terhadap Variabel Literasi Keuangan

No	Pernyataan	STS	TS	N	S	SS	Total
Pengetahuan umum tentang keuangan							
1	Saya menggunakan perencanaan keuangan untuk mempertimbangkan biaya pengeluaran sehari- hari	2	3	21	39	27	92
2	Pengelolaan keuangan yang baik dapat membantu dalam membuat perencanaan jangka pendek dan panjang	1	2	9	44	36	92
Pinjaman dan Simpanan							
1	Saya memiliki simpanan yang cukup untuk mengantisipasi pengeluaran tak terduga	1	3	17	46	25	92
2	Saya pernah meminjam uang saat keadaan darurat	2	15	34	28	13	92
Asuransi							
1	Asuransi merupakan pemindahan risiko kepada pihak lain	3	16	29	36	8	92
2	Saya punya Tanggungan asuransi	10	23	20	29	10	92

	yang harus dibayar setiap bulan.						
Investasi							
1	Sebelum melakukan investasi, saya lebih dahulu menentukan tujuan saya dalam berinvestasi	3	3	19	36	31	92
2	Investasi salah satu wadah untuk merubah kehidupan lebih baik dimasa yang akan datang	3	3	23	38	25	92

Lampiran 10 : Hasil Nilai Indeks Pernyataan Responden Terhadap Variabel Faktor Sosiodemografi

No	Pernyataan	STS	TS	N	S	SS	Total
Usia							
1	Semakin bertambah umur cenderung lebih berhati-hati dalam mengambil keputusan investasi	3	4	13	35	37	92
2	Investor yang berusia muda cenderung menerima resiko yang tinggi dibandingkan dengan investor yang lebih tua	4	9	34	32	13	92
Jenis Kelamin							
1	Laki-laki lebih mampu bertanggung jawab dalam hal pengambilan keputusan investasi	4	16	35	25	12	92
2	Perempuan lebih cenderung memikirkan hasil yang akan diperoleh	3	11	19	39	20	92
Tingkat Pendidikan							
1	Semakin Baik tingkat pendidikan, semakin selektif dalam menentukan keputusan investasi	2	14	17	38	21	92
2	Tingkat pendidikan yang lebih tinggi lebih handal dalam menyikapi terhadap resiko yang terjadi	2	18	19	36	17	92
Pekerjaan							

1	Pekerjaan yang baik sangat membantu saya dalam mengambil keputusan berinvestasi	3	10	16	47	15	92
2	berinvestasi merupakan sebuah pekerjaan atau sebuah langkah untuk mendapatkan uang	3	11	20	41	17	92
Pendapatan							
1	Saya yakin bahwa uang yang saya tanamkan untuk berinvestasi akan tumbuh setelah 1-3 tahun kedepan	2	3	30	49	8	92
2	Tingginya tingkat pendapatan berpengaruh terhadap produk investasi yang saya inginkan	1	4	27	44	16	92
Status Perkawinan							
1	Seseorang yang sudah berumah tangga akan lebih berhati-hati dalam berinvestasi	1	5	14	40	32	92
2	Kebutuhan rumah tangga lebih banyak dibandingkan seseorang yang belum berpasangan	1	3	12	28	48	92

Lampiran 11 : Hasil Nilai Indeks Pernyataan Responden Terhadap Variabel Pengambilan Keputusan Investasi

No	Pernyataan	STS	TS	N	S	SS	Total
Return (Tingkat Pengembalian)							
1	saya lebih memilih investasi dengan tingkat keuntungan investasi yang tinggi meskipun resiko tinggi	5	19	33	24	11	92
2	Saya berinvestasi untuk harapan mendapat sebuah keuntungan yang besar	1	4	21	44	18	92
Risk (Resiko)							
1	Semakin rendah tingkat resiko, tingkat keuntungan semakin kecil	1	6	29	40	16	92

2	Semakin tinggi tingkat resiko, keuntungan semakin besar	1	2	23	44	22	92
Time (Waktu)							
1	Saya yakin bahwa uang saya tanamkan untuk berinvestasi akan semakin bertambah	2	1	26	43	20	92
2	Saya selalu menetapkan rencana keuangan jangka panjang dan jangka pendek	2	2	22	35	31	92

Lampiran 12 : Hasil Uji Statistik Deskriptif

Descriptive Statistics					
	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
Literasi Keuangan	92	24	40	31.61	3.552
Faktor Sosiodemografi	92	33	60	47.51	5.401
Pengambilan Keputusan Investasi	92	15	30	23.30	3.048
Valid N (listwise)	92				

Lampiran 13 : Hasil Uji Validitas

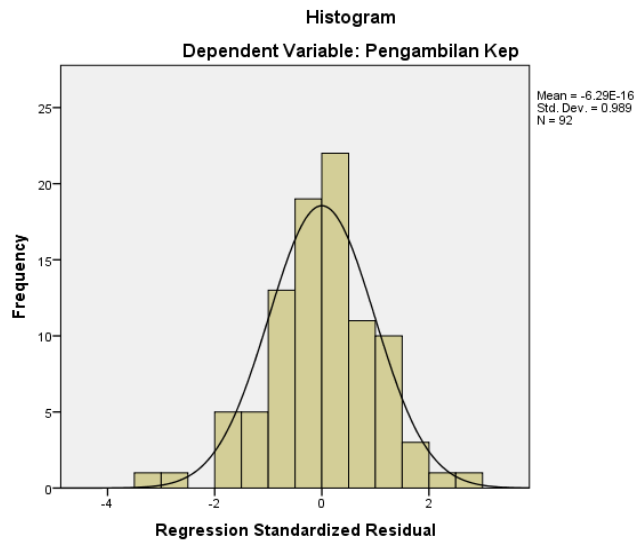
Variabel	Indikator	A (konstanta)	R	R	Keterangan
			Tabel	Hitung	
Literasi Keuangan	X1.1	0,05	0,205	0,658	Valid
	X1.2	0,05	0,205	0,535	Valid
	X1.3	0,05	0,205	0,518	Valid
	X1.4	0,05	0,205	0,506	Valid
	X1.5	0,05	0,205	0,602	Valid
	X1.6	0,05	0,205	0,507	Valid
	X1.7	0,05	0,205	0,697	Valid
	X1.8	0,05	0,205	0,555	Valid
Faktor Sosiodemografi	X2.1	0,05	0,205	0,553	Valid
	X2.2	0,05	0,205	0,603	Valid
	X2.3	0,05	0,205	0,522	Valid
	X2.4	0,05	0,205	0,655	Valid

	X2.5	0,05	0,205	0,571	Valid
	X2.6	0,05	0,205	0,675	Valid
	X2.7	0,05	0,205	0,671	Valid
	X2.8	0,05	0,205	0,614	Valid
	X2.9	0,05	0,205	0,479	Valid
	X2.10	0,05	0,205	0,575	Valid
	X2.11	0,05	0,205	0,648	Valid
	X2.12	0,05	0,205	0,555	Valid
Pengambilan Keputusan Investasi	Y1.1	0,05	0,205	0,620	Valid
	Y1.2	0,05	0,205	0,603	Valid
	Y1.3	0,05	0,205	0,702	Valid
	Y1.4	0,05	0,205	0,816	Valid
	Y1.5	0,05	0,205	0,767	Valid
	Y1.6	0,05	0,205	0,548	Valid

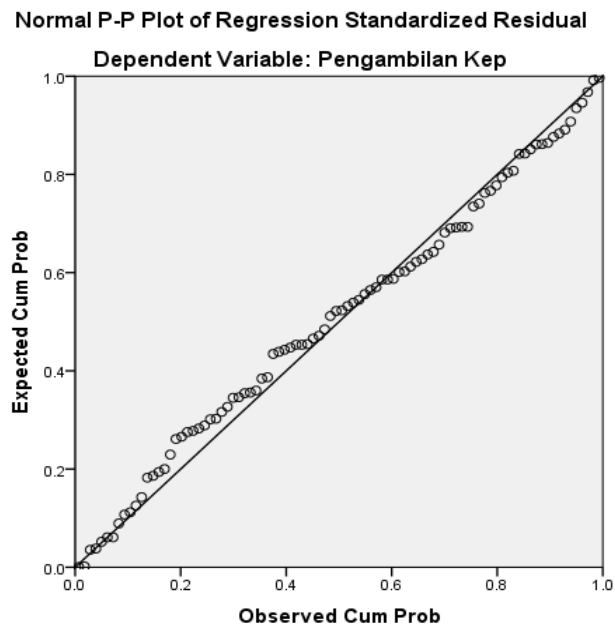
Lampiran 14 : Hasil Uji Reliabilitas

No	Variabel	Cronbach Alpha	Standar Alpha	Keterangan
1	Literasi Keuangan	0,696	0,6	Reliabel
2	Faktor Sosiodemografi	0,833	0,6	Reliabel
3	Pengambilan Keputusan Investasi	0,756	0,6	Reliabel

Lampiran 15 : Hasil Uji Normalitas Histogram



Lampiran 16 : Hasil Uji Normalitas P-Plot



Lampiran 17 : Hasil Uji Normalitas (one-sample kolmogorov-smirnov test)

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		Unstandardized Residual
N		92
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	.0000000
	Std. Deviation	2.11381175
Most Extreme Differences	Absolute	.074
	Positive	.055
	Negative	-.074
Test Statistic		.074
Asymp. Sig. (2-tailed)		.200 ^{c,d}

- a. Test distribution is Normal.
- b. Calculated from data.
- c. Lilliefors Significance Correction.
- d. This is a lower bound of the true significance.

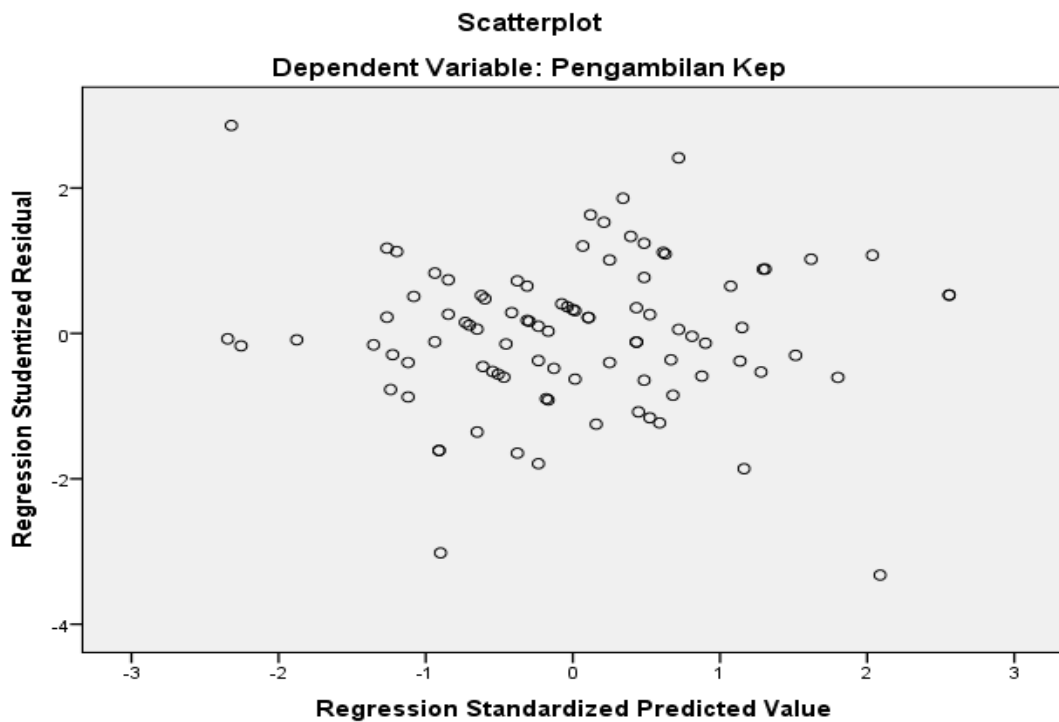
Lampiran 18 : Hasil Uji Multikolinieritas

Coefficients^a

Model		Collinearity Statistics	
		Tolerance	VIF
1	Literasi Keuangan	.657	1.522
	Faktor	.657	1.522
	Sosiodemografi		

a. Dependent Variable: Pengambilan Keputusan investasi

Lampiran 19 : Hasil Uji Heteroskedastisitas



Lampiran 20 : Hasil Uji Gleser Heteroskedastisitas

		Coefficients ^a				
		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients		
Model		B	Std. Error	Beta	t	Sig.
1	(Constant)	.530	1.473		.360	.720
	Literasi Keuangan	-.016	.051	-.040	-.309	.758
	Faktor Sosiodemografi	.033	.034	.126	.966	.337

a. Dependent Variable: ABRESID

Lampiran 21 : Hasil Regresi Linier Berganda

		Coefficients ^a				
		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients		
Model		B	Std. Error	Beta	t	Sig.
1	(Constant)	2.001	2.238		.894	.374
	Literasi Keuangan	.200	.078	.233	2.569	.012
	Faktor Sosiodemografi	.315	.051	.559	6.162	.000

a. Dependent Variable: Pengambilan Keputusan investasi

Lampiran 22 : Hasil Uji T

		Coefficients ^a				
		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients		
Model		B	Std. Error	Beta	t	Sig.
1	(Constant)	2.001	2.238		.894	.374
	Literasi Keuangan	.200	.078	.233	2.569	.012
	Faktor Sosiodemografi	.315	.051	.559	6.162	.000

a. Dependent Variable: Pengambilan Keputusan Investasi

Lampiran 23 : Hasil Uji F

		ANOVA ^a				
Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	438.872	2	219.436	48.031	.000 ^b
	Residual	406.606	89	4.569		

Total	845.478	91			
-------	---------	----	--	--	--

- a. Dependent Variable: Pengambilan Keputusan Investasi
b. Predictors: (Constant), Faktor Sosiodemografi, Literasi Keuangan

Lampiran 24 : Koefisien Determinasi (R²)

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.720 ^a	.519	.508	2.137

- a. Predictors: (Constant), Faktor Sosiodemografi, Literasi Keuangan
b. Dependent Variable: Pengambilan Keputusan Investasi

PENGISIAN KUESIONER

Saya seorang mahasiswa, dengan identitas sebagai berikut :

Nama : Hani Uliana
NIM : 1905056014
Fakultas : Ekonomi dan Bisnis Islam
Jurusan : Manajemen

Beserta ini Penelitian Mengajukan permohonan pada Bapak/Ibu/Saudara untuk bersedia meluangkan waktu serta mengisi daftar pernyataan berikut secara sukarela, amanah serta sungguh-sungguh. Adapun tujuan dalam pengisian ini untuk mengetahui sejauh mana **PENGARUH LITERASI KEUANGAN DAN FAKTOR SOSIODEMOGRAFI TERHADAP PENGAMBILAN KEPUTUSAN INVESTASI Pada Runah Tangga Baru (Desa Pegirangan Kecamatan Bantarbolang Kabupaten Pemalang)**. Data dalam penelitian ini akan dipublikasikan hanya untuk kepentingan ilmiah.

Besar harapan peneliti serta kiranya Bapak/Ibu/Saudara berkenan mengisi seluruh pernyataan pada bentuk kuesioner ini. Atas perhatian serta kesediaan Bapak/Ibi/Saudara ,saya ucapkan terima kasih.

Barikan indikasi (X) jika jawaban saudara tepat dengan jawaban pernyataan dibawah ini :

1. Sangat Tidak Setuju (STS) : 1
2. Tidak Setuju (TS) : 2

3. Netral (N) : 3
 4. Setuju (S) : 4
 5. Sangat Setuju (SS) : 5

Identitas Responden

1. Nama :
2. Jenis Kelamin : Perempuan
 Laki-laki
3. Usia : Tahun
4. Tahun Menikah : 2018
 2019
 2020
 2021
 2022
 2023
5. Pendidikan Tertinggi : SMP Sarjana (S1)
 SLTA Pasca Sarjana (S2)
 Lainnya , Sebutkan.....
6. Pekerjaan : PNS Ibu Rumah Tangga
 Guru Wiraswasta
 Lainnya, Sebutkan.....
7. Penghasilan : < 500-1 juta 2.5 juta – 5 juta
 1 juta – 2,5 juta > 5 juta

Variabel Literasi keuangan

No	Pernyataan	STS	TS	N	S	SS
Pengetahuan umum tentang keuangan						
1	Saya menggunakan perencanaan keuangan untuk mempertimbangkan biaya pengeluaran sehari- hari					
2	Pengelolaan keuangan yang baik dapat membantu dalam membuat perencanaan jangka pendek dan panjang					

Pinjaman dan Simpanan						
1	Saya memiliki simpanan yang cukup untuk mengantisipasi pengeluaran tak terduga					
2	Saya pernah meminjam uang saat keadaan darurat					
Asuransi						
1	Asuransi merupakan pemindahan risiko kepada pihak lain					
2	Saya punya Tanggungan asuransi yang harus dibayar setiap bulan.					
Investasi						
1	Sebelum melakukan investasi, saya lebih dahulu menentukan tujuan saya dalam berinvestasi					
2	Investasi salah satu wadah untuk merubah kehidupan lebih baik dimasa yang akan datang					

Variabel Faktor Sociodemografi

No	Pernyataan	STS	TS	N	S	SS
Usia						
1	Semakin bertambah umur cenderung lebih berhati-hati dalam mengambil keputusan investasi					
2	Investor yang berusia muda cenderung menerima resiko yang tinggi dibandingkan dengan investor yang lebih tua					
Jenis Kelamin						
1	Laki-laki lebih mampu bertanggung jawab dalam hal pengambilan keputusan investasi					
2	Perempuan lebih cenderung memikirkan hasil yang akan diperoleh					
Tingkat Pendidikan						
1	Semakin Baik tingkat pendidikan, semakin selektif dalam menentukan keputusan investasi					

2	Tingkat pendidikan yang lebih tinggi lebih handal dalam menyikapi terhadap resiko yang terjadi					
Pekerjaan						
1	Pekerjaan yang baik sangat membantu saya dalam mengambil keputusan berinvestasi					
2	berinvestasi merupakan sebuah pekerjaan atau sebuah langkah untuk mendapatkan uang					
Pendapatan						
1	Saya yakin bahwa uang yang saya tanamkan untuk berinvestasi akan tumbuh setelah 1-3 tahun kedepan					
2	Tingginya tingkat pendapatan berpengaruh terhadap produk investasi yang saya inginkan					
Status Perkawinan						
1	Seseorang yang sudah berumah tangga akan lebih berhati-hati dalam berinvestasi					
2	Kebutuhan rumah tangga lebih banyak dibandingkan seseorang yang belum berpasangan					

Variabel Pengambilan Keputusan Investasi

No	Pernyataan	STS	TS	N	S	SS
Return (Tingkat Pengembalian)						
1	saya lebih memilih investasi dengan tingkat keuntungan investasi yang tinggi meskipun resiko tinggi					
2	Saya berinvestasi untuk harapan mendapat sebuah keuntungan yang besar					
Risk (Resiko)						
1	Semakin rendah tingkat resiko, tingkat keuntungan semakin kecil					
2	Semakin tinggi tingkat resiko, keuntungan					

	semakin besar					
<i>Time (Waktu)</i>						
1	Saya yakin bahwa uang saya tanamkan untuk berinvestasi akan semakin bertambah					
2	Saya selalu menetapkan rencana keuangan jangka panjang dan jangka pendek					

DAFTAR RIWAYAT HIDUP



Nama : Hani Uliana
Tempat,Tanggal Lahir : Pematang,26 Februari 2001
Jenis Kelamin : Perempuan
Agama : Islam
Status Perkawinan : Belum Menikah
E-mail : Haniulyana@gmail.com

No.Hp. : 082329300890

Alamat : Jalan Sumur Besi RT 007/RW 004, Desa Pegirangan, Kecamatan Bantarbolang, Kabupaten Pemalang

Riwayat Pendidikan : - MA Sunan Pandanaran Yogyakarta
- UIN Walisongo Semarang

Demikian daftar riwayat hidup ini saya buat dengan sungguh-sungguh dan apabila dikemudian hari terdapat keterangan yang tidak benar maka saya bersedia dituntut dimuka pengadilan. Serta bersedia menerima segala tindakan yang diambil oleh pemerintah.